

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk periode yang
berakhir 31 Desember 2022



**BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA PERTANIAN**

Kementerian Pertanian Republik
Indonesia Jl. Harsono RM No.3
Ragunan. Kec. Ps Minggu. Kota
Jakarta Selatan



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

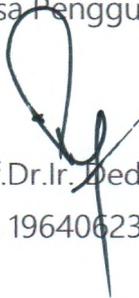
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 Audited Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 09 Mei 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,


Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M. Agr
NIP. 19640623 198903 1 002

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	vi
Pernyataan Tanggung Jawab	viii
Daftar Tabel	
Ringkasan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	9
II Neraca	10
III Laporan Operasional	12
IV Laporan Perubahan Ekuitas	13
V Catatan atas Laporan Keuangan	14
A Penjelasan Umum	14
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	40
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	40
B.2 Belanja	50
B.3 Belanja Pegawai	54
B.4 Belanja Barang	56
B.5 Belanja Modal	75
B.5.1 Belanja Modal Tanah	77
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	78
B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	79
B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	81
B.5.5 Belanja Modal Lainnya	81
B.6 Penjelasan Pos Belanja Terdampak Covid-19	82
B.7 Penjelasan atas Program Prioritas Nasional	84
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	86
C.1 Aset Lancar	86

C.1.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	86
C.1.2	Kas Lainnya dan Setara Kas	86
C.1.3	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	88
C.1.4	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	90
C.1.5	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	90
C.1.6	Persediaan	90
C.2	Aset Tetap	91
C.2.1	Tanah	91
C.2.2	Peralatan dan Mesin	93
C.2.3	Gedung dan Bangunan	102
C.2.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	109
C.2.5	Aset Tetap Lainnya	116
C.2.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	120
C.2.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	121
C.3	Aset Lainnya	124
C.3.1	Aset Tak Berwujud	124
C.3.2	Aset Lain-lain	126
C.3.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	129
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	130
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	130
C.4.2	Pendapatan Diterima Dimuka	132
C.5	Ekuitas	135
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	136
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	136
D.2	Beban Pegawai	139
D.3	Beban Persediaan	143
D.4	Beban Barang dan Jasa	145

D.5	Beban Pemeliharaan	157
D.6	Beban Perjalanan Dinas	161
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	162
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	164
D.9	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	165
D.10	Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	166
D.11	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	166
D.11.1	Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	167
D.11.1.1	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	167
D.11.1.2	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	157
D.12	Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	158
D.12.1	Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	158
D.12.2	Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	168
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	171
E.1	Ekuitas Awal	171
E.2	Surplus/Defisit-LO	171
E.3	Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas	171
E.3.1	Koreksi Atas Reklasifikasi	172
E.3.2	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	175
E.3.4	Lain Lain	176
E.4.	Transaksi Antar Entitas	176
E.4.1	Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain	177
E.4.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	177
E.5	Ekuitas Akhir	178
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	179

VI. Laporan – laporan Pendukung CaLK

A. Laporan Keuangan Pokok

1. Neraca Percobaan Kas
2. Neraca Percobaan AkruaI
3. Neraca
4. Laporan Realisasi Anggaran
5. Laporan Operasional
6. Laporan Perubahan Ekuitas

B. Laporan Tambahan

1. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Per Akun
2. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Organisasi Akun
3. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Organisasi
4. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Akun
5. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Organisasi Akun
6. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Organisasi
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Covid-19
8. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Program Kegiatan
9. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana, Jenis Belanja dan Akun

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	A.1	: Rekapitulasi Pedoman/Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah
Lampiran	B.3.1	: Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Pegawai
Lampiran	B.3.2	: Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Lampiran	B.4.1	: Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Lampiran	B.4.2	: Monitoring Belanja Bantuan Pemerintah (Rincian Penerima Banper)
Lampiran	B.5	: Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Lampiran	B.6.1	: Monitoring kegiatan/anggaran dan realisasi dalam rangka Penanganan Pandemi COVID-19 per satker
Lampiran	C.1.1.1	: Monitoring Penyelesaian Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran
Lampiran	C.1.1.2	: Daftar Rekening satker lingkup BPPSDMP
Lampiran	C.1.2.1	: Monitoring Daftar Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas
Lampiran	C.1.3	: Bukti Penyetoran Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
Lampiran	C.1.6.2	: Rincian Persediaan Per Satker
Lampiran	C.2.6	: Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Satker
Lampiran	C.2.7	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per Satker
Lampiran	C.3.3	: Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Per Satker
Lampiran	F.2.1	: Monitoring Daftar Temuan dan Rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta Tindak Lanjut atas Temuan BPK
Lampiran	F.2.2.1	: Ikhtisar Laporan Keuangan Pinjaman Luar Negeri (LK PLN)
Lampiran	F.2.2.2	: Rincian Laporan Keuangan Hibah Luar Negeri
Lampiran	F.2.4	: Progres Sertifikasi Tanah
Lampiran	F.2.5.1	: Monitoring Daftar Penghapusan dan Persetujuan Pemindah Tangan BMN
Lampiran	F.2.6	: Monitoring Daftar Pemanfaatan BMN Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 Audited Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tingkat Eselon I selaku UAPPA-EI yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 Audited sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 09 Mei 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,

Prof. Dr. H. Dedi Nursyamsi, M.Agr

NIP. 196406231989031002

Tabel	A.2.1	: Rincian Perbandingan Pagu Anggaran Awal (Nota Keuangan APBN) dan Revisi Laporan Keuangan (SAIBA)
Tabel	A.2.2	: Rincian Satuan kerja di Lingkup Kementerian Pertanian
Tabel	A.5.1	: Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tabel	A.5.2	: Masa Manfaat Aset Tetap
Tabel	A.5.3	: Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud
Tabel	B.1.1	: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per Satker
Tabel	B.1.2	: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Tabel	B.1.3	: Rincian Realisasi Pendapatan Lain-lain
Tabel	B.1.4	: Perbandingan Realisasi Pendapatan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.1.5	: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Penerimaan
Tabel	B.2.1	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Tabel	B.2.2	: Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Program
Tabel	B.2.3	: Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Kegiatan
Tabel	B.2.4	: Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Output
Tabel	B.2.5	: Perbandingan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.3.1	: Perbandingan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.3.2	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Per Satker
Tabel	B.4.1	: Perbandingan Belanja Barang Akun Detail untuk periode berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.4.2	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Per Satker
Tabel	B.4.3	: Alokasi Belanja 526 Barang dan Uang
Tabel	B.4.4	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Akun Detail
Tabel	B.4.5	: Target dan Realisasi Belanja 526 Per Output
Tabel	B.5.1	: Perbandingan Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.5.2	: Rincian Realisasi Belanja Modal Per Satker
Tabel	B.5.1.1	: Perbandingan Belanja Modal Tanah untuk Periode yang berakhir 31

Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Tabel	B.5.1.2	: Rincian Realisasi Belanja Modal Tanah Per Satker
Tabel	B.5.2.1	: Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.5.2.2	: Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per Satker
Tabel	B.5.3.1	: Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.5.3.2	: Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per Satker
Tabel	B.5.4.1	: Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk Periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.5.5.1	: Perbandingan Belanja Modal Lainnya untuk Periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
Tabel	B.6.1	: Rincian Anggaran dan Realisasi Program Penanganan COVID-19 Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022
Tabel	B.6.2	: Rincian Anggaran dan Realisasi Program Penanganan COVID-19 sampai 31 Desember 2022 per satker
Tabel	B.6.3	: Identifikasi Alokasi Anggaran dan Realisasi PC Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022
Tabel	B.7.1	: Rincian Anggaran dan Realisasi Program Prioritas Nasional Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun Anggaran 2022 **Audited** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak **Audited** sebesar Rp 20,712,392,943,- atau mencapai 129% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 16,060,829,000

Realisasi Belanja Negara **Audited** sampai dengan 31 Desember 2022. adalah sebesar Rp 1,255,884,425,141 atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp 1.270.982.321.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 **Unaudited** dicatat dan disajikan sebesar Rp8,574,857,766,707.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1,482,194,976.00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp8,439,610,155,789.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp133,765,415,942.00.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 **Audited** dicatat dan disajikan sebesar Rp8,571,727,387,425.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1,482,546,326.00

Aset Tetap (neto) sebesar Rp8,436,479,425,157.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp133,765,415,942.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Unaudited** masing-masing sebesar Rp1,459,741,989.00 dan Rp8,573,398,024,718.00. Sedangkan Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Audited** masing-masing sebesar Rp1,487,296,747.00 dan Rp8,570,240,090,678.00.

Secara rinci Laporan Posisi Neraca Per 31 Desember 2022 Unaudited menjadi Audited terdapat koreksi sebagai berikut :

1. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang PNBPN sebesar Rp.351.350.00 dikarenakan atas permintaan BPK-RI

2. Peralatan dan Mesin

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Peralatan dan mesin sebesar Rp.65.106.790.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ PEPI (412005) sebesar Rp. 65,091,790.00

- ✓ Polbangtan Medan (417411) sebesar Rp.15,000.00

- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Peralatan dan mesin sebesar Rp.2,598,935,255.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.2,598,935,255.00

3. Gedung dan Bangunan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Gedung dan bangunan sebesar Rp.14,032,817,260.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ SPPN Sembawa (237814) sebesar Rp.161,195,000.00
 - ✓ PEPI (412005) sebesar Rp.2,566,273,000.00
 - ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.11,228,324,260.00
 - ✓ BBPP Batu (239675) sebesar Rp.77,025,000.00
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Gedung dan bangunan sebesar Rp.8,409,828,770.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
- ✓ BBPP Kupang (412081) sebesar Rp.86,122,000.00
 - ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.8,323,706,770.00

4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.9,316,167,600.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Jalan dan Jembatan sebesar Rp.9,157,837,000.00 pada satker BBPP Binuang (239640)
 - ✓ Irigasi sebesar Rp.75,438,000.00 pada satker BBPP Binuang (239640)
 - ✓ Jaringan sebesar Rp.82,892,600.00 pada satker BBPP Binuang (239640)
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.1,736,633,990.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
- ✓ Irigasi sebesar Rp.1,498,590,700.00 pada satker BBPP Binuang (239640)

- ✓ Jaringan sebesar Rp.234,599,290.00 pada satker BBPP Binuang (239640)

5. Aset Tetap Lainnya

- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.46,276,000.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.45,750,000.00 pada satker PEPI (412005)
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.518,000.00 pada satker Polbangtan Malang (417409)
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.8,000.00 pada satker Polbangtan Medan (417411)

6. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.1,893,385,273.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.1,893,385,273.00
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.20,651,662.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Polbangtan Medan (417411) sebesar Rp.15,000.00
 - ✓ PEPI (412005) sebesar Rp.20,636,662.00

7. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp.1,665,374,758.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.1,647,571,015.00
 - ✓ BBPP Kupang (412081) sebesar Rp.17,803,743.00
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan bangunan sebesar Rp.8,381,696,826.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ SPPN Sembawa (237814) sebesar Rp.161,195,000.00
 - ✓ PEPI (412005) sebesar Rp.1,002,450,389.00
 - ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.7,161,415,407.00
 - ✓ BBPP Batu (239675) sebesar Rp.56,636,030.00

8. Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.346,196,490.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Akum.Penyusutan Irigasi pada satker Polbangtan Gowa (417413) sebesar Rp.3,444,000.00
 - ✓ Akum.Penyusutan Irigasi pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.280,778,799.00
 - ✓ Akum.Penyusutan Jaringan pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.61,973,691.00

- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.9,261,475,050.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Akum. Penyusutan Jalan Jembatan pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.9,157,837,000.00
 - ✓ Akum.Penyusutan Irigasi pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.20,745,450.00
 - ✓ Akum.Penyusutan Jaringan pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.82,892,600.00

9. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.5,718,750.00.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ PEPI (412005) sebesar Rp.5,718,750.00

10. Pendapatan Diterima Dimuka

- Terdapat koreksi Kredit dari Eselon I BPPSDMP nilai Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp.27,554,758.00 karena kurang input pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Polbangtan Malang (417409) sebesar Rp.27,554,758.00

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode

sampai dengan 31 Desember 2022 **Unaudited** adalah sebesar Rp17,243,297,701,00, dan Pendapatan –LO **Audited** sebesar Rp.17,215,742,943.00 sedangkan jumlah beban **Unaudited** adalah sebesar Rp1,235,338,360,967.00 terdapat koreksi Debet sebesar Rp.928,438,468.00 dan koreksi kredit sebesar Rp.553,016,155.00 sehingga jumlah beban **Audited** Rp1,235,713,783,280.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional **Unaudited** senilai Rp(1,218,095,063,266.00) menjadi Defisit Kegiatan Operasional **Audited** senilai (Rp.1,218,498,040,337.00).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa **Unaudited** masing-masing sebesar Surplus Rp22,893,332,943.00 dan Rp0,00 dan Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa **Audited** masing-masing sebesar Surplus Rp22,893,332,943.00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO **Unaudited** sebesar Rp (1,195,201,730,323.00) sedangkan **Audited** sebesar Rp.(1,195,604,707,394.00)

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Desember 2022 adalah sebesar Rp8,545,211,467,443.00 ditambah Defisit-LO **Audited** sebesar Rp (1,195,604,707,394.00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi **Audited** senilai Rp (17,930,242,813.00) dan ditambah Transaksi Antar Entitas **Audited** sebesar Rp1,238,563,573,442.00 sehingga Ekuitas entitas **Audited** pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp8,570,240,090,678.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan

dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Cat.	31-Dec-22				31-Dec-21
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di atas (di bawah)	%.	Realisasi
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	16,060,829,000	20,712,392,943	4,651,563,943	129	19,492,168,123
Jumlah Pendapatan		16,060,829,000	20,712,392,943	4,651,563,943	129	19,492,168,123
BELANJA						
Belanja Pegawai	B.3.	135,874,163,000	135,419,112,585	(455,050,415)	100	137,606,960,113
Belanja Barang	B.4.	1,032,021,478,000	1,017,933,607,056	(14,087,870,944)	99	1,014,035,827,850
Belanja Modal	B.5.	103,086,680,000	102,531,705,500	(554,974,500)	99	113,480,013,010
Jumlah Belanja		1,270,982,321,000	1,255,884,425,141	(15,097,895,859)	99	1,265,122,800,973

NERACA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

NERACA

PER 30 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
Aset Lancar				
Kas Lainnya dan Setara Kas	155,164,716	8,421,000	146,743,716	1742.59
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	378,000,000	-	378,000,000	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	35,055,000	74,400,400	(39,345,400)	-52.88
Piutang Bukan Pajak	70,270,000	1,273,262	68,996,738	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TP/TGR	-	-	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	70,270,000	1,273,262	68,996,738	5418.90
Persediaan	844,056,610	975,275,018	(131,218,408)	-13.45
Jumlah Aset Lancar	1,482,546,326	1,059,369,680	423,176,646	39.95
Aset Tetap				
Tanah	7,432,315,289,080	7,427,136,623,080	5,178,666,000	0.07
Peralatan dan Mesin	684,555,790,625	658,428,485,489	26,127,305,136	3.97
Gedung dan Bangunan	1,054,148,364,266	862,268,386,296	191,879,977,970	22.25
Jalan, Irigasi dan Jaringan	88,348,326,012	76,821,974,424	11,526,351,588	15.00
Aset Tetap Lainnya	22,357,185,802	23,016,376,004	(659,190,202)	-2.86
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,142,398,000	116,585,631,895	(115,443,233,895)	-99.02
Akumulasi Penyusutan	(846,387,928,628)	(759,085,286,064)	(87,302,642,564)	11.50
Jumlah Aset Tetap	8,436,479,425,157	8,405,172,191,124	31,307,234,033	0.37
Aset Lainnya				
Aset Tak Berwujud	1,465,774,000	1,452,579,000	13,195,000	0.91
Aset Lain-lain	164,035,517,488	168,974,520,933	(4,939,003,445)	-2.92
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(31,735,875,546)	(30,297,015,881)	(1,438,859,665)	4.75
Jumlah Aset Lainnya	133,765,415,942	140,130,084,052	(6,364,668,110)	-4.54
Jumlah Aset	8,571,727,387,425	8,546,361,644,856	25,365,742,569	0.30

Kewajiban Jangka Pendek				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,007,330,484	615,045,088	392,285,396	63.78
Pendapatan Diterima Dimuka	349,601,547	535,132,325	(185,530,778)	-34.67
Utang Jangka Pendek Lainnya	130,364,716	-	130,364,716	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1,487,296,747	1,150,177,413	337,119,334	29.31
Jumlah Kewajiban	1,487,296,747	1,150,177,413	337,119,334	29.31
Ekuitas				
Ekuitas	8,570,240,090,678	8,545,211,467,443	25,028,623,235	0.29
Jumlah Ekuitas	8,570,240,090,678	8,545,211,467,443	25,028,623,235	0.29
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	8,571,727,387,425	8,546,361,644,856	25,365,742,569	0.30

LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 30 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	17,215,742,943	15,664,761,237
JUMLAH PENDAPATAN	17,215,742,943	15,664,761,237
BEBAN		
Beban Pegawai	135,568,526,936	137,597,706,349
Beban Persediaan	8,785,666,629	7,936,300,036
Beban Barang dan Jasa	645,337,436,000	631,975,408,731
Beban Pemeliharaan	34,825,754,448	34,160,439,136
Beban Perjalanan Dinas	277,074,882,756	267,691,265,952
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	52,299,064,276	73,582,220,932
Beban Penyusutan dan Amortisasi	81,822,452,235	84,585,110,158
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	(274,064)
JUMLAH BEBAN	1,235,713,783,280	1,237,528,177,230
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,218,498,040,337)	(1,221,863,415,993)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/Defisit Pelapasan Aset Non Lancar	(4,064,568,957)	(95,680,526,734)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2,112,677,794	1,612,890,001
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	6,177,246,751	97,293,416,735
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	26,957,901,900	6,438,303,548
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	26,957,901,900	6,438,303,548
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	22,893,332,943	(89,242,223,186)
SURPLUS/DEFISIT – LO	(1,195,604,707,394)	(1,311,105,639,179)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER
 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

URAIAN	31 Desember 2022	Catatan	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	8,545,211,467,443	E.1.	8,771,271,138,767
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,195,604,707,394)	E.2.	(1,311,105,639,179)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(17,930,242,813)	E.3.	(171,670,375,690)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(15,000)		-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	35,562,532	E.3.1.	303,312,224
SELISIH REVALUASI ASET	-	E.3.2.	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(17,965,790,345)	E.3.3.	(171,943,245,414)
LAIN-LAIN	-	E.4.	(30,442,500)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,238,563,573,442	E.5.	1,256,716,343,545
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	25,028,623,235	E.6.	(226,059,671,324)
EKUITAS AKHIR	8,570,240,090,678	E.7.	8,545,211,467,443

PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Berdiri berdasarkan Kepres Nomor.08/Tahun 1972 dengan nama Badan Pembinaan Pendidikan dan Latihan Pertanian (BPPLP) yang kemudian berdasakan UU Nomor.16/Tahun.2006 berubah menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang didirikan untuk meningkatkan Pengembangan Sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan di lingkungan pertanian. BPPSDMP Berkedudukan di Jalan Harsono RM Nomor.3 Ragunan Pasar Minggu – Jakarta Selatan.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (Badan PPSDMP) memiliki tugas melaksanakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan PPSDMP menyelenggarakan fungsi: (1) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian; (2) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia pertanian; (3) pelaksanaan penyuluhan pertanian; (4) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian; (5) pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian; (6) pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan pendidikan, dan pelatihan sumber daya manusia pertanian; (7) pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian; dan (8) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam mendukung Visi Kementrian Pertanian yaitu *"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"*, maka Badan

PPSDMP dengan memperhatikan tugas dan fungsi, potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, permasalahan, dan tantangan yang ada, menetapkan visi: *"Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern."*

Sedangkan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern;
- (2) Menyelenggarakan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif;
- (3) Menyelenggarakan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing; dan
- (4) Menyelenggarakan reformasi birokrasi.

Sejalan dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai BPPSDMP adalah sebagai berikut :

- (1) Penguatan dan pengembangan penyuluhan serta korporasi petani untuk peningkatan penerapan teknologi oleh petani, dengan indikator tujuan :
 - a. Persentase petani yang menerapkan teknologi dengan target 70 % (th. 2020) sampai dengan 90 % (th. 2024), teknologi yang diterapkan merupakan teknologi pertanian spesifik lokalita.
 - b. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya dengan target 18 % (th. 2020) sampai dengan 22 % (th. 2024) dalam hal ini kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP).
- (2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60 % (th. 2020) sampai dengan 90 % (th. 2024).
- (3) Penyelenggaraan pendidikan, penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian untuk peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi pertanian, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian dengan target 65 % (th. 2020) sampai dengan 81 % (tahun 2024).

- (4) Peningkatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BPPSDMP dengan target nilai 33,25 (th 2020) sampai dengan nilai 34,25 (th. 2024).
- (5) Pengelolaan Anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator Nilai kinerja anggaran BPPSDMP dengan target nilai 90 (th. 2020) sampai dengan 90,80 (th. 2024).

Adapun **Sasaran** program Badan PPSDMP adalah :

- (1) Termanfaatkannya teknologi pertanian dengan indikator kinerja: Persentase Petani yang menerapkan teknologi
- (2) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya, dan Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang mendapatkan pekerjaan di sektor pertanian
- (3) Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya
- (4) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP
- (5) Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja: Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP

Dalam mendukung arah kebijakan umum kedaulatan pangan sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Kementerian Pertanian, maka arah kebijakan Badan PPSDMP adalah:

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pertanian;
- 2) Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
- 3) Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
- 4) Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien.

Fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, dilakukan melalui Peningkatan Efektifitas Penyuluhan dalam Mendukung Pencapaian

Target Pembangunan Pertanian yang mencakup pelaku utama dan pelaku usaha; penyuluh dan petugas teknis; dan aparatur pemerintah terkait pertanian lainnya, serta pemenuhan unsur daya saing tenaga kerja sektor pertanian.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dalam melaksanakan visi dan misinya mempunyai program Bantuan Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Pedoman Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2022. Bentuk bantuan pemerintah meliputi :

1. Bantuan Operasional

Bantuan Operasional diberikan kepada petani, petani andalan, petani milenial, santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, mahasiswa/siswa/ alumni, pemuda tani, yang tergabung dalam kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, kelompok petani milenial, kelompok petani andalan kelompok masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan/atau Lembaga pemerintah/ nonpemerintah sebagai bentuk fasilitasi, sehingga mampu memenuhi kebutuhan operasional usaha tani serta meningkatkan kinerja dan produktivitas di lahan pertanian.

2. Bantuan Sarana/Prasarana

Bantuan Pemerintah kelompok masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, lembaga pemerintah/ nonpemerintah, rumah tangga miskin, kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, kelompok petani milenial, kelompok petani andalan untuk meningkatkan aktivitas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan per kapita serta mampu memenuhi kebutuhan utama/dasar kegiatan usahatani.

3. Bantuan lainnya yang memiliki karakteristik Bantuan Pemerintah yang ditetapkan oleh Pengguna Anggaran (PA). Bantuan tersebut dalam bentuk uang atau barang diberikan kepada perseorangan, rumah tangga miskin, kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok masyarakat, santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, kelompok santri tani milenial

atau pemuda keagamaan lainnya, petani milenial, petani andalan, kelompok petani milenial, kelompok petani andalan,

Untuk menindaklanjuti Peraturan Menteri Pertanian diatas, sudah diterbitkan Petunjuk Pelaksanaan, petunjuk teknis bantuan pemerintah sesuai dengan karakteristik kegiatannya. Peraturan tersebut dapat dijelaskan pada lampiran A.1

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Semester II Tahun 2022 Audited merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas pelaporan Kementerian Pertanian termasuk di dalamnya jenjang struktural dibawah Kementerian Pertanian seperti eselon I dan satuan kerja yang bertanggungjawab atas anggaran yang diberikan. Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian disusun berdasarkan hasil unduh (download) laporan keuangan seluruh satuan kerja lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian melalui aplikasi SAKTI per tanggal 8 Mei 2023.

Pada Semester II Tahun 2022, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian menerima alokasi pagu anggaran awal APBN senilai Rp1,046,607,600,000,00 Selama periode berjalan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan

adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan sehingga Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 jumlah anggaran yang tercatat senilai Rp1,270,982,321,000,00. Adapun rincian perbandingan Pagu Anggaran Awal (Nota Keuangan APBN) dan Revisi yang tercatat pada Laporan Keuangan pada Tahun 2022 pada tabel A.2.1

Tabel A.2.1 Rincian Perbandingan Pagu Anggaran Awal dan Revisi Laporan Keuangan (SAKTI) Semester II Tahun 2022

Sumber Dana	Nilai Pagu Awal	Revisi Pagu	Bertambah/Berkurang
Rupiah Murni	937.773.417.000,	858.827.861.000,	(78.945.556.000)
Pinjaman Luar Negeri	84.927.050.000,	380.859.751.000,	295.932.701.000
PNBP	6.047.133.000,	13.434.709.000,	7.387.576.000
Hibah Luar Negeri	7.710.000.000	7.710.000.000	-
SBSN	10.150.000.000	10.150.000.000	-
Total	1.046.607.600.000	1.270.982.321.000	224.374.721.000

Berdasarkan tabel diatas, pagu pada Tahun 2022 Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian mengalami kenaikan. Faktor yang mempengaruhi perubahan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penurunan Rupiah Murni dikarenakan :
 - ✓ Pemotongan Realokasi anggaran dan perubahan *automatic adjustment* antar Eselon I Kementerian Pertanian sebesar Rp20.000.000.000,00 yaitu di realokasi anggaran ke Badan Karantina Pertanian sebesar Rp10.000.000.000,00 untuk program satu data Badan Karantina Pertanian dan realokasi ke Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian untuk Unit Pengelolaan Pupuk Organik (UPPO)
 - ✓ Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar senilai Rp1.101.160.000,00 direalokasi ke Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk program Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

- Penambahan pagu anggaran PHLN yang disebabkan Pelaksanaan Program Prioritas Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Program tersebut merupakan Proyek Prioritas Strategis (Major Project) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
- Penambahan anggaran penggunaan PNPB karena adanya kerjasama pelatihan, hasil panen yang meningkat atau dari hasil samping pada satker PPMKP Ciawi, BBPKH Cinagara, BBPP Batangkaluku, BBPP Batu, BBPP Binaan, BBPP Lembang, Polbangtan Gowa dan SMK PP Banjarbaru

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah 56 entitas. Rincian entitas tersebut tersaji sebagai berikut.

Tabel A.2.2 Rincian Satker Lingkup BPPSDMP TA 2022

No	Kode E1	Entitas	Jumlah Jenis Kewenangan			Jumlah Satker
			KP	KD	DK	
1	010	BPPSDMP Pusat	1			1
2	010	PPMKP Ciawi, Jabar		1		1
3	010	BBPKH Cinagara - Bogor, Jabar		1		1
4	010	BBPP Lembang, Jabar		1		1
5	010	BBPP Ketindan, Malang – Jatim		1		1
6	010	BBPP Batu, Malang – Jatim		1		1
7	010	BBPP Batang Kaluku, Sulsel		1		1
8	010	BBPP Binaan, Kalsel		1		1
9	010	BBPP Kupang, NTT		1		1

10	010	BPP Jambi		1		1
11	010	BPP Lampung		1		1
12	010	Polbangtan Bogor, Jabar		1		1
13	010	Polbangtan Magelang Jateng		1		1
14	010	Polbangtan Yogyakarta		1		1
15	010	Polbangtan Malang, Jatim		1		1
16	010	Polbangtan Medan, Sumut		1		1
17	010	Polbangtan Manokwari, Papua Barat		1		1
18	010	Polbangtan Gowa, Sulsel		1		1
19	010	SPPN Sembawa, Sumsel		1		1
20	010	SPPN Banjarbaru, Kalsel		1		1
21	010	SPPN Kupang, NTT		1		1
22	010	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Jawa Barat			1	1
23	010	Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jawa Tengah			1	1
24	010	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Prov. DIY			1	1
25	010	Dinas Pertaniandan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur			1	1
26	010	Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Aceh			1	1
27	010	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Prov. Sumut			1	1
28	010	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan Prov. Sumbar			1	1

29	010	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Prov. Riau			1	1
30	010	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi			1	1
31	010	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumsel			1	1
32	010	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Lampung			1	1
33	010	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalbar			1	1
34	010	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Kalteng			1	1
35	010	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalsel			1	1
36	010	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kaltim			1	1
37	010	Dinas Pertanian dan Peternakan Prov. Sulut			1	1
38	010	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulteng			1	1
39	010	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulsel			1	1
40	010	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Prov. Sultra			1	1
41	010	Bakorluh Pertanian Prov. Maluku			1	1
42	010	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Prov. Bali			1	1
43	010	Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTB			1	1

44	010	Dinas Pertanian Prov. NTT			1	1
45	010	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Papua			1	1
46	010	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Prov. Bengkulu			1	1
47	010	Dinas Pertanian Prov. Maluku Utara			1	1
48	010	Dinas Pertanian Prov. Banten			1	1
49	010	Dinas Pertanian Prov. Babel			1	1
50	010	Dinas Pertanian Prov. Gorontalo			1	1
51	010	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kesehatan Hewan Prov. Kepulauan Riau			1	1
52	010	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Prov. Papua Barat			1	1
53	010	Dinas Pertanian Prov. Sulbar			1	1
54	010	Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Prov. DKI Jakarta			1	1
55	010	Dinas Pertanian, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Prop. Kaltara			1	1
56	010	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)		1		1
JUMLAH			1	21	34	56

Keterangan :

M : Menyampaikan LK

TM : Tidak Menyampaikan LK

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya. Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan, satker melakukan unggah (upload) data berupa Arsip Data Komputer (ADK) SAIBA ke Aplikasi e-rekon LK, kemudian entitas pelaporan konsolidasi mengumpulkan data sebagai bahan penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) melalui pengunduhan dari aplikasi e-Rekon LK tingkat konsolidasi. Aplikasi e-Rekon LK belum menyajikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan CaLK antara lain : analisa belanja/pendapatan LRA dengan LO maupun rincian aset per NUP seperti yang bisa disajikan oleh aplikasi SIMAK BMN.

A.3. Basis Akuntansi

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan -Nama Kantor- dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi

yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan
- Beban yang berasal dari belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat (526) dan belanja bantuan social dalam bentuk barang dan jasa (57) diakui dan disajikan sebagai beban apabila sudah diterbitkan berita acara serah terima (BAST)

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut

Tabel A.5.1 Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

- **Penata Usahaan Persediaan**

Prosedur penatausahaan persediaan baik berasal dari akun 526 maupun no 526 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 113/PMK.01/2006 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang berasal

dari Dana DK dan TP sebelum TA 2011. Menindak lanjuti peraturan di atas, Kementerian Pertanian sudah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 70/Permentan/PL.200/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penatausahaan Persediaan Lingkup Kementerian Pertanian.

Pada peraturan tersebut pada pasal 12 Akun Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526) sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 huruf d meliputi :

1. Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda
2. Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526112)
3. Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526113)
4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat / Pemda (526114)
5. Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526115)
6. Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi Untuk Diserahkan Kepada Pemda (526111)
7. Belanja Barang Penunjang Kegiatan Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan Kepada Pemda (526212)
8. Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda

Sedangkan pada Pasal 36 Bahwa persediaan yang langsung diserahkan kepada pihak penerima, transaksi penyerahan/dijual kepada masyarakat/pemda dibuktikan dengan dokumen sumber pengeluaran persediaan untuk :

- a) Satuan Kerja Dekonsentrasi/Tugas Pebantuan dapat berupa :
- BAST Persediaan antara pihak pelaksana pengadaan dengan penerima dan diketahui oleh satuan kerja
 - BAST Persediaan antara Kepala satuan kerja atau PPK dengan penerima

- BAST Persediaan antara Eselon I dengan penerima/SKPD ; atau
- Surat pernyataan persediaan telah diserahkan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah dari Kuasa Pengguna Barang atau pejabat yang ditunjuk

b) Kantor Pusat dan Kantor Daerah dapat berupa :

- Surat Keputusan Hibah
- BAST Persediaan antara Eselon I dengan pemerintah SKPD
- BAST Persediaan antara kepala satuan kerja/PPK dengan penerima
- BAST Persediaan antara pihak pelaksana pengadaan dengan penerima dan diketahui oleh satua kerja; atau
- Surat pernyataan persediaan telah diserahkan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah dari Kuasa Pengguna Barang atau pejabat yang ditunjuk

Disamping itu, Pasal 43 menjelaskan bahwa seluruh pelaporan persediaan pada tanggal pelaporan dicatat berdasarkan opname fisik. Persediaan dilakukan untuk mengetahui jumlah persediaan dan kondisi catatan dalam pembukuan pengelolaan Persediaan yang belum dipakai. Opname fisik Persediaan sebagaimana dimaksud dilakukan secara sensus per semester atau periode laporan. Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Perbendaharaan Kementerian Keuangan No : S-1984/PB/2017 Tanggal 21 Februari 2017 Akun Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526) berupa uang yang meliputi :

- Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang (526121)
- Belanja Alsln Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang (526122)
- Belanja Gedung dan Bagungan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang (52613)
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk Diserahkan Kepada Masyuarakat/Pemda dalam bentu uang (526124)

- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah dalam bentuk uang (526312)

Hal ini dipertegas melalui keputusan Dirjen Perbendaharaan No. KEP-154/PB/2019 tentang Perubahan Kedua atas KEP-311/PB/2018 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 1/Permentan/RC.110/12/2018 Tentang Pedoman Umum Pengelolaan Dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2019 Pasal 16, mekanisme pertanggungjawaban Bantuan Pemerintah berupa uang yang meliputi :

- 1) Penerima dana Bantuan Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, harus menyampaikan laporan pertanggung jawaban bantuan kepada PPK setelah pekerjaan selesai atau pada akhir tahun anggaran meliputi :
 - a. Berita Acara Serah Terima , yang memuat :
 1. Jumlah dana awal, dana yang dipergunakan, dan sisa dana;
 2. Pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama; dan pernyataan bahwa bukti-bukti pengeluaran telah disimpan; dan
 - b. Foto/film hasil pekerjaan yang telah diselesaikan.
 - 1) Dalam hal terdapat sisa dana sampai dengan akhir tahun anggaran 31 Desember 2021, penerima Bantuan Pemerintah harus menyampaikan bukti surat setoran sisa dana ke rekening Kas Negara kepada PPK sesuai dengan perjanjian kerja sama sebagai dokumen tambahan laporan pertanggung jawaban bantuan.
 - 2) Berdasarkan laporan pertanggung jawaban bantuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), PPK melakukan verifikasi atas laporan pertanggung jawaban.
 - 3) PPK mengesahkan berita acara serah terima setelah hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah sesuai dengan perjanjian kerjama.

Sedangkan dalam pasal 19, mekanisme pertanggung jawaban Bantuan Pemerintah berupa barang adalah Mekanisme penyerahan BMN dari satuan kerja pemberi Bantuan Pemerintah kepada penerima Bantuan Pemerintah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Dalam hal ini untuk lingkup Kementerian Pertanian diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No: 70/Permentan/PL.200/2016 tanggal 28 Desember 2016.

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 1/Permentan/RC.110/12/2018 Tentang Pedoman Umum Pengelolaan Dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2019 Pasal 31 juga menyatakan bahwa Penerima Bantuan Pemerintah harus membuat laporan fisik dan keuangan kegiatan termasuk permasalahan atau kendala yang dihadapi dan menyampaikan kepada Tim Teknis daerah kabupaten/kota sebagai bahan pelaporan dan evaluasi.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Dalam hal tanah belum ada bukti kepemilikan yang sah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- Dalam hal tanah dimiliki oleh pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca.
- Dalam hal tanah dimiliki oleh suatu entitas pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh entitas pemerintah yang lain, maka tanah tersebut dicatat dan disajikan pada neraca entitas pemerintah yang mempunyai bukti kepemilikan.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah

- b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel A.5.2 Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Pemanfaatan Aset Tetap

Pemanfaatan Aset Tetap (BUMN) di lingkungan Kementerian Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan BMN dan PMK Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa BMN. Sampai saat ini Kementerian Pertanian belum/tidak membuat turunan dari Peraturan Menteri Keuangan tersebut dalam bentuk Peraturan Menteri Peraturan .

Tetapi dalam pelaksanaan pemanfaatan BMN, kewenangan pihak yang mengajukan usul persetujuan pemanfaatan kepada Menteri Keuangan selaku Pengelola Barang maupun pihak yang menandatangani perjanjian pemanfaatan (pinjam pakai, sewa Kerjasama BMN) telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 788/Kpts/PL.310/11/2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Menteri Pertanian Selaku Pengguna Barang Kepada Pejabat Eselon I dan Kepala Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Pertanian , sebagai Berikut :

Kegiatan		Pengelola Barang		
		KPKNL	Kanwil DJKN	PKNSI
Jenis dan Nilai BMN		Tanah dan Bangunan		
		sd 5 M	>5 sd 10 M	10 sd 25 M
		Selain Tanah dan Bangunan		
		sd 2,5	>2,5 sd 5 M	>5 sd 10 M
a	Menandatangani surat pernyataan, surat keterangan, dan naskah dinas lain terkait PSP BMN	Satker	Satker	Satker
b	Mengusulkan Sewa	Satker	Eselon I	Eselon I
c	Penetapan pelaksana sewa dan penandatanganan perjanjian sewa	Satker	Satker	Satker
d	Mengusulkan pinjam pakai	Satker	Eselon I	Eselon I
e	Penandatanganan pinjam pakai	Eselon I	Eselon I	Eselon I
f	Mengusulkan SKP	Satker	Eselon I	Eselon I
g	Pemilihan Mitra KSP dan Penandatanganan perjanjian Kerjasama	Satker	Satker	Satker

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.5.3 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

f. Aset Hewan Ternak dan Tumbuhan

- Kementerian Keuangan (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan) sampai dengan penyusunan laporan keuangan periode TA 2019 sedang Menyusun konsep kebijakan akuntansi terkait Aset Hewan Ternak dan Tumbuhan. Apabila konsep tersebut sudah selesai direncanakan akan disampaikan ke Badan Pemeriksa Keuangan untuk dibahas lebih lanjut.
- Kementerian Pertanian berinisiatif menyusun kebijakan akuntansi melalui Surat Edaran Kepala Biro KO nomor : B-5928/PL.210/A/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Langkah-langkah Kebijakan Akuntansi Persediaan Berupa Hewan/Tanaman Yang Diperoleh Dari Proses Produksi. Dalam hal ini dinyatakan bahwa harga perolehan dikapitalisasi dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh asset tersebut.

(6) Kewajiban

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

A.3 Pengungkapan atas Pelaksanaan Program Pandemi COVID-19

Dalam rangka mendukung Program Pandemi COVID-19 (PC). Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian telah mengeluarkan Petunjuk Pelaksanaan Nomor 72/Kpts/SM.210/I/04/2021 tanggal tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan Melalui Pengawasan dan Pendampingan serta Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun 2021.

Rincian anggaran mendukung PC lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian baik yang memasukkan tagging kegiatan maupun yang sudah berjalan sebesar Rp9.944.168.000,00. Proses penentuan alokasi anggaran kegiatan sub cluster Ketahanan Pangan dilakukan melalui mekanisme perencanaan dan penganggaran melalui koordinasi seluruh eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai tindak lanjut dari beberapa peraturan, sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional
- Surat Menteri Keuangan No. S-903/MK.0212020 tanggal 02 Oktober 2020 tentang Penyampaian Alokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA.2021.
- Surat Menteri Keuangan No. S-39/MK.212021 tanggal 18 Maret 2021 Penetapan Satuan Anggaran Bagian Anggaran 999.08 (SABA 999.08) dari BA BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) BA Kementerian Pertanian (BA 018) untuk Tambahan Anggaran Peningkatan Ketersediaan Pangan dan Padat Karya TA 2021.

Dalam perkembangannya terdapat perubahan komposisi anggaran PC lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian akibat adanya refocusing dan realokasi belanja (Penghematan) TA 2022.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20,712,392,943.00 atau mencapai 128,96% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp16,060,829,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel B.1.1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per Satker

Kode Akun	Nama Satker	Estimasi	Realisasi	%
412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	245.147.000,	1.529.386.771,	623,9
237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	4.718.295.000,	4.974.977.149,	105,4
239701	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	576.000.000,	906.589.502,	157,4
412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	2.206.120.000,	2.239.202.556,	101,5
417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	205.300.000,	597.545.973,	291,1
417405	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG	284.325.000,	548.409.497,	192,9
417407	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	52.600.000,	85.062.856,	161,7
239654	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	907.574.000,	1.063.635.260,	117,2
239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR	1.840.000.000,	1.968.135.815,	107,0

417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	358.500.000,	527.149.344,	147,0
417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	65.100.000,	200.643.472,	308,2
394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	690.950.000,	758.405.854,	109,8
237814	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG	638.450.000,	768.296.356,	120,3
120040	BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	230.000.000,	338.183.297,	147,0
237924	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU, KALSEL	300.000.000,	779.867.346,	260,0
239640	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL	373.548.000,	380.708.950,	101,9
418014	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	-	3.000.000,	-
239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	1.581.559.000,	1.780.376.274,	112,6
417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	422.952.000,	468.654.067,	110,8
417996	DINAS TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	-	9.979.000,	-
412081	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT	250.000.000,	324.635.783,	129,9
412101	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG, NTT	57.409.000,	285.213.289,	496,8
029175	DINAS TAMANAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI JAWA BARAT	-	3.631.500,	
418018	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN PROVINSI PAPUA	-	1.000.000	-

412005	POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	10.000.000,	64.408.021,	644,1
403455	DINAS PERTANIAN PROVINSI GORONTALO	-	4.496.000,	-
417428	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI	47.000.000,	68.348.011,	94,76
345105	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI BARAT	-	32.451.000,	-
JUMLAH PENDAPATAN		16.060.829.000	20.712.392.943	128,96

Tabel B.1.2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode Akun	Uraian	Nilai Estimasi (Rp)	Pendapatan Bruto (Rp)	Pengembalian (Rp)	Pendapatan Netto (Rp)	% Realisasi
4251	Pendapatan Dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	6,198,627,000.	9,130,893,387.	-	9,130,893,387	147.31
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	13,693,000.	16,382,500.	-	16,382,500	119.64
4254	Pendapatan, Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	9,848,209,000.	9,749,475,503.	-	9,749,475,503	99.00
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	300,000.	1,350,000.	-	1,350,000	4.50
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan	-	31,429,556.	-	31,429,556	-
4258	Pendapatan Denda	-	281,211,437.	-	281,211,437	-
4259	Pendapatan Lain-lain	-	1,501,650,560.	-	1,501,650,560	-
Jumlah		16,060,829,000	20,712,392,943	0	20,712,392,943	128.96

Berdasarkan tabel B.1.2 terdapat beberapa pendapatan dapat kami jelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan luran Badan merupakan pendapatan dari penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan, pendapatan dari pengelolaan BMN seperti pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, penggunaan sarana dan prasarana, pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin, pemindahtanganan BMN lainnya.
2. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi merupakan pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan dari kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat) khususnya untuk satker balai pelatihan lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
3. Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan terdiri dari:
 - a) Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) (425764) pada Satker SMK PP Banjarbaru senilai Rp4.195.794,00 sehubungan jasa giro tidak dipotong otomatis;
 - b) Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara dan Pejabat (425791) senilai Rp12.400.000) terdapat pada satker dengan rincian sebagai berikut:

KODE	SATKER	NILAI
018.10.239701	BBPP Lembang	(7.300.000)
018.10.412069	BPPSDMMP	(2.100.000)
018.10.418014	Dinas TPH Provinsi Kalimantan Selatan	(3.000.000)
Jumlah		(12.400.000)

Penjelasan terhadap tabel diatas sebagai berikut.

- BBPP Lembang, merupakan setoran atas perjalanan dinas yang tidak sesuai ketentuan senilai Rp7.300.000,00 yang belum terbit LHA.

- BPPSMP, penyelesaian Ganti Rugi Negara atas hilangnya sepeda motor senilai Rp2.100.000,00.
 - Dinas TPH Provinsi Kalimantan Selatan, penyelesaian Ganti Rugi Negara atas hilangnya sepeda motor senilai Rp3.000.000,00.
- c) Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pihak Ketiga (425793) senilai Rp14.833.762,00 terdapat pada satker dengan rincian sebagai berikut:

KODE	NMSATKER	NILAI
018.10.029175	Dinas TPH Provinsi Jawa Barat	(3.361.500)
018.10.239701	BBPP Lembang	(11.202.262)
Jumlah		(14.833.762)

Penjelasan terhadap tabel diatas sebagai berikut.

- Dinas TPH Provinsi Jawa Barat, Penyelesaian Ganti Kerugian Negara atas kelebihan pembayaran atas kekurangan volume penyaluran Sinar Tani oleh PT Duta Karya Swasta senilai Rp3.631.500,00.
 - BBPP Lembang, Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pihak Ketiga atas kelebihan pembayaran pemeliharaan Gedung dan Bangunan senilai Rp11.202.262,00.
4. Pendapatan Denda merupakan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dengan rincian sebagai berikut:

KODE	NAMA SATKER	NILAI
018.10.237924	SPPN Banjarbaru	513.500

018.10.412069	BPPSDMP	233.676.120
018.10.417402	Polbangtan Bogor	7.585.099
018.10.417411	Polbangtan Medan	25.423.918
018.10.417413	Polbangtan Gowa	4.033.800
018.10.417996	Dinas TP dan Peternakan Provinsi Sultra	9.979.000
Jumlah		281.211.437

Penjelasan terhadap tabel diatas sebagai berikut.

- a) SPPN Banjarbaru, Pendapatan Denda berupa Pendapatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp513.300,00 dengan rincian:
 - 1) Keterlambatan pekerjaan pemeliharaan pagar pengaman lahan praktik di Guntung Payung senilai Rp178.700,00; dan
 - 2) Keterlambatan pekerjaan pemeliharaan lantai jemur praktik siswa senilai Rp334.800,00. Keseluruhannya merupakan temuan audit kinerja tahun 2021-2022.
- b) BPPSDMP Pusat, Pendapatan Denda berupa Pendapatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp233.676.120,00 yaitu Pengadaan Konsultan Nasional Spesialis Sistem Pertanian/Benih, Penyuluh Rantai Nilai Keuangan Perdesaan
- c) Polbangtan Bogor, Pendapatan Denda berupa Pendapatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp7.585.099,00 dengan rincian:
 - Pembayaran Belanja Barang Pekerjaan Renovasi Ruang kuliah 9 (Pekerjaan Struktur Atap) senilai Rp3.360.321,00 berdasarkan Kontrak No.34/PL.020/I.7.1/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 dan BAST No.132/PL.020/I.7.1/11/2022 tanggal 28 Nopember 2022;

- Pembayaran Belanja Barang Pekerjaan Renovasi Laboratorium Kultur Jaringan (Pekerjaan Striktur Atap) senilai Rp1.536.489,00 berdasarkan Kontrak No.32/PL.020/I.7.1/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 dan BAST No.90/PL.020/I.7.1/11/2022 tanggal 17 Nopember 2022;
 - Pembayaran Belana Barang Pekerjaan Renovasi Laboratorium Bioteknologi (Pekerjaan Struktur Atap) senilai Rp2.688.289,00 bedasarkan Kontrak No.33/PL.020/.7.1/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 dan BASTNo.128/PL.020/I.7.1/11/202 2 tanggal 24 Nopember 2022.
- d) Polbangtan Medan, Pendapatan Denda berupa Pendapatan Denda berupa Pendapatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp25.423.918,00 atas Pekerjaan *Mini Plan* Industri dan Modern *Nursery* Kopi.
- e) Polbangtan Gowa, Pendapatan Denda berupa Pendapatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp4.033.800,00 atas keterlambatan pengadaan seragam Korpri.
- f) Dinas TP dan Peternakan Provinsi Sultra, Pendapatan Denda berupa Pendapatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp9.979.000,00 atas denda keterlambatan Proyek DAFEP.

5. Pendapatan lain lain yang dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel B.1.3. Rincian Realisasi Pendapatan lain-lain

Kode Akun	Uraian	Nilai Realisasi (Rp)
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	58,583,884.
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,373,546,630.
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	69,520,046.
Jumlah		1,501,650,560

Berikut ini disajikan perbandingan realisasi pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Tabel B.1.4. Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Pendapatan	Realisasi Pendapatan Bruto 31 Desember 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Pendapatan Netto 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi Pendapatan Netto 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	9,130,893,387.	-	9,130,893,387	8,005,686,094	1,125,207,293
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	16,382,500.	-	16,382,500	-	16,382,500
Pendapatan Pendidikan. Budaya. Riset. dan Teknologi	9,749,475,503.	-	9,749,475,503	9,195,288,775	554,186,728
Pendapatan Jasa Lainnya	1,350,000.	-	1,350,000	1,900,000	(550,000)
Pendapatan Bunga. Pengelolaan Rekening Perbankan. dan Pengelolaan Keuangan	31,429,556.	-	31,429,556	574,215,824	(542,786,268)
Pendapatan Denda	281,211,437.	-	281,211,437	282,773,872	(1,562,435)
Pendapatan Lain-Lain	1,501,650,560.	-	1,501,650,560	1,432,303,558	69,347,002
Jumlah	20,712,392,943	-	20,712,392,943	19,492,168,123	1,220,224,820

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.220.224.820,00 dibandingkan 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain :

- Meningkatnya pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan dari kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat) khususnya untuk satker balai pelatihan lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
- Meningkatnya pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan.

Tabel B.1.5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Penerimaan

No.	Mata Anggaran	Uraian	Estimasi Pendapatan (Rp.)	Realisasi Pendapatan (Rp.)	Persentase (%)
PNBP FUNGSIONAL :					
1	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	3.048.578.000	3.401.007.463	111,56
2	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.500.000	10.450.000	696,67
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.851.216.000	2.945.302.000	103,3
4	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	13.693.000	16.382.500	119,64
5	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	295.805.000	348.092.500	117,68
6	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	9.534.504.000	9.351.729.003	98,08
7	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	17.900.000	44.150.000	246,65
8	425431	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	0	3.245.000	-
9	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	2.259.000	-
10	425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300.000	300.000	100
11	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	1.050.000	-
SUBTOTAL PNBP FUNGSIONAL			15.763.496.000	16.123.967.466	102,29

No.	Mata Anggaran	Uraian	Estimasi Pendapatan (Rp.)	Realisasi Pendapatan (Rp.)	Persentase (%)
PNBP UMUM :					
1	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	218.000	218.000	100
2	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	93.057.000	1.676.851.341	1801,96
3	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	74.800.000	435.608.453	582,36
4	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	129.258.000	661.456.130	511,73
5	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	4.195.794	-
6	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	0	12.400.000	-
7	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap PihakLain/Pihak Ketiga	0	14.833.762	-
8	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	281.211.437	-
9	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	58.583.884	-
10	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1.373.546.630	-
11	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	69.520.046	-
SUBTOTAL PNBP UMUM			297.333.000	4.588.425.477	1543,19
TOTAL			16.060.829.000	20.712.392.943	128,96

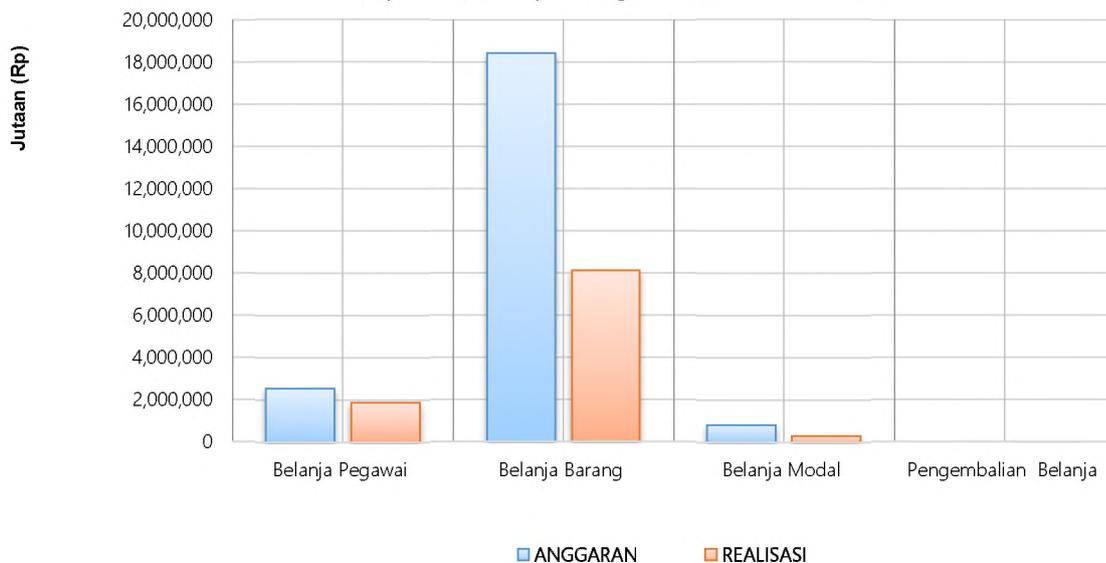
B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,255,884,425,141.00 atau 99.09% dari anggaran belanja sebesar Rp1,270,982,321,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.1. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Uraian	Per 31 Desember 2022				% Real Angara
	Anggaran (Rp)	Realisasi Bruto (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	
Belanja Pegawai	135,874,163,000	135,500,554,469	81,441,884	135,419,112,585	99,73
Belanja Barang	1,032,021,478,000	1,021,331,866,858	3,398,259,802	1,017,933,607,056	98,96
Belanja Modal	103,086,680,000	102,548,878,600	17,173,100	102,531,705,500	99,48
Jumlah	1,270,982,321,000	1,259,381,299,927	3,496,874,786	1,255,884,425,141	98,81

Komposisi anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program untuk Semester II Tahun Anggaran 2022 ditunjukkan pada Tabel B.2.2.

Tabel B.2.2. Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Program Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Uraian Program	Angara (Rp)	Realisasi Bruto (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)
Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	987,553,938,000	976,945,775,660	3,220,058,902	973,725,716,758
Program Dukungan Manajemen	283,428,383,000	282,435,524,267	276,815,884	282,158,708,383
Jumlah Belanja	1,270,982,321,000	1,259,381,299,927	3,496,874,786	1,255,884,425,141

Tabel B.2.3. Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Kegiatan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Angaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
1810	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	90,526,056,000	88,211,581,469	97,44
1812	Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	397,878,040,000	392,916,885,272	98,75
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	283,428,383,000	282,158,708,383	99,55
5892	Pendidikan Menengah Pertanian	499,149,842,000	492,597,250,017	98,69
Total		1,270,982,321,000	1,255,884,425,141	98.81

Tabel B.2.4. Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Out put
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Uraian Kegiatan	Out Put	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	Prosentase (%)
1810 Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	AEA. Koordinasi	7,123,670,000	7,098,698,361	99.65
	AFA. Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	8,786,491,000	8,670,592,878	98.68
	CAG. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	6,352,760,000	6,322,977,235	99.53
	PDI. Sertifikasi Profesi dan SDM	3,121,060,000	3,054,039,567	97.85
	QDB. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	2,698,100,000	2,687,891,312	99.62
	QDD. Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	44,326,000,000	42,397,675,212	95.65
	SCC. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	18,117,975,000	17,979,706,904	99.24
1810 Penguatan Penyelenggaraan		90,526,056,000	88,211,581,469	97.44
1812 Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	AEA. Koordinasi	10,620,000,000	10,597,801,027	99.79
	BDB. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	8,544,568,000	8,536,642,996	99.91
	FBA. Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah	15,400,000,000	15,264,106,427	99.12
	QDC. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	205,831,680,000	203,294,129,299	98.77
	QDD. Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	157,481,792,000	155,224,205,523	98.57
1812 Penguatan Penyelenggaraan		397,878,040,000	392,916,885,272	98.75

Uraian Kegiatan	Out Put	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	Prosentase (%)
1813 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal	236,577,334,000	235,427,592,329	99.51
	EBB. Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,674,125,000	1,637,492,190	97.81
	EBC. Layanan Manajemen SDM Internal	21,339,902,000	21,294,120,556	99.79
	EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal	23,837,022,000	23,799,503,308	99.84
1813 Dukungan Manajemen dan		283,428,383,000	282,158,708,383	99.55
Uraian Kegiatan	Out Put	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	Prosentase (%)
5892 Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	AEA. Koordinasi	33,195,035,000	32,925,427,160	99.19
	AFA. Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	11,391,144,000	11,355,744,268	99.69
	BEK. Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	4,059,627,000	4,040,075,741	99.52
	CAA. Sarana Bidang Pendidikan	2,051,380,000	1,853,882,845	90.37
	CBJ. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	73,915,406,000	73,857,979,464	99.92
	PEA. Koordinasi	39,450,539,000	38,534,789,660	97.68
	QDC. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	139,091,661,000	137,738,668,266	99.03
	QDD. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	6,307,006,000	6,294,344,303	99.80
	SAC. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	189,688,044,000	185,996,338,310	98.05
5892 Penguatan Penyelenggaraan		499,149,842,000	492,597,250,017	98.69
TOTAL		1,270,982,321,000	1,255,884,425,141	98.81

Tabel B.2.5. Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi Netto 31-Des-22 (Rp)	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi Netto 31-Des-21 (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	135,874,163,000	135,419,112,585	140,326,324,000	137,606,960,113	-1.59
Belanja Barang	1,032,021,478,000	1,017,933,607,056	1,028,657,966,000	1,014,035,827,850	0.38
Belanja Modal	103,086,680,000	102,531,705,500	117,535,604,000	113,480,013,010	-9.65
JUMLAH	1,270,982,321,000	1,255,884,425,141	1,286,519,894,000	1,265,122,800,973	-0.73

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp135,419,112,585.00 dan Rp137,606,960,113.00. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar -1,59% dari realisasi 31 Desember 2021.

Tabel B.3.1. Perbandingan Belanja Pegawai
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Belanja Pegawai	Realisasi Bruto 31 Desember 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi Netto 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)
Belanja Gaji & Tunjangan PNS	134,332,955,469	81,441,884	134,251,513,585	135,705,796,613	(1,454,283,028)
Belanja Lembur	1,167,599,000	-	1,167,599,000	1,901,163,500	(733,564,500)
Jumlah	135,500,554,469	81,441,884	135,419,112,585	137,606,960,113	(2,187,847,528)

Jumlah dan Komposisi Pegawai Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tersaji pada lampiran B.3.1

Tabel B.3.2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Per Satker

NAMA SATKER	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	4,025,917,000	3,997,001,291	99.28
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	9,867,093,000	9,845,708,505	99.78
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG	5,003,266,000	5,003,194,718	100.00
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU KALSEL	3,149,534,000	3,137,936,107	99.63
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG KALSEL	3,319,893,000	3,308,944,514	99.67
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	5,790,390,000	5,768,587,421	99.62
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU SULAWESI SELATAN	5,057,243,000	5,053,017,635	99.92
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU MALANG JAWA TIMUR	5,390,302,000	5,369,892,426	99.62
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	7,358,656,000	7,327,557,541	99.58
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	4,780,266,000	4,770,484,118	99.80
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	2,277,544,000	2,252,276,657	98.89
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	18,129,209,000	18,077,975,603	99.72
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	4,388,604,000	4,360,184,121	99.35
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT	3,986,208,000	3,982,050,911	99.90
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG NTT	3,042,809,000	3,028,600,736	99.53
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	9,813,552,000	9,808,543,074	99.95
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG	6,745,816,000	6,735,843,423	99.85
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	6,279,175,000	6,207,461,516	98.86
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	9,602,754,000	9,592,537,395	99.89
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	5,493,231,000	5,491,332,496	99.97
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	7,274,852,000	7,237,248,110	99.48
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI	5,097,849,000	5,062,734,267	99.31
JUMLAH	135,874,163,000	135,419,112,585	99.67

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 per mata anggaran dapat dilihat pada B.3.2

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,017,933,607,056.00 dan Rp1,014,035,827,850.00. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 3,897,779,206.00 dari 31 Desember 2021.

Tabel B.4.1 Perbandingan Belanja Barang Akun Detail
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Belanja Barang	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi Netto 31 Desember 2021 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)
Belanja Barang Operasional	66.172.671.662	18.366.704	66.154.304.958	59.159.066.137	6.995.238.821
Belanja Barang Non Operasional	455.669.975.944	178.027.636	455.491.948.308	447.531.353.768	7.960.594.540
Belanja Barang Persediaan	8.556.141.076	-	8.556.141.076	7.683.939.533	872.201.543
Belanja Jasa	123.604.921.151	174.895.462	123.430.025.689	124.216.598.862	(786.573.173)
Belanja Pemeliharaan	35.014.037.939	104.684.046	34.909.353.893	34.174.807.666	734.546.227
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	277.266.049.360	1.520.681.155	275.745.368.205	267.687.840.952	8.057.527.253
Belanja Perjalanan Luar Negeri	2.461.611.850	1.132.097.299	1.329.514.551	-	1.329.514.551
Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	12.455.335.469	-	12.455.335.469	45.374.336.752	(32.919.001.283)
Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	40.131.122.407	269.507.500	39.861.614.907	28.207.884.180	11.653.730.727
Jumlah	1.021.331.866.858	3.398.259.802	1.017.933.607.056	1.014.035.827.850	3.897.779.206

Tabel B.4.2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Per Satker

NAMA SATKER	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
DINAS KETAHANAN PANGAN KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	579,922,000	579,527,588	99.93
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI JAWA BARAT	31,290,890,000	30,418,276,928	97.21
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DIY	1,721,875,000	1,712,454,752	99.45
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TIMUR	17,257,344,000	17,074,205,310	98.94
DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU	3,540,142,000	3,529,173,884	99.69
BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	4,645,133,000	4,585,276,089	98.71
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	5,130,722,000	5,013,938,430	97.72
DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3,489,811,000	3,462,011,428	99.20
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI BALI	3,000,411,000	2,993,523,132	99.77
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	17,693,636,000	17,647,343,641	99.74
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG	12,125,139,000	11,975,992,140	98.77
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU KALSEL	37,803,849,000	37,718,618,721	99.77
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	11,023,692,000	11,013,227,825	99.91
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG KALSEL	5,440,280,000	5,283,421,316	97.12
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	6,985,628,000	6,969,547,124	99.77
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU SULAWESI SELATAN	9,817,170,000	9,807,820,470	99.90
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU MALANG JAWA TIMUR	8,974,504,000	8,943,314,639	99.65
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	6,570,707,000	6,530,611,355	99.39

NAMA SATKER	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU UTARA	3,395,280,000	3,383,640,000	99.66
DINAS PERTANIAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1,115,580,000	1,108,860,000	99.40
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI PAPUA BARAT	3,133,776,000	3,121,660,000	99.61
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI BARAT	3,010,811,000	2,947,136,425	97.89
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	4,898,619,000	4,869,827,200	99.41
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA BARAT	4,534,520,000	4,517,830,000	99.63
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BENGKULU	6,009,575,000	5,991,575,000	99.70
DINAS PERTANIAN PROVINSI GORONTALO	2,657,837,000	2,619,572,838	98.56
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	14,132,461,000	14,058,211,352	99.47
DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU	4,603,127,000	4,596,358,600	99.85
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	12,924,776,000	12,433,388,640	96.20
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	271,539,329,000	266,674,373,888	98.21
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	7,539,155,000	7,490,306,194	99.35
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT	5,178,645,000	5,177,384,937	99.98
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG NTT	8,904,965,000	8,846,645,250	99.35
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	69,529,768,000	69,169,915,543	99.48
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG	22,232,397,000	21,764,603,261	97.90
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	26,824,652,000	26,377,208,647	98.33
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	90,656,596,000	88,138,102,049	97.22
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	33,661,577,000	33,008,249,686	98.06

NAMA SATKER	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	70,946,682,000	70,406,682,259	99.24
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI	22,831,378,000	22,811,627,733	99.91
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	1,216,300,000	1,210,674,255	99.54
DINAS TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	9,650,249,000	9,380,231,310	97.20
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI ACEH	12,211,025,000	12,044,774,480	98.64
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA UTARA	16,112,349,000	16,107,456,667	99.97
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI	6,735,992,000	6,566,511,600	97.48
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN	9,720,412,000	9,618,154,478	98.95
DINAS PERTANIAN PROVINSI BANTEN	3,504,426,000	3,475,662,000	99.18
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TENGAH	34,987,762,000	34,457,494,606	98.48
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	5,073,139,000	5,069,239,000	99.92
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	5,832,584,000	5,808,106,567	99.58
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN PROVINSI PAPUA	6,995,210,000	6,981,017,597	99.80
DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	393,762,000	392,437,689	99.66
DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI LAMPUNG	6,467,980,000	6,465,813,768	99.97
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	24,153,640,000	24,150,525,364	99.99
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI TENGAH	7,314,396,000	7,136,235,800	97.56

NAMA SATKER	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI UTARA	4,299,891,000	4,297,827,601	99.95
JUMLAH	1,032,021,478,000	1,017,933,607,056	98.63

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 per mata anggaran dapat dilihat pada lampiran B.4.1

Belanja Barang Persediaan

Selama Tahun Anggaran 2022, alokasi belanja barang persediaan sebesar Rp8.568.889.000,00 telah terealisasi sebesar Rp8.556.141.076,00 dengan rincian sebagai berikut:

realisasi belanja barang persediaan terdiri dari Belanja Barang Persediaan Konsumsi (521811) sebesar Rp. 7.911.938.276 dan Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi Covid-19 (521841) sebesar Rp. 644.202.800

1. Belanja Barang Persediaan Konsumsi (521811)

Realisasi belanja barang persediaan konsumsi (521811) sebesar Rp. 7.911.938.276,00 atau sebesar 99,84 persen dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp7.924.589.000,00 Pada umumnya, belanja barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan ATK dalam 1 tahun anggaran, namun berdasarkan tabel di bawah, realisasi belanja barang konsumsi yang signifikan terdapat pada Balai Pelatihan Peternakan Batu (018.10.239675KD) yaitu sebesar Rp2,231,766,724.00 antara lain untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak, obat-obatan, ATK dan lain – lain.

No	KD SATKER	Nama Satker	PAGU	REALISASI BRUTO	PENGEMBALIAN	REALISASI NETTO
1	394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	6.700.000	6.700.000	-	6.700.000
2	417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	87.500.000	85.818.300	-	85.818.300

3	237924	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU KALSEL	195.500.000	195.432.500	-	195.432.500
4	412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	1.032.403.000	1.026.874.300	-	1.026.874.300
5	412081	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT	67.142.000	67.132.909	-	67.132.909
6	412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	34.100.000	34.055.025	-	34.055.025
7	239640	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG KALSEL	208.400.000	207.701.695	-	207.701.695
8	239701	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	96.000.000	95.798.000	-	95.798.000
9	239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU SULAWESI SELATAN	45.000.000	44.988.000	-	44.988.000
10	239654	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	22.000.000	22.000.000	-	22.000.000

11	239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU MALANG JAWA TIMUR	2.232.089.000	2.231.766.724	-	2.231.766.724
12	394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	30.000.000	30.000.000	-	30.000.000
13	120040	BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	265.485.000	265.110.000	-	265.110.000
14	418009	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN	13.712.000	13.710.000	-	13.710.000
15	417999	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA UTARA	7.000.000	7.000.000	-	7.000.000
16	412005	POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	16.300.000	16.271.200	-	16.271.200
17	417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	2.170.097.000	2.167.168.523	-	2.167.168.523
18	417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	696.000.000	695.865.100	-	695.865.100
19	417428	POLITEKNIK PEMBANGUNAN	86.400.000	86.399.100	-	86.399.100

		PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI				
20	417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	36.000.000	35.986.000	-	35.986.000
21	417405	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGY AKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG	52.650.000	52.641.200	-	52.641.200
22	417407	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGY AKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	22.787.000	22.783.700	-	22.783.700
23	237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	222.750.000	222.750.000	-	222.750.000
24	412101	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG NTT	102.444.000	102.430.000	-	102.430.000
25	237814	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBA NG	176.130.000	175.556.000	-	175.556.000
Total			7.924.589.000	7.911.938.276	-	7.911.938.276

2. Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi Covid-19

Alokasi belanja barang persediaan – Penanganan Pandemi COVID-19 digunakan belanja barang yang menghasilkan persediaan berupa masker, disinfektan, hand sanitizer. Realisasi belanja barang persediaan – penanganan pandemic Covid-19 (521841) pada TA 2022) sebesar Rp. 644.202.800,00 dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp644.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	KD SATKER	NAMA SATKER	REVISI DIPA	REALISASI BRUTO	PENGEMBALIAN	REALISASI NETTO
1	394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	44.300.000	44.288.800	-	44.288.800
2	417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	216.000.000	216.000.000	-	216.000.000
3	412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	384.000.000	383.914.000	-	383.914.000
Total			644.300.000	644.202.800	-	644.202.800

Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda

Jumlah realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda MAK 526 per 31 Desember 2022 senilai Rp52,586,457,876.00 dikurangi pengembalian belanja senilai Rp269,507,500.00 sehingga realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda (MAK 526) netto adalah senilai Rp52,316,950,376.00 dari total pagu anggaran senilai Rp53,106,527,000.00

Tabel B.4.3. Alokasi Belanja 526 Barang dan Uang

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)
Belanja 526 Bentuk Barang	12,880,577,000	12,455,335,469	-	12,455,335,469
Belanja 526 Bentuk Uang	40,225,950,000	40,131,122,407	269,507,500	39,861,614,907
Jumlah	53,106,527,000	52,586,457,876	269,507,500	52,316,950,376

Realisasi belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda berdasarkan detail akun adalah sebagai berikut :

Tabel B.4.4. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Akun Detail

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi Bruto (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	11,755,577,000	11,358,761,669	-	11,358,761,669	96,62
Belanja barang fisik lainnya untuk diserahkan kpd masy/Pemda	1,125,000,000	1,096,573,800	-	1,096,573,800	97,47
Belanja Barang Untuk Bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah	40,225,950,000	40,131,122,407	269,507,500	39,861,614,907	99,09
Jumlah Belanja	53,106,527,000	52,586,457,876	269,507,500	52,316,950,376	98,51

Tabel B.4.5. Target dan Realisasi Belanja 526 per Output

Jenis Kegiatan Bantuan Pemerintah	Satuan Volume	Target		Realisasi		
		(Volume)	(Rp)	(Volume)	(Rp)	%
Bantuan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran P4S	Paket	71	2.123.050.000	71	2.116.610.543	99,70
Pengadaan Benih Padi Label Ungu Tahap I	Paket	1	1.125.000.000	1	1.096.573.800	97,47
Alat Teleconference	Paket	140	4.375.000.000	140	4.013.768.500	91,74
Fasilitasi bantuan operasional dan sarana produksi, pengolahan dan pemasaran	Paket	322	3.720.600.000	322	3.720.600.000	100,00
Paket Alat Internet of Thing (IOT)	Paket	1	86.000.000	1	83.028.000	96,54
Bantuan Operasional	Kelompok	178	4.455.000.000	178	4.455.000.000	100,00
Bantuan Sarana Praktik Siswa SMKPP	Orang	20.479	4.291.527.000	20.479	4.272.673.526	99,56
Modal Usaha bagi peserta Implementasi PWMP yang disempurnakan	Kelompok	150	3.000.000.000	153	3.000.000.000	100,00
Dana Hibah Kompetitif untuk Wirausaha	Paket	825	27.750.350.000	1.053	27.438.714.907	98,88
Pengembangan Fasilitasi Business Development Service Provider (BDSP)	Paket	109	2.180.000.000	108	2.119.981.100	97,25
Total			53.106.527.000		52.316.950.376	98,51

Penjelasan alokasi Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda per kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran P4S

Petani belajar dari petani, merupakan praktek pembelajaran di lingkungan masyarakat tani yang telah berlangsung lama dan berkembang secara alamiah. Model pembelajaran petani seperti itu diakui memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam pencapaian hasil belajarnya.

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
PPMKP Ciawi (237200)	Paket	11	330.050.000	11	329.628.000	99,87
BBPKH Cinagara (412075)	Paket	7	210.000.000	7	207.747.093	98,93
BBPP Lembang (239701)	Paket	14	423.000.000	14	419.658.100	99,21
BBPP Ketindan (239654)	Paket	8	230.000.000	8	229.969.500	99,99
BBPP Batu (239675)	Paket	3	90.000.000	3	89.863.950	99,85
BBPP Bnuang (239640)	Paket	7	210.000.000	7	209.750.000	99,88
BBPP Batangkaluku (239661)	Paket	9	270.000.000	9	270.000.000	100,00
BBPP Kupang (412081)	Paket	2	60.000.000	2	60.000.000	100,00
BPP Jambi (394771)	Paket	5	150.000.000	5	149.993.900	100,00
BPP Lampung (120040)	Paket	5	150.000.000	5	150.000.000	100,00
TOTAL		71	2.123.050.000	71	2.116.610.543	99,70

2. Pengadaan Benih Padi Label Ungu Tahap I

Bantuan Pemerintah ini bertujuan untuk mengadakan dan mendistribusikan bantuan pemerintah berupa benih padi pokok/label ungu kepada petani peserta Sekolah Lapang (SL) di Provinsi Banten dan Jawa Tengah

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
Pusat Penyuluhan Pertanian, BPPSDMP (Proyek PHLN IPDMIP)	Paket	1	1.125.000.000	1	1.096.573.800	97,47
TOTAL		1	1.125.000.000	1	1.096.573.800	97.47

3. Alat Teleconference

Dalam rangka mengoptimalkan tugas dan fungsi setiap institusi dalam organisasi Gerakan Kostratan di lokasi IPDMIP, bertujuan untuk:

1. Memperluas jangkauan layanan kegiatan pemberdayaan bagi Penyuluh Pertanian di lapangan karena dapat diikuti oleh seluruh penyuluh yang bertugas di wilayah BPP yang bersangkutan;
2. Mempercepat arus penyampaian materi dan informasi kepada petani dalam kegiatan penyuluhan; dan
3. Memperkuat koordinasi antar kelembagaan pertanian di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten baik secara horizontal maupun vertikal.

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
BPPSDMP Pusat	Paket	140	4.375.000.000	140	4.013.768.500	91,74
TOTAL		140	4.375.000.000	140	4.013.768.500	91.74

4. Fasilitasi bantuan operasional dan sarana produksi, pengolahan dan pemasaran

Secara umum upaya pemberdayaan KWT dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada petani agar berkembang usaha taninya, memberdayakan para wanita tani dalam mengembangkan usaha agribisnisnya dengan berbasis off farm, dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya serta meningkatkan perekonomian di pedesaan.

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
Dinas TPH Jabar (029175)	Paket	74	1.176.600.000	74	1.176.600.000	100,00
Dinas PKP Jatim (050040)	Paket	8	127.200.000	8	127.200.000	100,00
Distanbun Jateng (418011)	Paket	168	1.335.600.000	168	1.335.600.000	100,00

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
Dinas TPHP Kalteng (140042)	Paket	2	31.800.000	2	31.800.000	100,00
Distanbun NTB (239224)	Paket	12	190.800.000	12	190.800.000	100,00
Dinas PKP NTT (403457)	Paket	2	31.800.000	2	31.800.000	100,00
Dinas TPNak Sultra (417996)	Paket	6	63.600.000	6	63.600.000	100,00
Dinas TPHBun Sulsel (418021)	Paket	28	445.200.000	28	445.200.000	100,00
Dinas TPH Sumut (417999)	Paket	16	254.400.000	16	254.400.000	100,00
Dinas TPHP Sumsel (418009)	Paket	6	63.600.000	6	63.600.000	100,00
TOTAL		322	4.375.000.000	322	4.013.768.500	91,74

5. Paket Alat Internet of Thing (IOT)

Bertujuan meningkatkan intensitas pertanaman melalui pengelolaan pertanian cerdas iklim, perlu ditunjang juga dengan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani (KEP) sehingga mampu menjembatani hasil produksi dengan pemasaran.

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
Dinas TPH Jabar (029175)	Paket	1	86.000.000	1	83.028.000	96,54
TOTAL		1	86.000.000	1	83.028.000	96,54

6. Bantuan Operasional

Rendahnya mullah tenaga kerja terdidik yang bekerja di sektor pertanian dan dengan semakin terbukanya akses khususnya pendidikan pertanian, maka pemberian bekal kepada peserta didik dan masyarakat terpilih dalam aspek teoritis maupun praktis secara proporsional penting dilakukan. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik dan masyarakat terpilih akan bertindak sebagai *agrisociopreneur* atau pengusaha pertanian, sekaligus menjadi penggerak dan pencipta lapangan kerja di sektor pertanian.

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
Pusat Pendidikan Pertanian, BPPSDMP	Paket	58	1.995.000.000	58	1.995.000.000	100,00
Polbangtan Bogor (417402)	Kelompok	21	315.000.000	21	315.000.000	100,00
Polbangtan Malang (417409)	Kelompok	58	1.260.000.000	58	1.260.000.000	100,00
Polbangtan Medan (417411)	Kelompok	27	675.000.000	27	675.000.000	100,00
Polbangtan Yoma Kampus Yogyakarta (417407)	Kelompok	2	30.000.000	2	30.000.000	100,00
SMK-PP Banjarbaru (237924)	Kelompok	12	180.000.000	12	180.000.000	100,00
TOTAL		178	4.455.000.000	178	4.455.000.000	100,00

7. Bantuan Sarana Praktik Siswa SMKPP

Kurikulum pembelajaran yang digunakan di SMK-PP merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang lebih menitik beratkan pada praktik ketimbang teori. Memfasilitasi bantuan praktek siswa SMK-PP dengan tujuan yaitu menjamin bahwa kompetensi siswa dapat dicapai sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
Polbangtan Yoma Kampus Magelang (417405)	Orang	1410	211.500.000	1410	209.970.000	99,28
Polbangtan Bogor (417402)	Orang	6630	994.500.000	6630	992.932.000	99,84
Polbangtan Malang (417409)	Orang	3049	457.350.000	3049	449.015.345	98,18
Polbangtan Medan (417411)	Orang	3634	545.100.000	3634	543.169.587	99,65
Polbangtan Gowa (417413)	SMK/BPP	1019	449.000.000	1019	444.738.150	99,05
Polbangtan Manokwari (417428)	Orang	1215	182.250.000	1215	182.250.000	100,00
SMK-PP Sembawa (237814)	Orang	1909	1.209.877.000	1909	1.208.648.444	99,90
SMK-PP Banjarbaru (237924)	Orang	1380	207.000.000	1380	207.000.000	100,00
SMK-PP Kupang (412101)	Orang	233	34.950.000	233	34.950.000	100,00
TOTAL		20.479	4.291.527.000	20.479	4.272.673.526	99,56

8. Modal Usaha bagi peserta Implementasi PWMP yang disempurnakan

Program YESS bertujuan menciptakan kesempatan bagi pemuda-pemudi khususnya di wilayah perdesaan untuk mengembangkan ekonomi mereka melalui kewirausahaan/pengembangan usaha atau dengan menambah lebih banyak lagi peluang kerja bagi mereka sehingga dapat meningkatkan kontribusi mereka untuk mentransformasi wilayah perdesaan secara berkelanjutan dan menyeluruh.

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
SMK-PP Banjarbaru (237924)	Kelompok	30	600.000.000	33	600.000.000	100,00
Polbangtan Bogor (417402)	Kelompok	50	1.000.000.000	50	1.000.000.000	100,00
Polbangtan Malang (417409)	Kelompok	70	1.400.000.000	70	1.400.000.000	100,00
TOTAL		150	3.000.000.000	153	3.000.000.000	100,00

9. Dana Hibah Kompetitif untuk Wirausaha

Tujuan program ini yaitu menciptakan kesempatan bagi pemuda-pemudi khususnya di wilayah perdesaan untuk mengembangkan ekonomi mereka melalui kewirausahaan/ pengembangan usaha.

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
SMK-PP Banjarbaru (237924)	Paket	200	7.750.000.000	318	7.725.803.560	99,69
Polbangtan Bogor (417402)	Paket	107	3.750.350.000	218	3.749.024.890	99,96
Polbangtan Malang (417409)	Paket	85	8.500.000.000	85	8.226.517.730	96,78
Polbangtan Gowa (417413)	Orang	433	7.750.000.000	432	7.737.368.727	99,84
TOTAL		825	27.750.350.000	1053	27.438.714.907	100,00

10. Pengembangan Fasilitas Business Development Service Provider (BDSP)

Badan PPSDMP memberikan bantuan berupa sarana kewirausahaan, sehingga fungsi BDSP mampu :

- 1) Mendorong/memfasilitasi pemuda/i tani serta masyarakat berusaha di sektor

- pertanian;
- 2) Memfasilitasi wirausaha muda untuk akses ke pasar, saprodi, dan sumber permodalan; dan
 - 3) Membangun jejaring dengan berbagai kelembagaan terkait dalam rantai pasok dan pasar untuk komoditas pertanian yang diusahakan oleh pemuda/pemudi perdesaan (petani milenial).

Nama Satker	TARGET			REALISASI		
	SATUAN VOLUME	VOLUME	(RP)	VOLUME	(RP)	%
SMK-PP Banjarbaru (237924)	Paket	12	240.000.000	14	239.990.100	100,00
Polbangtan Bogor (417402)	Paket	16	320.000.000	16	312.741.000	97,73
Polbangtan Malang (417409)	Paket	16	320.000.000	16	319.950.000	99,98
Polbangtan Gowa (417413)	Kelompok	65	1.300.000.000	62	1.247.300.000	95,95
TOTAL		109	2.180.000.000	108	2.119.981.100	97,25

kontribusi mereka untuk mentransformasi wilayah perdesaan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah pengembangan PWMP yang disempurnakan yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa wirausaha pemuda, khususnya siswa dan mahasiswa.

Monitoring Anggaran dan Kegiatan Belanja Bantuan Pemerintah Akun 526 tersaji pada lampiran B.4.2

Realisasi belanja barang akun signifikan

AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI
5212	Belanja Barang Non Operasional		
521211	Belanja Bahan - Pengembangan Pertanian dan Penghidupan di Perdesaan (Village Agriculture and Livelihoods Development) - Pelaksanaan IPDMIP (pelatihan, administrasi, koordinasi, survey dan monitoring) - Komponen A-Climate Smart Agliculture - Pelaksanaan Pembelajaran dan Dukungan Pendidikan	88.319.465.000,	86.922.591.587,
521213	Belanja Honor Output Kegiatan - Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian - THL-TB Penyuluhan Pertanian - Komponen A-Climate Smart Agliculture - Pelaksanaan Pembelajaran dan Dukungan Pendidikan	48.418.385.000,	47.206.833.350,
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya - Penyuluh Pertanian PNS dan THL-TB Penyuluhan Pertanian - Komponen A-Climate Smart Agliculture - Pendidikan S2 dan S3 - Pengembangan Wirausahawan Muda Perdesaan - Pelaksanaan Pembelajaran dan Dukungan Pendidikan	323.903.042.000,	320.642.040.045,
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang - Penyelenggaraan pelatihan - Penyuluh Pertanian PNS - Pendampingan	124.100.000,	124.100.000,
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi - Koordinasi National Project Management Unit - Pelaksanaan Pembelajaran dan Dukungan Pendidikan - Peningkatan Kapasitas Pemuda Perdesaan di Bidang Pertanian	600.120.000,	596.383.326,
Jumlah 5212 Belanja Barang Non Operasional		461.365.112.000,	455.491.948.308,

5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri		
524111	Belanja Perjalanan Biasa - Pelaksanaan IPDMIP (pelatihan, administrasi, koordinasi, survey dan monitoring) - Bimbingan Teknis, Pendampingan, Penjaminan Mutu Internal - Pelaksanaan Pembelajaran dan Dukungan Pendidikan - Penyuluh Pertanian PNS dan THL-TB Penyuluhan Pertanian	145.014.858.000,	143.509.886.405,
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota - Dukungan Pendidikan - Pendampingan - Pelaksanaan Pembelajaran - Penyelenggaraan Penyuluhan	2.961.874.000,	2.820.626.500,
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota - Pelaksanaan - Penyuluh Pertanian PNS - Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian - Pengembangan Wirausahawan Muda Perdesaan	7.451.450.000,	7.315.226.395,
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota - Manajemen Pengelolaan Project (Management Cost) - Pelaksanaan IPDMIP (pelatihan, administrasi, koordinasi, survey - Bimbingan Teknis, Pendampingan, Penjaminan Mutu Internal - Koordinasi National Project Management Unit - Pelaksanaan Pembelajaran dan Dukungan Pendidikan	124.650.267.000,	122.099.628.905,
Jumlah 5241 Belanja Perjalanan Dalam Negeri		280.078.449.000,	275.745.368.205,

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp102,531,705,500.00 dan Rp113,480,013,010.00. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp10,948,307,510.00 dibandingkan 31 Desember 2021.

Tabel B.5.1. Perbandingan Belanja Modal untuk periode yang berakhir
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi Bruto 31 Des 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto 31 Des 2022 (Rp)	Realisasi Netto 31 Des 2021 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)
Belanja Modal Tanah	13,850,000	-	13,850,000	31.348.240	(17,498,240)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29,047,178,821	-	29,047,178,821	33.027.617.157	(3,980,438,336)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	68,785,191,279	17,173,100	68,768,018,179	78.475.614.805	(9,707,596,626)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,350,223,000	-	3,350,223,000	577.076.000	2,773,147,000
Belanja Modal Lainnya	1,352,435,500	-	1,352,435,500	1.368.356.808	(15,921,308)
Jumlah	102,548,878,600	17,173,100	102,531,705,500	113.480.013.010	(10,948,307,510)

Tabel B.5.2. Rincian Realisasi Belanja Modal Per Satker Tahun 2022

NAMA SATKER	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	141,900,000	141,375,000	99.63
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	1,208,372,000	1,208,363,000	100.00
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG	330,024,000	329,473,000	99.83
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU KALSEL	2,357,087,000	2,289,154,400	97.12
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG KALSEL	145,512,000	143,979,450	98.95
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	574,300,000	568,962,930	99.07
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU SULAWESI SELATAN	1,550,278,000	1,550,278,000	100.00
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU MALANG JAWA TIMUR	147,926,000	147,466,275	99.69
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	283,173,000	282,498,000	99.76
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	777,075,000	771,260,500	99.25
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	62,315,006,000	62,303,833,500	99.98
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	19,566,981,000	19,244,199,236	98.35
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT	116,300,000	116,300,000	100.00
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	925,485,000	913,863,100	98.74
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG	244,519,000	244,509,245	100.00
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	692,418,000	617,479,000	89.18
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	10,188,300,000	10,167,942,864	99.80
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	1,522,024,000	1,490,768,000	97.95
JUMLAH	103,086,680,000	102,531,705,500	99.46

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi belanja modal Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran B.5

B.5.1 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13,850,000.00 dan Rp31,348,240.00 Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp17,498,240.00 dibandingkan TA 2021.

Tabel B.5.1.1. Perbandingan Belanja Modal Tanah
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Belanja Modal Tanah	Realisasi Bruto 31-Dec-22 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-22 (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-21 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)
Tanah	-	-	-	-	-
Pembuatan Sertifikat Tanah	13,850,000.	-	13,850,000	7,990,240	5,859,760
Pengukuran Tanah	-	-	-	23,358,000	(23,358,000)
Pengukuran dan pematangan Tanah	-	-	-	-	-
Jumlah	13,850,000	-	13,850,000	31,348,240	(17,498,240)

Tabel B.5.1.2. Rincian Realisasi Belanja Modal Tanah
Per Satker Tahun 2021

SATKER	ANGGARAN (Rp)	REALISASI BRUTO (Rp)	PENGEMBALIAN (Rp)	REALISASI NETTO (Rp)
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	13,850,000.	13,850,000.	0	13,850,000
JUMLAH	13,850,000	13,850,000	-	13,850,000

B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp29,047,178,821.00 dan Rp33,027,617,157.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp3,980,438,336.00 dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain Adanya penurunan pagu anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Tabel B.5.2.1. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Belanja Modal Peralatan/Mesin	Realisasi Bruto 31-Dec-22 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-22 (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-21 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)
Peralatan dan Mesin	29,047,178,821.	-	29,047,178,821	33,027,617,157	(3,980,438,336)
Jumlah	29,047,178,821	-	29,047,178,821	33,027,617,157	(3,980,438,336)

Tabel B.5.2.2. Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Per Satker Tahun 2022

KODE SATKER	SATKER	ANGGARAN (Rp)	REALISASI BRUTO (Rp)	PENGEMBALIAN (Rp)	REALISASI NETTO (Rp)
120040	BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	71,825,000	71,300,000	-	71,300,000
237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	1,113,472,000	1,113,463,000	-	1,113,463,000
237814	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG	330,024,000	329,473,000	-	329,473,000
237924	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU, KALSEL	489,704,000	489,700,000	-	489,700,000
239640	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG KALSEL	145,512,000	143,979,450	-	143,979,450
239654	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	247,262,000	245,107,930	-	245,107,930
239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	478,778,000	478,778,000	-	478,778,000
239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU MALANG JAWA TIMUR	147,926,000	147,466,275	-	147,466,275
239701	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	283,173,000	282,498,000	-	282,498,000
394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	577,275,000	576,888,000	-	576,888,000
412005	POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	3,868,721,000	3,858,872,500	-	3,858,872,500
412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	17,650,414,000	17,512,397,886	-	17,512,397,886
412081	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT	116,300,000	116,300,000	-	116,300,000
417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	638,485,000	626,903,100	-	626,903,100
417405	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG	244,519,000	244,509,245	-	244,509,245
417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	692,418,000	617,479,000	-	617,479,000
417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	2,059,850,000	2,048,063,435	-	2,048,063,435
417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	144,100,000	144,000,000	-	144,000,000
JUMLAH		29,299,758,000	29,047,178,821	-	29,047,178,821

B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp68,768,018,179.00 dan Rp78,475,614,805.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan

Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar Rp9,707,596,626.00 dibandingkan TA 2021.

Tabel B.5.3.1 Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Belanja Modal	Realisasi Bruto 31-Dec-22	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-22	Realisasi Netto 31-Dec-21	Naik (Turun)
Gedung dan Bangunan	67.967.125.429	11.745.600,	67.955.379.829	76.022.473.140	(8.067.093.311)
Perencanaan dan Pengawasan Gedung	-		-	15.000.000	(15.000.000)
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	818.065.850,	5.427.500,	812.638.350	2.438.141.665	(1.625.503.315)
Jumlah	68.785.191.279	17.173.100	68.768.018.179	78.475.614.805	(9.707.596.626)

Tabel B.5.3.2. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Per Satker Tahun 2022

KODE SATKER	SATKER	ANGGARAN (Rp)	REALISASI BRUTO (Rp)	PENGEMBALIAN (Rp)	REALISASI NETTO (Rp)
120040	BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	39,675,000	39,675,000	-	39,675,000
237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	94,900,000	94,900,000	-	94,900,000
237924	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU, KALSEL	199,000,000	199,000,000	11,745,600	187,254,400
239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	890,500,000	890,500,000	-	890,500,000
412005	POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	58,432,435,000	58,431,111,000	-	58,431,111,000
412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	738,239,000	556,365,850	-	556,365,850
394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	166,800,000	166,800,000	5,427,500	161,372,500
417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	287,000,000	286,960,000	-	286,960,000
417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	8,128,450,000	8,119,879,429	-	8,119,879,429
	JUMLAH	68,842,424,000	68,650,616,279	17,173,100	68,633,443,179

B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,350,223,000.00 dan Rp577,076,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2,773,147,000.00 dari TA 2021.

Tabel B.5.4.1. Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Realisasi Bruto 31-Dec-22 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-22 (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-21 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)
Jalan dan Jembatan	1,005,660,000	-	1,005,660,000	561,896,000	443,764,000
Irigasi	1,793,200,000.	-	1,793,200,000	15,180,000	1,778,020,000
Jaringan	551,363,000.	-	551,363,000	-	551,363,000
Jumlah	3,350,223,000	-	3,350,223,000	577,076,000	2,773,147,000

B.5.5. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,352,435,500.00 dan Rp1,368,356,808.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp15,921,308.00 dibandingkan TA 2021.

Tabel B.5.5.1. Perbandingan Belanja Modal Lainnya Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Realisasi Bruto 31-Dec-22 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-22 (Rp)	Realisasi Netto 31-Dec-21 (Rp)	Naik (Turun) (Rp)
Belanja Modal Lainnya	1,352,435,500.	-	1,352,435,500	1,069,356,808	283,078,692
Belanja modal Bahan Baku Aset Tetap Lainnya/Aset	-	-	-	299,000,000	(299,000,000)
Jumlah	1,352,435,500	-	1,352,435,500	1,368,356,808	(15,921,308)

B.6 PENJELASAN POS BELANJA PROGRAM PENANGANAN COVID-19

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2022 melaksanakan program Penanganan Pandemi COVID-19 dengan alokasi anggaran sebesar Rp9,944,168,000.00 Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp9,857,762,097.00

Tabel B.6.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Program Penanganan COVID-19
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

URAIAN	PER 31 DESEMBER 2022		% REAL ANGGARAN
	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6.084.045.000,	6.073.397.042,	99,82
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	600.120.000,	596.383.326,	99,38
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	644.300.000,	644.202.800,	99,98
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.615.703.000,	2.543.778.929,	97,25
JUMLAH	9.944.168.000,	9.857.762.097,	99,13

Tabel B.6.2 Rincian Anggaran dan Realisasi Program Penanganan COVID-19 sampai dengan 31 Desember 2022 Per Satker

Kode Satker	Nama Satker	Pagu	Realisasi	%
412069	BPPSDMP Pusat	5,719,645,000	5,652,603,324	98.83
237200	PPMKP Ciawi	354,220,000	353,620,000	99.83
412075	BBPKH Cinagara	12,100,000	11,992,650	99.11
239701	BBPP Lembang	71,611,000	71,428,600	99.75
239675	BBPP Batu	39,075,000	38,532,919	98.61
239654	BBPP Ketindan	129,844,000	129,831,200	99.99
239640	BBPP Binuang	3,480,000	3,480,000	100
239661	BBPP Batangkaluku	95,383,000	95,054,200	99.66
412081	BBPP Kupang	49,937,000	49,919,395	99.96
120040	BPP Lampung	23,630,000	20,457,900	86.58
394771	BPP Jambi	75,786,000	75,392,800	99.48
412005	PEPI	566,594,000	563,556,064	99.46
417402	Polbangtan Bogor	302,035,000	301,347,097	99.77
417405	Polbangtan Yoma - Magelang	262,297,000	261,284,311	99.61

417407	Polbangtan Yoma - Yogyakarta	654,030,000	650,415,972	99.45
417409	Polbangtan Malang	42,425,000	42,046,000	99.11
417411	Polbangtan Medan	471,085,000	469,130,408	99.59
417413	Polbangtan Gowa	766,819,000	763,948,557	99.63
417428	Polbangtan Manokwari	43,500,000	43,500,000	100
237814	SMK PP Sembawa	34,529,000	34,529,000	100.00
237924	SMK PP Banjarbaru	217,491,000	217,039,700	99.79
418011	Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng	8,652,000	8,652,000	100
TOTAL		9,944,168,000	9,857,762,097	99.13

Tabel B.6.3 Identifikasi Alokasi Anggaran dan Realisasi PC Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

No.	Akun (dalam 6 digit)	Alokasi Anggaran/DIPA	Realisasi (kas)	Keterangan
Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/Pencegahan Covid-19 di Lingkungan K/L				
A. Menggunakan Akun Khusus COVID-19				
1	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6,084,045,000.	6,073,397,042.	
2	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	600,120,000.	596,383,326.	
3	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	644,300,000.	644,202,800.	
4	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2,615,703,000.	2,543,778,929.	
		9,944,168,000.	9,857,762,097.	
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus COVID-19				
1	52xxxxxx	0	0	
2	52xxxxxx	0	0	
	Total Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/Pencegahan Covid-19	9,944,168,000.	9,857,762,097.	
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Khusus K/L pelaksanaan)				
A. Menggunakan Akun Khusus COVID-19				
		0	0	
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus COVID-19				
		0	0	
	Total Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Program PEN	0	0	

B.7 PENJELASAN POS PROGRAM PRIORITAS NASIONAL (PN)

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2022 melaksanakan program Prioritas Nasional (PN) dengan alokasi anggaran sebesar Rp806,113,857,000.00 Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp793,201,658,356.00

Tabel B.7.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Program Prioritas Nasional
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

KODE	Program/Kegiatan/Output	Target			Capaian			
		Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume	Volume (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
018.DL	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI			806,113,857,000			793,201,658,356	98.40
018.DL.10	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN			806,113,857,000			793,201,658,356	98.40
1812	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian			363,313,472,000			358,518,334,822	98.68
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	38,922	Orang	205,831,680,000	38,676	99.37	203,294,129,299	98.77
QDC.001	Insentif Kinerja Penyuluh Pertanian	38,922	Orang	205,831,680,000	38,676	99.37	203,294,129,299	98.77
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	7,478	Kelompok Masyarakat	157,481,792,000	7,478	100.00	155,224,205,523	98.57
QDD.001	Percontohan penerapan Teknologi Pertanian	522	Kelompok Masyarakat	2,900,241,000	522	100.00	2,896,589,101	99.87
QDD.002	Kelembagaan Ekonomi Petani yang dikembangkan	3	Kelompok Masyarakat	880,000,000	3	100.00	876,307,625	99.58
QDD.003	Fasilitasi Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terpadu (IPDMIP) untuk Peningkatan Kapasitas Petani	4,095	Kelompok Masyarakat	91,282,965,000	4,095	100.00	89,406,746,109	97.94
QDD.004	Fasilitasi Modernisasi Irigasi Strategis dan Rehabilitasi Mendesak (SIMURP) untuk peningkatan kapasitas petani	2,858	Kelompok Masyarakat	62,418,586,000	2,858	100.00	62,044,562,688	99.40
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian			68,263,135,000			66,119,312,995	96.86
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	1,111	Orang	3,121,060,000	1,126	101.35	3,062,539,567	98.12
PDI.U01	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	1,111	Orang	3,121,060,000	1,126	101.35	3,062,539,567	98.12
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	5,807	Orang	18,117,975,000	6,025	103.75	17,971,206,904	99.19
SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	2,607	Orang	10,479,550,000	2,604	99.88	10,356,819,149	98.83
SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	3,200	Orang	7,638,425,000	3,421	106.91	7,614,387,755	99.69
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2,394	Kelompok Masyarakat	44,326,000,000	2,373	99.12	42,397,675,212	95.65
QDD.001	Fasilitasi Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat Perdesaan (READSI)	2,394	Kelompok Masyarakat	44,326,000,000	2,373	99.12	42,397,675,212	95.65
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	85	Lembaga	2,698,100,000	182	214.12	2,687,891,312	99.62
QDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S	85	Lembaga	2,698,100,000	182	214.12	2,687,891,312	99.62

KODE	Program/Kegiatan/Output	Target			Capaian			
		Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume	Volume (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
5892	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian			374,537,250,000			368,564,010,539	98.41
SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	7,975	Orang	189,688,044,000	7,978	100.04	185,996,208,310	98.05
SAC.001	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	4,347	Orang	148,725,907,000	4,347	100.00	145,890,879,885	98.09
SAC.002	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III	821	Orang	22,999,787,000	821	100.00	22,624,433,533	98.37
SAC.003	Pendidikan Menengah Vokasi Pertanian	939	Orang	11,370,230,000	939	100.00	11,241,484,185	98.87
SAC.004	Penyetaraan Penyuluh SMA ke DIII	1,868	Orang	6,592,120,000	1,871	100.16	6,239,410,707	94.65
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	215	Kelompok Masyarakat	6,307,006,000	216	100.47	6,294,344,303	99.80
QDD.001	Wirausahawan Muda Pertanian	215	Kelompok Masyarakat	6,307,006,000	216	100.47	6,294,344,303	99.80
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	55,710	Orang	139,091,661,000	56,457	101.34	137,738,668,266	99.03
QDC.001	Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani	55,710	Orang	139,091,661,000	56,457	101.34	137,738,668,266	99.03
PEA	Koordinasi	1	Kegiatan	39,450,539,000	1	100.00	38,534,789,660	97.68
PEA.001	Koordinasi Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS)	1	Kegiatan	39,450,539,000	1	100.00	38,534,789,660	97.68

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Perbandingan Kas Dibendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Kas Dibendahara Pengeluaran	0	0	0	0
Kas Dibendahara Pengeluaran TUP	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.155.164.716,00 dan Rp8.421.000,00. Kas Lainnya dan Setara kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara kas
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	155,164,716.00	8,421,000.00	146,743,716.00	1,743
Jumlah	155,164,716.00	8,421,000.00	146,743,716.00	1,743

Saldo Kas Lainnya dan Setara kas terdiri dari uang yang ada di Bendahara Pengeluaran berupa LS Bendahara yang belum diberikan kepada Penerima yang berhak dan Utang Pajak Bendahara yang belum disetor.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per Satker sebagai berikut :

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	85.742.301
417409	Polbangtan Malang	44.622.415
418024	Dinas Pertanian dan Peternakan Propinsi Sulawesi Utara	24.800.000
TOTAL		155.164.716

Utang Pajak Bendahara yang belum disetor per tanggal 31 Desember 2022 terdapat pada satker Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) dan Polbangtan Malang, sedangkan untuk satker Dinas Pertanian dan Peternakan Propinsi Sulawesi Utara di karenakan adanya Utang kepada Pihak Ketiga berupa kelebihan pembayaran BOP. Rincian Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per satker beserta monitoring penyetorannya tersaji pada lampiran C.1.2

C.1.3. Belanja Modal Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Modal Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.378.000.0000,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Modal Dibayar Dimuka
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Satker	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Dibayar Dimuka (prepaid)	378,000,000.00	0.00	378,000,000.00	0
Jumlah	378,000,000.00	0.00	378,000,000.00	0

Saldo Belanja Modal Dibayar Dimuka (prepaid) terdapat pada satker SMK PP Banjarbaru (237924) sebesar Rp.378.000.000,00 terdiri atas pembayaran termin ke-3 pelaksanaan pembuatan embung dan sistem air lahan berdasarkan kontrak nomor 4851/PL.020/I.2.2/10/2022 Tanggal 03 Oktober 2022 melalui CV. Said Karya Konstruksi dengan nilai pembayaran Rp441.000.000,00, SPM nomor 00755T tanggal 23 Desember 2022, SP2D nomor 220451301035037 tanggal 27 Desember 2022, dan menurut opname dan perhitungan PPK penyedia hanya berhak dibayarkan Rp126.000.000,00 karena penyedia hanya dapat menyelesaikan progress pekerjaan 70% dari target 100% pekerjaan sehingga SPPN Negeri Banjarbaru masih memiliki hak tagih kepada penyedia senilai Rp315.000.000,00. Selain itu SMKPP Banjarbaru juga memiliki hak tagih kepada CV. Said Karya Konstruksi senilai Rp63.000.000,00 yang telah dibayarkan melalui SPM nomor 00756T tanggal 23 Desember 2022, SP2D nomor 220451301035042 tanggal 27 Desember 2022 untuk pemeliharaan pembuatan embung dan sistem air lahan (termin ke-4) berdasarkan kontrak nomor 4851/PL.020/I.2.2/10/2022 Tanggal 03 Oktober 2022. Kedua pembayaran tersebut dijamin dengan Bank Garansi dengan nomor 70/CBU/GBPT/22 tanggal 23 Desember 2022 yang diterbitkan Bank Kalsel.

C.1.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.35.055.000,00 dan Rp74.400.000,00.

Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Satker	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2020 (RP)	Kenaikan/ Penurunan	%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	35,055,000.00	74,400,000.00	-39,345,000.00	0
Jumlah	35,055,000.00	74,400,000.00	-39,345,000.00	0

Saldo Pendapatan yang Masih harus Diterima terdapat pada satker BBPP Batu Malang (239675) yang merupakan hasil penjualan susu yang belum di terima per 31 Desember 2022. Rekapitulasi penyetoran Pendapatan yang Masih Harus Diterima tersaji pada lampiran C.1.4

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.70.270.000,00 dan Rp1.273.262,00. Piutang Bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang Bukan Pajak ini berupa Piutang Lainnya yaitu kelebihan pembayaran belanja barang tahun anggaran yang lalu pada satker Polbangtan Malang.

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31-Dec-22	31 Desember 2021
Piutang Lainnya	70,270,000.00	1,273,262.00
Jumlah	70,270,000.00	1,273,262.00

Rincian nama debitor piutang lainnya tersaji pada lampiran C.1.5

C.1.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang PNBP

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.351.350,00 dan Rp0,00.

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang PNBP sebesar Rp.351.350.00 dikarenakan atas permintaan BPK-RI atas satker Polbangtan Malang.

Sehingga Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp.0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.1.7. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.844.056.610,00 dan Rp975.275.018,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021
Barang Konsumsi	166.966.345	146.278.548
bahan untuk Pemeliharaan	17.985.265	36.275.570
Bahan Baku	10.860.000	
Persediaan Lainnya	648.245.000	792.720.900
Jumlah	844.056.610	975.275.018

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.7,432,315,289,080,00 dan Rp7.427.136.623.080,00.

Realisasi belanja modal Tanah sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Kode Akun	Uraian Akun	Jumlah
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	13.850.000
Total Belanja Modal Tanah		13.850.000

Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	7,427,136,623,080
Mutasi Tambah	
Koreksi Saldo Awal	5,164,816,000
Pembelian	13,850,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	13,850,000
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	(13,850,000)
Saldo per 31 Desember 2022	7,432,315,289,080

Perbandingan antara Realisasi Belanja Modal Tanah dengan Penambahan Nilai Aset Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah	13,850,000
Pembelian	13,850,000
Penambahan Nilai Aset	13,850,000
Selisih	0

Adapun Rincian Mutasi Tanah per satker sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
Koreksi Saldo Awal		
120040	BPP Lampung	5,164,816,000
	Total Koreksi Saldo Awal	5,164,816,000
Pembelian		
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	13,850,000
	Total Pembelian	13,850,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	13,850,000
	Total Pencatatan Nilai Bertambah	13,850,000
Koreksi Pencatatan		
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(13,850,000)
	Total Pencatatan	(13,850,000)
TOTAL KESELURUHAN		5,178,666,000

Saldo Tanah Per Satker per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
120040	BPP Lampung	128.655.031.000
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	257.362.144.000
237814	SPPN Sembawa/Palembang	171.030.350.000
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	220.679.835.000
239640	BBPP Binuang, Kalsel	24.594.022.000
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	13.890.000.000
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	113.554.399.000
239675	BBPP Batu, Malang	95.476.327.000
239701	BBPP Lembang, Jabar	23.450.472.000
394771	BPP Jambi	6.731.872.142
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	139.493.850.000
412069	BPPSDMP	21.939.987.000
412081	BBPP Kupang, NTT	37.098.259.000
412101	SPPN Kupang, NTT	269.572.327.000
417402	Polbangtan Bogor	377.048.945.000
417405	Polbangtan Magelang	65.231.820.000
417407	Polbangtan Yogyakarta	1.365.303.295.998
417409	Polbangtan Malang	2.391.008.525.000
417411	Polbangtan Medan	193.384.280.000
417413	Polbangtan Gowa	587.195.346.940
417428	Polbangtan Manokwari	929.614.201.000
TOTAL		7.432.315.289.080

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.687.089.619.090,00 dan Rp.658.428.485.489,00.

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Peralatan dan mesin sebesar Rp.65.106.790.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ PEPI (412005) sebesar Rp. 65,091,790.00
- ✓ Polbangtan Medan (417411) sebesar Rp.15,000.00

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Peralatan dan mesin sebesar Rp.2,598,935,255.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ BBPP Binaan (239640) sebesar Rp.2,598,935,255.00

Sehingga nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp.684,555,790,625,00

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	658,428,485,489
Mutasi Tambah	
Koreksi Saldo Awal	189,803,895
Pembelian	18,511,553,948
Transfer Masuk	9,961,630,972
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	6,211,378,661
Reklasifikasi Masuk	123,450,000
Perolehan Lainnya	15,054,134,074
Penyelesaian Pembangunan Langsung	177,000,000
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	35,000,000
Perolehan Tinjuc Normalisasi BMN	2,282,787,204
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	27,356,790
Pengembangan Melalui KDP	4,600,110,212
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan	29,987,685
Adjustment	33,545,620
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(2,621,254,055)
Normalisasi BMN	(2,089,766,205)
Penghapusan	(220,954,200)
Transfer Keluar	(9,451,610,272)
Hibah Keluar	(810,099,900)
Reklasifikasi Keluar	(111,510,000)
Koreksi Pencatatan	(7,567,810,568)
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(609,010,000)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(7,628,418,725)
Saldo per 31 Desember 2022	684,555,790,625
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2022	(578,810,135,931)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	105,745,654,694

Adapun Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per satker sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
Koreksi Saldo Awal		
417409	Polbangtan Malang	189,803,895
	Total Koreksi Saldo Awal	189,803,895
Pembelian		
120040	BPP Lampung	71,300,000
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	1,113,463,000
237814	SPPN Sembawa/Palembang	334,380,000
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	610,523,000
239640	BBPP Binuang, Kalsel	187,525,450
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	245,107,930
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	478,778,000
239675	BBPP Batu, Malang	147,466,275
239701	BBPP Lembang, Jabar	578,552,000
394771	BPP Jambi	576,888,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	3,603,872,500
412069	BPPSDMP	6,699,281,013
412081	BBPP Kupang, NTT	112,500,000
417402	Polbangtan Bogor	589,185,100
417405	Polbangtan Magelang	353,189,245
417409	Polbangtan Malang	617,479,000
417411	Polbangtan Medan	2,048,063,435
417413	Polbangtan Gowa	144,000,000
	Total Pembelian	18,511,553,948
Transfer Masuk		
120040	BPP Lampung	882,500,000
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	33,500,000
237814	SPPN Sembawa/Palembang	60,600,000
239640	BBPP Binuang, Kalsel	1,058,500,000
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	1,058,500,000
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	857,067,568
239675	BBPP Batu, Malang	1,058,500,000
239701	BBPP Lembang, Jabar	1,319,906,000
394771	BPP Jambi	887,500,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	251,996,000
412069	BPPSDMP	168,871,250
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	199,210,000

412081	BBPP Kupang, NTT	900,000,000
412101	SPPN Kupang, NTT	249,729,727
417402	Polbangtan Bogor	215,500,000
417405	Polbangtan Magelang	510,020,700
417407	Polbangtan Yogyakarta	249,729,727
	Total Transfer Masuk	9,961,630,972
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP		
412069	BPPSDMP	6,211,378,661
	Total Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	6,211,378,661
Reklasifikasi Masuk		
120040	BPP Lampung	25,000,000
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	5,320,000
412005	PEPI	45,750,000
417402	Polbangtan Bogor	3,000,000
417405	Polbangtan Magelang	44,380,000
	Total Reklasifikasi Masuk	123,450,000
Perolehan Lainnya		
394771	BPP Jambi	79,738,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	7,518,585,506
412069	BPPSDMP	7,455,810,568
	Total Perolehan Lainnya	15,054,134,074
Penyelesaian Pembangunan Langsung		
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	177,000,000
	Total Penyelesaian Pembangunan Langsung	177,000,000
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan		
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	35,000,000
	Total Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	35,000,000
Perolehan Tinjau Normalisasi BMN		
237814	SPPN Sembawa/Palembang	2,045,214,105
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	8,402,190
412069	BPPSDMP	229,170,909
	Total Perolehan Tindak Lanjut Normalisasi	2,282,787,204
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
120040	BPP Lampung	8,000,000
412005	PEPI	19,341,790
417411	Polbangtan Medan	15,000
	Total Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	27,356,790

Pengembangan Melalui KDP		
412069	BPPSDMP	4,600,110,212
	Total Pengembangan Melalui KDP	4,600,110,212
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif		
417405	Polbangtan Magelang	29,987,685
	Total Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	29,987,685
Penyesuaian		
239675	BBPP Batu, Malang	50,400,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(16,804,380)
417402	Polbangtan Bogor	(50,000)
	Total Penyesuaian	33,545,620
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		
120040	BPP Lampung	(20,518,800)
239640	BBPP Binuang, Kalsel	(2,598,935,255)
412069	BPPSDMP	(1,800,000)
	Total Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(2,621,254,055)
Normalisasi BMN		
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(2,106,570,585)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	16,804,380
	Total Normalisasi BMN	(2,089,766,205)
Penghapusan		
239675	BBPP Batu, Malang	(35,500,000)
417999	DK Prop Sumatera Utara	(185,454,200)
	Total Penghapusan	(220,954,200)
Transfer Keluar		
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	(467,496,000)
239701	BBPP Lembang, Jabar	(168,871,250)
412069	BPPSDMP	(8,815,243,022)
	Total Transfer Keluar	(9,451,610,272)
Hibah Keluar		
049062	DK Prop DIY	(12,463,600)
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	(94,111,600)
412069	BPPSDMP	(306,561,100)
417998	DK Prop Aceh	(384,500,000)
418019	DK Prop Kepulauan Riau	(12,463,600)
	Total Hibah Keluar	(810,099,900)

Reklasifikasi Keluar		
120040	BPP Lampung	(25,000,000)
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	(5,320,000)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(33,810,000)
417402	Polbangtan Bogor	(3,000,000)
417405	Polbangtan Magelang	(44,380,000)
	Total Reklasifikasi Keluar	(111,510,000)
Koreksi Pencatatan		
239640	BBPP Binuang, Kalsel	(112,000,000)
412069	BPPSDMP	(7,455,810,568)
	Total Koreksi Pencatatan	(7,567,810,568)
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan		
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(4,907,000)
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(155,823,000)
239640	BBPP Binuang, Kalsel	(43,546,000)
239701	BBPP Lembang, Jabar	(296,054,000)
417405	Polbangtan Magelang	(108,680,000)
	Total Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(609,010,000)
Penghentian Aset Dari Penggunaan		
120040	BPP Lampung	(252,535,700)
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	(1,844,775,090)
239701	BBPP Lembang, Jabar	(117,923,592)
403455	DK Prop Gorontalo	(13,500,000)
412069	BPPSDMP	(1,223,642,400)
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	(3,130,298,086)
412081	BBPP Kupang, NTT	(353,123,612)
417407	Polbangtan Yogyakarta	(379,202,645)
417409	Polbangtan Malang	(283,454,000)
417998	DK Prop Aceh	(17,500,000)
418014	DK Prop Kalimantan Selatan	(12,463,600)
	Total Penghentian Aset Dari Penggunaan	(7,628,418,725)
TOTAL KESELURUHAN		26,127,305,136

Realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Kode Akun	Uraian Akun	Jumlah
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29,047,178,821
Total Belanja Modal Peralatan dan Mesin		29,047,178,821

Perbandingan antara Realisasi Belanja Peralatan dan mesin dengan Penambahan Nilai Aset Peralatan dan mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29,047,178,821
Pembelian	18,511,553,948
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	6,211,378,661
Pengembangan Melalui KDP	4,600,110,212
Reklas Masuk dari Persediaan	35,000,000
Reklas Keluar dari Persediaan	(609,010,000)
Penambahan Nilai Aset	28,749,032,821
Selisih	298,146,000

Penjelasan selisih belanja modal Peralatan dan Mesin dengan penambah aset Peralatan dan Mesin senilai Rp.298.146.000,00 adalah sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Belanja Modal PM	Menjadi Aset PM	Selisih
120040	BPP Lampung	71.300.000	71.300.000	-
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	1.113.463.000	1.113.463.000	-
237814	SPPN Sembawa/Palembang	329.473.000	329.473.000	-
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	489.700.000	489.700.000	-
239640	BBPP Binuang, Kalsel	143.979.450	143.979.450	-
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	245.107.930	245.107.930	-
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	478.778.000	478.778.000	-
239675	BBPP Batu, Malang	147.466.275	147.466.275	-
239701	BBPP Lembang, Jabar	282.498.000	282.498.000	-
394771	BPP Jambi	576.888.000	576.888.000	-
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEDI)	3.858.872.500	3.603.872.500	255.000.000
412069	BPPSDMP	17.512.397.886	17.510.769.886	1.628.000
412081	BBPP Kupang, NTT	116.300.000	112.500.000	3.800.000
417402	Polbangtan Bogor	626.903.100	589.185.100	37.718.000
417405	Polbangtan Magelang	244.509.245	244.509.245	-
417409	Polbangtan Malang	617.479.000	617.479.000	-
417411	Polbangtan Medan	2.048.063.435	2.048.063.435	-
417413	Polbangtan Gowa	144.000.000	144.000.000	-
Total		29.047.178.821	28.749.032.821	298.146.000

Berdasarkan tabel di atas selisih senilai Rp.298.146.000,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Ketidaktepatan dalam penggunaan kode barang aset tetap sebesar Rp. 255.000.000,00 terdapat di satker PEPI dikarenakan Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) menggunakan kode barang 6020101002 yang seharusnya dengan kode barang awalan 3.
- b. Selisih senilai Rp.43.146.000,00 adalah Realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin yang nilainya tidak memenuhi kriteria aset yang dikapitalisasi menjadi Aset Tetap (Aset Ekstrakomptabel) terdapat pada satker Kantor Pusat sebesar Rp.1.628.000,00, BBPP Kupang sebesar.3.800.000,00 dan Polbangtan Bogor Rp.37.718.000,00

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
019071	DK Prop DKI Jakarta	1,254,731,592
049062	DK Prop DIY	70,359,000
099436	DK Prop. Riau	743,035,000
120040	BPP Lampung	12,103,560,171
140042	DK Prop Kalimantan Tengah	281,508,400
169065	DK Prop Kaltim	409,517,400
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	27,353,931,732
237814	SPPN Sembawa/Palembang	14,502,070,468
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	19,437,885,863
239224	DK Prop Nusa Tenggara Barat	87,245,200
239640	BBPP Binuang, Kalsel	12,898,642,556
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	18,157,616,745
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	17,486,718,055
239675	BBPP Batu, Malang	22,813,373,471
239701	BBPP Lembang, Jabar	13,888,147,209
394771	BPP Jambi	17,161,181,068
403450	DK Prop Sumatera Barat	13,681,800

403452	DK Prop Bengkulu	1,283,312,800
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	33,352,606,994
412069	BPPSDMP	240,181,373,199
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	10,935,143,596
412081	BBPP Kupang, NTT	13,520,820,148
412101	SPPN Kupang, NTT	14,698,332,266
417402	Polbangtan Bogor	41,339,506,335
417405	Polbangtan Magelang	15,696,162,694
417407	Polbangtan Yogyakarta	19,102,318,167
417409	Polbangtan Malang	37,276,845,359
417411	Polbangtan Medan	25,196,636,734
417413	Polbangtan Gowa	31,762,451,853
417428	Polbangtan Manokwari	12,664,292,852
417996	DK Prop Sulawesi Tenggara	711,453,600
417999	DK Prop Sumatera Utara	496,762,600
418000	DK Prop Jambi	740,016,800
418009	DK Prop Sumatera Selatan	72,190,800
418011	DK Prop Jawa Tengah	2,266,869,200
418013	DK Prop Kalimantan Barat	619,991,000
418014	DK Prop Kalimantan Selatan	767,025,600
418018	DK Prop Papua	1,366,945,998
418020	DK Prop Lampung	224,344,800
418021	DK Prop Sulawesi Selatan	221,881,200
418022	DK Prop Sulawesi Tengah	747,756,300
418024	DK Prop Sulawesi Utara	647,544,000
	TOTAL	684,555,790,625.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.048.525.375.776,00 dan Rp.862.268.386.296,00

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Gedung dan bangunan sebesar Rp.14,032,817,260.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ SPPN Sembawa (237814) sebesar Rp.161,195,000.00
 - ✓ PEPI (412005) sebesar Rp.2,566,273,000.00
 - ✓ BBPP Binnuang (239640) sebesar Rp.11,228,324,260.00
 - ✓ BBPP Batu (239675) sebesar Rp.77,025,000.00
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Gedung dan bangunan sebesar Rp.8,409,828,770.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ BBPP Kupang (412081) sebesar Rp.86,122,000.00
 - ✓ BBPP Binnuang (239640) sebesar Rp.8,323,706,770.00

Sehingga nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp. 1.054.148.364.266,00

Mutasi nilai Gedung Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	862,268,386,296
Mutasi Tambah	
Koreksi Saldo Awal	577,598,000
Pembelian	836,702,000
Transfer masuk	11,058,816,600
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	166,067,758,524
Reklasifikasi Masuk	18,732,747,064
Perolehan Lainnya	17,094,203,731
Perolehan Tindak Lanjut Normalisasi	1,825,099,000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	166,800,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	124,802,686,152
Pengembangan Melalui KDP	17,979,208,800
Koreksi Manual	97,850,000
Koreksi Susulan	256,095,000
Penggunaan Kembali BMN yang sudah di hentikan peng	146,407,000
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(67,621,385,539)
Normalisasi BMN	(842,771,000)
Transfer Keluar	(7,055,369,000)
Reklasifikasi Keluar	(16,529,394,956)
Koreksi Pencatatan	(75,570,192,406)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(92,481,000)
Adjustment	(50,400,000)
Saldo per 31 Desember 2022	1,054,148,364,266
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(219,871,798,226)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	834,276,566,040

Adapun Rincian Mutasi Gedung Bangunan per satker sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
Koreksi Saldo Awal		
417409	Polbangtan Malang	577,598,000
	Total Koreksi Saldo Awal	577,598,000
Pembelian		
120040	BPP Lampung	39,675,000
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	189,050,000
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	119,895,000
417411	Polbangtan Medan	488,082,000
	Total Pembelian	836,702,000
Transfer Masuk		
417405	Polbangtan Magelang	11,058,816,600
	Total Transfer Masuk	11,058,816,600
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP		
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	199,000,000
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	690,675,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	157,324,326,095
417402	Polbangtan Bogor	221,960,000
417411	Polbangtan Medan	7,631,797,429
	Total Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	166,067,758,524
Reklasifikasi Masuk		
394771	BPP Jambi	2,426,834,108
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	16,240,912,956
417402	Polbangtan Bogor	65,000,000
	Total Reklasifikasi Masuk	18,732,747,064
Perolehan Lainnya		
394771	BPP Jambi	905,223,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	16,188,980,731
	Total Perolehan Lainnya	17,094,203,731
Perolehan Tinjau Normalisasi BMN		
237814	SPPN Sembawa/Palembang	1,734,483,000
417409	Polbangtan Malang	90,616,000
	Total Perolehan Tindak Lanjut Normalisasi	1,825,099,000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)		
394771	BPP Jambi	166,800,000
	Total Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	166,800,000

Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
239640	BBPP Binnuang	11,228,324,260
239675	BBPP Batu, Malang	77,025,000
394771	BPP Jambi	30,109,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	112,713,875,011
417409	Polbangtan Malang	753,352,881
	Total Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	124,802,686,152
Pengembangan Melalui KDP		
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	399,575,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	17,387,968,800
412081	BBPP Kupang, NTT	191,665,000
	Total Pengembangan Melalui KDP	17,979,208,800
Koreksi Manual		
412081	BBPP Kupang, NTT	97,850,000
	Total Koreksi Susulan	97,850,000
Koreksi Susulan		
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	94,900,000
237814	SPPN Sembawa/Palembang	161,195,000
	Total Koreksi Susulan	256,095,000
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif		
412081	BBPP Kupang, NTT	146,407,000
	Total Penggunaan kembali BMN yg dihentikan	146,407,000
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(11,745,600)
239640	BBPP Binnuang	(8,323,706,770)
394771	BPP Jambi	(5,427,500)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(59,280,505,669)
	Total Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(67,621,385,539)
Normalisasi BMN		
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(842,771,000)
	Total Normalisasi BMN	(842,771,000)
Transfer Keluar		
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(7,055,369,000)
	Total Transfer Keluar	(7,055,369,000)

Reklasifikasi Keluar		
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(16,240,912,956)
417411	Polbangtan Medan	(288,482,000)
	Total Reklasifikasi Keluar	(16,529,394,956)
Koreksi Pencatatan		
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(189,050,000)
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	(179,270,700)
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	(119,895,000)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(74,898,004,706)
412081	BBPP Kupang, NTT	(183,972,000)
	Total Koreksi Pencatatan	(75,570,192,406)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan		
412081	BBPP Kupang, NTT	(1,865,000)
417409	Polbangtan Malang	(90,616,000)
	Total Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(92,481,000)
Penyesuaian		
239675	BBPP Batu, Malang	(50,400,000)
	Total Penyesuaian	(50,400,000)
TOTAL KESELURUHAN		191,879,977,970

Realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Akun	Uraian Akun	Jumlah
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	67,967,125,429
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	(11,745,600)
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	818,065,850
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	(5,427,500)
Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan		68,768,018,179

Perbandingan antara Realisasi Belanja Modal Gedung bangunan dengan Penambahan Nilai Aset Gedung Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	68,768,018,179
Pembelian	836,702,000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	166,800,000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	166,067,758,524
Koreksi Susulan	94,900,000
Pengembangan Melalui KDP	17,979,208,800
Penambahan Nilai Aset	185,145,369,324
Selisih	(116,377,351,145)

Penjelasan selisih belanja modal Gedung dan Bangunan dengan penambah aset Gedung Bangunan senilai Rp.116.377.351.145,00 adalah sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Belanja Modal GB	Menjadi Aset GB	Selisih
120040	BPP Lampung	39.675.000	39.675.000	-
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	94.900.000	94.900.000	-
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	187.254.400	388.050.000	(200.795.600)
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	890.500.000	1.210.145.000	(319.645.000)
394771	BPP Jambi	161.372.500	166.800.000	(5.427.500)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	58.431.111.000	174.712.294.895	(116.281.183.895)
412069	BPPSDMP	556.365.850	0	556.365.850
417402	Polbangtan Bogor	286.960.000	221.960.000	65.000.000
417411	Polbangtan Medan	8.119.879.429	8.119.879.429	-
412081	BBPP Kupang		191.665.000	(191.665.000)
	Total	68.768.018.179	185.145.369.324	(116.377.351.145)

Berdasarkan tabel di atas selisih senilai Rp.116.377.3.351.145,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Selisih sebesar 200.795.600 dikarenakan adanya kesalahan pencatatan Pembelian sebesar Rp.189.050.000 yang di catat dengan kode 4040104001 yang seharusnya kode 7010101003, dan senilai Rp.11.745.600 merupakan pengembalian Belanja sebagai tindak lanjut temuan Itjen pada satker SPPN Banjarbaru
- b. Selisih sebesar Rp.319.645.000 merupakan adanya transfer masuk KDP Gedung dan Bangunan dari kantor Pusat sebesar Rp. 199.750.000,00 dan adanya kesalahan pencatatan di modul komitmen senilai Rp.119.895.000 pada satker BBPP Batangkaluku
- c. Selisih nilai Rp. 5.427.500,00 di karenakan adanya Pengembalian Belanja Modal Gedung Bangunan pada satker BPP Jambi
- d. Selisih sebesar Rp.116.281.183.895 di satker PEPI dikarenakan adanya nilai KDP Tahun 2021 yang menjadi Aset Tetap Gedung Bangunan sebesar Rp.116.280.728.895 dan terdapat selisih lebih pencatatan sebesar Rp.455.000 yang menjadi Aset tetap Gedung Bangunan.
- e. Selisih sebesar Rp.556.365.850 pada kantor Pusat dikarenakan adanya Transfer Aset KDP Gedung Bangunan ke BBPP Batangkaluku sebesar Rp.199.750.000 dan di BBPP Kupang sebesar Rp191.665.000,00.
- f. Selisih sebesar Rp. 65.000.000,00 dikarenakan adanya kesalahan akun, pembuatan sumur (kode barang 5020502002) menggunakan akun belanja modal GB (533111) di satker Polbangtan Bogor
- g. Selisih sebesar Rp.191.665.000,00 ada di satker BBPP Kupang dikarenakan adanya transfer masuk KDP Gedung dan Bangunan dari kantor pusat

Saldo Gedung dan Bangunan Per Satker per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
120040	BPP Lampung	24,963,966,000
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	65,349,831,675
237814	SPPN Sembawa/Palembang	47,835,579,335
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	39,018,715,481
239640	BBPP Binuang, Kalsel	20,001,161,092
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	31,657,617,820
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	58,642,962,836
239675	BBPP Batu, Malang	31,639,843,050
239701	BBPP Lembang, Jabar	30,406,189,430
394771	BPP Jambi	17,913,622,848
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	171,923,326,262
412069	BPPSDMP	7,746,005,550
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	24,257,407,000
412081	BBPP Kupang, NTT	21,926,998,715
412101	SPPN Kupang, NTT	20,138,818,000
417402	Polbangtan Bogor	75,278,256,378
417405	Polbangtan Magelang	34,704,992,512
417407	Polbangtan Yogyakarta	37,905,819,266
417409	Polbangtan Malang	94,089,289,681
417411	Polbangtan Medan	46,762,521,334
417413	Polbangtan Gowa	116,678,136,238
417428	Polbangtan Manokwari	35,120,170,763
418018	DK Prop Papua	187,133,000
TOTAL		1,054,148,364,266

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian per 31 Desember 2022 Unaudited D dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.80.768.792.402,00 dan Rp.76.821.974.424,00

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.9,316,167,600.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ Jalan dan Jembatan sebesar Rp.9,157,837,000.00 pada satker BBPP Binuang (239640)
 - ✓ Irigasi sebesar Rp.75,438,000.00 pada satker BBPP Binuang (239640)
 - ✓ Jaringan sebesar Rp.82,892,600.00 pada satker BBPP Binuang (239640)
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.1,736,633,990.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
- ✓ Irigasi sebesar Rp.1,498,590,700.00 pada satker BBPP Binuang (239640)
 - ✓ Jaringan sebesar Rp.234,599,290.00 pada satker BBPP Binuang (239640)

Sehingga nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp.88,348,326,012,00

Realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Akun	Uraian Akun	Jumlah
534111	Belanja Modal Jalan dan jembatan	847,500,000
534113	Belanja Modal Upah Tenaga kerja dan Pengawasan Jalan Jembatan	16,840,000
534115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan jembatan	103,000,000
534118	Belanja Modal Perjalanan Jalan Jembatan	38,320,000
534121	Belanja Modal Irigasi	1,793,200,000
534131	Belanja Modal jaringan	551,363,000
Jumlah Belanja Modal Jalan Jaringan Irigasi		3,350,223,000

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	76,821,974,424
Mutasi Tambah	
Koreksi Saldo Awal	189,595,000
Pembelian	1,514,460,000
Transfer Masuk	167,068,500
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,346,768,000
Reklasifikasi Masuk	806,120,600
Perolehan Lainnya	627,161,387
Penyelesaian Pembangunan Langsung	33,000,000
Perolehan Tinjuc Normalisasi BMN	2,229,298,966
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	81,750,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	9,523,957,600
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(1,740,633,990)
Normalisasi BMN	(2,130,784,475)
Reklasifikasi Keluar	(130,105,000)
Koreksi Pencatatan	(991,305,000)
Saldo per 31 Desember 2022	88,348,326,012
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-45,591,754,042
Nilai Buku per 31 Desember 2022	42,756,571,970

Adapun Rincian Mutasi Jalan Jembatan Jaringan dan Irigasi per satker sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
Koreksi Saldo Awal		
417409	Polbangtan Malang	189,595,000
	Total Koreksi Saldo Awal	189,595,000
Pembelian		
120040	BPP Lampung	30,400,000
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	651,320,000
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	65,105,000
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	671,675,000
417402	Polbangtan Bogor	95,960,000
	Total Pembelian	1,514,460,000
Transfer Masuk		
417405	Polbangtan Magelang	167,068,500
	Total Transfer Masuk	167,068,500
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP		
417413	Polbangtan Gowa	1,346,768,000
	Total Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,346,768,000
Reklasifikasi Masuk		
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	65,105,000
394771	BPP Jambi	452,533,600
417411	Polbangtan Medan	288,482,000
	Total Reklasifikasi Masuk	806,120,600
Perolehan Lainnya		
394771	BPP Jambi	529,345,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	97,816,387
	Total Perolehan Lainnya	627,161,387
Penyelesaian Pembangunan (Langsung)		
394771	BPP Jambi	33,000,000
	Total Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	33,000,000
Perolehan Tinjut Normalisasi BMN		
237814	SPPN Sembawa/Palembang	2,229,298,966
	Total Perolehan Tinjut Normalisasi BMN	2,229,298,966
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)		
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	81,750,000
	Total Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	81,750,000

Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
120040	BPP Lampung	4,000,000
239640	BBPP Binuang	9,316,167,600
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	7,350,000
417409	Polbangtan Malang	196,440,000
	Total Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	9,523,957,600
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		
120040	BPP Lampung	(4,000,000)
239640	BBPP Binuang	(1,733,189,990)
417413	Polbangtan Gowa	(3,444,000)
	Total Penggunaan kembali BMN yg dihentikan	(1,740,633,990)
Normalisasi BMN		
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(2,130,784,475)
	Total Normalisasi BMN	(2,130,784,475)
Reklasifikasi Keluar		
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	(65,105,000)
417402	Polbangtan Bogor	(65,000,000)
	Total Reklasifikasi Keluar	(130,105,000)
Koreksi Pencatatan		
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(462,320,000)
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	(7,350,000)
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	(490,675,000)
417402	Polbangtan Bogor	(30,960,000)
	Total Koreksi Pencatatan	(991,305,000)
TOTAL KESELURUHAN		11,526,351,588

Perbandingan antara Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan Penambahan Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan Jaringan Irigasi	3,350,223,000
Pembelian	1,514,460,000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	33,000,000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	81,750,000
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	1,346,768,000
Penambahan Nilai Aset	2,975,978,000
Selisih	374,245,000

Penjelasan selisih belanja modal Jalan jaringan Irigasi dengan penambah aset Peralatan dan Mesin senilai Rp.374.245.000,00 adalah sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Belanja Modal JIJ	Menjadi Aset JIJ	Selisih
120040	BPP Lampung	30,400,000	30,400,000	-
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	1,612,200,000	651,320,000	960,880,000
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	146,855,000	146,855,000	-
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	181,000,000	671,675,000	(490,675,000)
394771	BPP Jambi	33,000,000	33,000,000	-
417413	Polbangtan Gowa	1,346,768,000	1,346,768,000	-
417402	Polbangtan Bogor	0	95,960,000	(95,960,000)
	Total	3,350,223,000	2,975,978,000	374,245,000

Berdasarkan tabel di atas selisih senilai Rp.374.245.000,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Ketidaktepatan dalam penggunaan akun sebesar Rp.490.675.000,00 pada satker BBPP Batangkaluku karena akun Belanja Modal Gedung Bangunan (533111) di input dengan kode barang (5010210999 dan 5020204004) berupa barang Jalan Jembatan Jaringan Irigasi.
- Ketidaktepatan dalam penggunaan akun sebesar Rp.95.960.000 pada satker Polbangtan Bogor karena akun Belanja Modal Gedung dan bangunan (533111) di input dengan kode barang (5010210999 dan 5020204004) berupa barang Jalan Jembatan Jaringan Irigasi.
- Selisih Rp.960.880.000 pada satker SPPN Banjarbaru dikarenakan oleh :

No	Nilai	Keterangan
1	378,000,000	Belanja Modal Dibayar Dimuka
2	1,045,200,000	Konstruksi dalam Pekerjaan
3	(462,320,000)	Kesalahan kode barang
	960,880,000.00	

Saldo Jalan Jembatan Jaringan dan Irigasi Per Satker per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KODE SATKER	NAMA SATKER	Jaringan (134113)	Jalan dan Jembatan (134111)	Irigasi (134112)	NILAI
018.10.120040	BALAI PELATIHAN PERTANIAN	159,950,000.	707,268,000.	489,198,000.	1,356,416,000.
018.10.237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	124,586,254.	1,449,725,000.	456,566,000.	2,030,877,254.
018.10.237814	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI	472,514,282.	4,536,390,734.	1,835,977,416.	6,844,882,432.
018.10.237924	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI	591,192,000.	-	14,458,000	605,650,000.
018.10.239640	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL	323,099,790.	10,482,251,000	932,970,000.	11,738,320,790.
018.10.239654	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG -	608,976,000.	719,200,000.	509,140,500.	1,837,316,500.
018.10.239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU,	465,501,319.	1,542,491,000.	1,283,305,000.	3,291,297,319.
018.10.239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG	996,415,600.	1,204,944,000.	2,336,064,000.	4,537,423,600.
018.10.239701	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	638,324,600.	1,322,921,000.	783,836,000.	2,745,081,600.
018.10.394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN	542,984,000.	898,300,600.	340,489,000.	1,781,773,600.
018.10.403452	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BENGKULU	0.	0.	102,052,083.	102,052,083.
018.10.412005	POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	124,162,000.	491,316,387.	195,250,000	810,728,387.
018.10.412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-	336,361,000.	1,284,165,000	275,266,000.	1,895,792,000.
018.10.412081	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT	386,519,100.	802,677,000.	1,604,780,000.	2,793,976,100.
018.10.412101	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG,	1,340,472,990.	821,431,000.	602,775,000.	2,764,678,990.
018.10.417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	309,907,000.	2,278,610,000.	1,533,821,000.	4,122,338,000.
018.10.417405	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)	0.	846,355,500.	49,306,000.	895,661,500.
018.10.417407	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN	111,646,250.	800,467,830.	635,787,000.	1,547,901,080.
018.10.417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)	381,288,000.	3,747,316,000.	1,839,518,000.	5,968,122,000.
018.10.417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)	656,377,000.	888,663,000.	2,579,654,700.	4,124,694,700.
018.10.417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	2,329,576,505.	9,571,763,286.	1,211,307,286.	13,112,647,077.
018.10.417428	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)	478,056,000.	4,782,477,000.	8,180,162,000.	13,440,695,000.
TOTAL		11,377,909,690.	49,178,733,337.	27,791,682,985.	88,348,326,012.

C.2.5. ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 20201 adalah masing-masing sebesar Rp22.403.461.802 dan Rp.23.016.376.004,00

- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.46,276,000.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.45,750,000.00 pada satker PEPI (412005)
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.518,000.00 pada satker Polbangtan Malang (417409)
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.8,000.00 pada satker Polbangtan Medan (417411)

Sehingga nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp22,357,185,802.00

Realisasi belanja modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Kode Akun	Uraian Akun	Jumlah
536111	Belanja Modal Lainnya	1,352,435,500
Total Belanja Modal Lainnya		1,352,435,500

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	23,016,376,004
Mutasi Tambah	
Pembelian	1,595,386,350
Perolehan Tinjuc Normalisasi BMN	1,686,828,300
Penyesuaian	50,000
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(55,728,246)
Hibah Keluar	(960,608,898)
Reklasifikasi Keluar	(2,925,117,708)
Saldo per 31 Desember 2022	22,357,185,802
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(2,114,240,429)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	20,242,945,373

Adapun Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per satker sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
Pembelian		
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	255,000,000
412069	BPPSDMP	1,340,386,350
	Total Pembelian	1,595,386,350
Perolehan Tinjuc Normalisasi BMN		
417411	Polbangtan Medan	1,000
412069	BPPSDMP	1,686,827,300
	Total Perolehan Tinjuc Normalisasi BMN	1,686,828,300
Adjustment		
417402	Polbangtan Bogor	50,000
	Total Adjustment	50,000
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		
394771	BPP Jambi	(10,592,400)
417409	Polbangtan Malang	(518,000)
417411	Polbangtan Medan	(9,000)
412069	BPPSDMP	(44,608,846)
	Total Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(55,728,246)
Hibah Keluar		
412069	BPPSDMP	(960,608,898)
	Total Hibah Keluar	(960,608,898)
Reklasifikasi Keluar		
412005	PEPI	(45,750,000)
394771	BPP Jambi	(2,879,367,708)
	Total Perolehan Lainnya	(2,925,117,708)
TOTAL KESELURUHAN		(659,190,202)

Perbandingan antara Realisasi Belanja Modal Lainnya dengan Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya	1,352,435,500
Pembelian	1,595,386,350
Penambahan Nilai Aset	1,595,386,350
Selisih	(242,950,850)

Penjelasan selisih belanja modal Lainnya dengan penambah aset Tetap Lainnya senilai Rp.-242.950.850,00 adalah sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Belanja Modal ATL	Menjadi Aset ATL	Selisih
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	177,000,000	0	177,000,000
412069	BPPSDMP	1,175,435,500	1,340,386,350	(164,950,850)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	0	255,000,000	(255,000,000)
	Total	1,352,435,500	1,595,386,350	(242,950,850)

Berdasarkan tabel di atas selisih senilai Rp.-242.950.850,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Ketidaktepatan dalam penggunaan akun sebesar Rp.164.950.850,00 pada satker Pusat karena adanya Rehab Gedung menggunakan akun Belanja Modal Penambah Nilai Gedung Bangunan.
- Akun Belanja Modal Lainnya sebesar Rp.177.000.000,- pada BBPP Ketindan digunakan untuk pembelian Peralatan dan Mesin dengan kode barang (3130102003)
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) sebesar Rp.255.000.000,00 pada satker PEPI untuk Pengadaan Peralatan marching Band menggunakan kode barang 6020101002.

Saldo Aset Tetap Lainnya Per Satker per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KODE SATKER	NAMA SATKER	Aset Tetap Lainnya (135121)	Aset Tetap Renovasi (135111)	Saldo
018.10.120040	BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	74,700,000.		74,700,000.
018.10.237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	336,507,785.		336,507,785.
018.10.237814	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG	499,326,479.		499,326,479.
018.10.237924	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU, KALSEL	228,399,224.		228,399,224.
018.10.239640	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL	156,411,120.		156,411,120.
018.10.239654	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	173,451,242.		173,451,242.
018.10.239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	87,824,550.		87,824,550.
018.10.239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR	259,475,953.		259,475,953.
018.10.239701	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	158,633,800.		158,633,800.
018.10.394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	38,335,550.	-	38,335,550.
018.10.403452	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BENGKULU	9,922,000.		9,922,000.
018.10.412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	209,250,000.		209,250,000.
018.10.412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	849,930,835.	13,421,737,256.	14,271,668,091.
018.10.412081	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT	25,000,000.		25,000,000.
018.10.412101	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG, NTT	214,818,738.		214,818,738.
018.10.417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	858,119,225.		858,119,225.
018.10.417405	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)MAGELANG	826,310,000.		826,310,000.
018.10.417407	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA	1,175,522,860.		1,175,522,860.
018.10.417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	456,948,000.		456,948,000.
018.10.417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	603,688,000.		603,688,000.
018.10.417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	520,235,265.		520,235,265.
018.10.417428	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI	1,151,637,920.		1,151,637,920.
018.10.418021	DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI	21,000,000.		21,000,000.
TOTAL		8,935,448,546.	13,421,737,256.	22,357,185,802.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1,142,398,00000 dan Rp116.585.631.895,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Mutasi nilai Konstruksi dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	116,585,631,895
Mutasi Tambah	
Perolehan/Penambahan KDP	34,479,307,713
Pengembangan KDP	45,187,082,589
Koreksi Nilai KDP Bertambah	11,758,218,940
Transfer masuk KDP	391,415,000
Perolehan Lainnya KDP	441,510,000
Reklasifikasi Masuk KDP	333,383,700
Mutasi Kurang	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	(173,625,905,185)
Pengembangan Melalui KDP	(22,579,319,012)
Penghapusan/Penghentian KDP	(541,088,700)
Transfer Keluar KDP	(391,415,000)
Reklasifikasi Keluar KDP	(333,383,700)
Koreksi Pencatatan KDP	(10,548,160,240)
Koreksi Nilai KDP Berkurang	(14,880,000)
Saldo per 31 Desember 2022	1,142,398,000

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Satker per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
237814	SPPN Sembawa/Palembang	77,200,000.
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	1,045,200,000.
417413	Polbangtan Gowa	19,998,000.
Total		1,142,398,000.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.- 832.703.243.961,00 dan Rp-759.085.286.064,00.

Adapun Akumulasi Penyusutan Aset tetap terdiri dari :

1. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.1,893,385,273.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.1,893,385,273.00

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.20,651,662.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :

- ✓ Polbangtan Medan (417411) sebesar Rp.15,000.00
- ✓ PEPI (412005) sebesar Rp.20,636,662.00

2. Akumulasi Gedung dan Bangunan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp.1,665,374,758.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.1,647,571,015.00
 - ✓ BBPP Kupang (412081) sebesar Rp.17,803,743.00
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan bangunan sebesar Rp.8,381,696,826.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ SPPN Sembawa (237814) sebesar Rp.161,195,000.00
 - ✓ PEPI (412005) sebesar Rp.1,002,450,389.00
 - ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.7,161,415,407.00
 - ✓ BBPP Batu (239675) sebesar Rp.56,636,030.00

3. Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.346,196,490.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Akum.Penyusutan Irigasi pada satker Polbangtan Gowa (417413) sebesar Rp.3,444,000.00
 - ✓ Akum.Penyusutan Irigasi pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.280,778,799.00

- ✓ Akum.Penyusutan Jaringan pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.61,973,691.00
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.9,261,475,050.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ Akum. Penyusutan Jalan Jembatan pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.9,157,837,000.00
 - ✓ Akum.Penyusutan Irigasi pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.20,745,450.00
 - ✓ Akum.Penyusutan Jaringan pada satker BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.82,892,600.00

4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.5,718,750.00.00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap pada satker sebagai berikut :
 - ✓ PEPI (412005) sebesar Rp.5,718,750.00

Sehingga Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp.-846,387,928,628,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	684,555,790,625	-578,810,135,931	105,745,654,694
2.	Gedung dan Bangunan	1,054,148,364,266	-219,871,798,226	834,276,566,040
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	88,348,326,012	-45,591,754,042	42,756,571,970
4.	Aset Tetap Lainnya	22,357,185,802	-2,114,240,429	20,242,945,373
	Akumulasi	1,849,409,666,705.00	-846,387,928,628.00	1,003,021,738,077.00

Adapun rincian saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tersaji pada lampiran C.2.7

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.465.774.000,00 dan Rp1.452.579.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1,452,579,000
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	33,810,000
Mutasi Kurang	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(20,615,000)
Saldo per 31 Desember 2022	1,465,774,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2022	(1,352,167,750)
Nilai Buku per 31 Des 2022	113,606,250

Adapun Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per satker sebagai berikut :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
Reklasifikasi Masuk		
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	33,810,000
	Total Reklasifikasi Masuk	33,810,000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan		
412081	BBPP Kupang, NTT	(20,615,000)
	Total Penghentian Aset dari Penggunaan	(20,615,000)
TOTAL KESELURUHAN		13,195,000

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	124,800,000.00
Software	1,340,974,000.00
Jumlah	1,465,774,000.00

Saldo Aset Tak Berwujud Per Satker per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KODE SATKER	NAMA SATKER	Software (162151)	Aset Tak Berwujud Lainnya (162191)	Nilai
018.10.237814	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG	11,750,000.	90,000,000.	101,750,000.
018.10.239640	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL	6,115,000.		6,115,000.
018.10.239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR	264,000,000.		264,000,000.
018.10.403452	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI BENGKULU	91,859,000.		91,859,000.
018.10.412005	POLITEKNIK ENJINERING PERTANIAN INDONESIA	33,810,000.		33,810,000.
018.10.412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	484,240,000.		484,240,000.
018.10.417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	267,700,000.		267,700,000.
018.10.417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	181,500,000.		181,500,000.
018.10.239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN		34,800,000.	34,800,000.
	TOTAL	1,340,974,000.	124,800,000.	1,465,774,000.

C.3.2. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.164.035.517.488,00 dan Rp.168.974.520.933,00

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor- serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi nilai Aset Lain Lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	168,974,520,933
Mutasi Tambah	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	7,741,514,725
Mutasi Kurang	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	(212,000,000)
Penghapusan	(5,140,371,920)
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	(176,394,685)
Pencatatan barang Yang Mau Dihapuskan	(7,151,751,565)
Saldo per 31 Desember 2022	164,035,517,488
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(30,383,707,796)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	133,651,809,692

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
Penghentian Aset dari Penggunaan		
412081	BBPP Kupang, NTT	20,615,000
120040	BPP Lampung	252,535,700
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	1,844,775,090
239701	BBPP Lembang, Jabar	117,923,592
403455	DK Prop Gorontalo	13,500,000
412069	BPPSDMP	1,223,642,400
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	3,130,298,086
412081	BBPP Kupang, NTT	354,988,612
417407	Polbangtan Yogyakarta	379,202,645
417409	Polbangtan Malang	374,070,000
417998	DK Prop Aceh	17,500,000
418014	DK Prop Kalimantan Selatan	12,463,600
	Total Penghentian Aset dari Penggunaan	7,741,514,725
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	(212,000,000)
	Total Pencatatan barang Yang Mau Dihapuskan	(212,000,000)
Penghapusan		
120040	BPP Lampung	(38,001,920)
417409	Polbangtan Malang	(52,897,000)
417428	Polbangtan Manokwari	(5,049,473,000)
	Total Penghapusan	(5,140,371,920)
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif		
412081	BBPP Kupang, NTT	(146,407,000)
417405	Polbangtan Magelang	(29,987,685)
	Total Penggunaan Kembali BMN yg sdh dihentikan	(176,394,685)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
120040	BPP Lampung	(388,085,700)
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	(1,277,747,040)
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	(487,450,000)
239675	BBPP Batu, Malang	(837,457,920)
239701	BBPP Lembang, Jabar	(263,289,764)
403455	DK Prop Gorontalo	(38,227,500)
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	(3,130,298,086)
417402	Polbangtan Bogor	(36,409,000)
417409	Polbangtan Malang	(593,495,755)
417998	DK Prop Aceh	(61,900,000)
417999	DK Prop Sumatera Utara	(24,927,200)
418014	DK Prop Kalimantan Selatan	(12,463,600)
	Total Pencatatan barang Yg Mau Dihapuskan	(7,151,751,565)
TOTAL KESELURUHAN		(4,939,003,445)

Saldo Aset Lain-Lain Per Satker per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

KODE SATKER	NAMA SATKER	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan (166112)	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan (166113)	Saldo
018.10.120040	BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG			0.
018.10.237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	3,122,030,339.		3,122,030,339.
018.10.237814	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG	146,504,568.		146,504,568.
018.10.237924	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU, KALSEL	503,888,000.		
018.10.239224	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	74,916,000.		74,916,000.
018.10.239654	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	0.		0.
018.10.239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	0.		0.
018.10.239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR	16,200,000.		16,200,000.
018.10.239701	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	165,723,592.		165,723,592.
018.10.305143	DINAS PERTANIAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	12,463,600.		12,463,600.
018.10.412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	87,495,832,901.		87,495,832,901.
018.10.412081	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT	354,988,612.	20,615,000	375,603,612.
018.10.412101	SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG, NTT	77,230,999.		77,230,999.
018.10.417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	26,928,600.		26,928,600.
018.10.417405	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MAGELANG	73,750,000.		73,750,000.
18.10417407	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA	379,202,645.		379,202,645.
018.10.417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	70,232,846,000.		70,232,846,000.

018.10.417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	142,332,200.		142,332,200.
018.10.417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	422,241,360.	2,216,395.	424,457,755.
018.10.417428	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI	357,287,500.		357,287,500.
018.10.417998	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI ACEH	0.		0.
018.10.418000	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI	31,500,000.		31,500,000.
018.10.418013	DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	143,715,000.		143,715,000.
018.10.418021	DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI	85,008,282.	2,216,395	87,224,677.
018.10.418022	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI TENGAH	28,939,500.		28,939,500.
018.10.418024	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI UTARA	116,940,000.		
TOTAL		164,010,469,698.	25,047,790.	164,035,517,488.

C.3.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-31.735.875.546,00 dan Rp. Rp.-30.297.015.881,00

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	1,465,774,000	-1,352,167,750	113,606,250
2.	Aset Lain-lain	164,035,517,488	-30,383,707,796	133,651,809,692
Akumulasi Penyusutan		165,501,291,488	-31,735,875,546	133,765,415,942

Adapun rincian saldo Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya Per Satker tersaji pada lampiran C.3.3

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.007.330.484,00 dan Rp615.045.088,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31-Dec-22	31 Desember 2021
Utang kepada Pihak Ketiga	1,007,330,484.00	615,045,088.00
Jumlah	1,007,330,484.00	615,045,088.00

Adapun Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per Satker adalah sebagai berikut
:

1. Belanja Pegawai Yang Masih harus Dibayar

Saldo Belanja Pegawai Yang Masih harus Dibayar merupakan jurnal balik atas Belanja Pegawai Yang Masih harus Dibayar di TA. 2021 dan belanja Pegawai bulan Desember TA 2022 yang sudah SPP tapi belum SP2D / Yang dibayar pada TA. 2023.

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
120040	BPP Lampung	(36,674,000)
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(42,821,000)
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	(41,579,000)
239675	BBPP Batu, Malang	(3,148,147)
239701	BBPP Lembang, Jabar	(280,000)
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	(35,934,000)
412081	BBPP Kupang, NTT	(13,349,000)
417405	Polbangtan Magelang	(16,434,075)
417411	Polbangtan Medan	(17,460,223)
TOTAL		(207,679,445)

2. Belanja Barang Yang Masih harus Dibayar

Saldo Belanja barang Yang masih Harus Dibayar merupakan Saldo Belanja Barang Yang Masih harus Dibayar merupakan jurnal balik atas Belanja Barang Yang Masih harus Dibayar di TA. 2021 dan belanja Barang bulan Desember TA 2022 yang sudah SPP tapi belum SP2D/Yang Dibayar pada TA. 2023

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
120040	BPP Lampung	(17,687,265)
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	(55,667,622)
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(20,916,929)
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(46,550,288)
239640	BBPP Bnuang, Kalsel	(28,571,552)
239654	BBPP Ketindan Malang - Jatim	(15,179,502)
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	(34,462,680)
239675	BBPP Batu, Malang	(33,217,520)
239701	BBPP Lembang, Jabar	(29,633,586)
394771	BPP Jambi	(33,534,400)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(86,924,940)
412069	BPPSDMP	(12,284,114)
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	(14,967,171)
412081	BBPP Kupang, NTT	(35,573,842)
412101	SPPN Kupang, NTT	(24,848,169)
417402	Polbangtan Bogor	(69,486,025)
417405	Polbangtan Magelang	(26,147,039)
417407	Polbangtan Yogyakarta	(22,772,551)
417409	Polbangtan Malang	(47,489,729)
417411	Polbangtan Medan	(42,018,845)
417413	Polbangtan Gowa	(56,150,665)
417428	Polbangtan Manokwari	(20,766,605)
TOTAL		(774,851,039)

3. Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya

KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI
418024	DK Prop Sulawesi Utara	(24,800,000)
TOTAL		(24,800,000)

C.4.3. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp322.046.789,00 dan Rp535.132.325,00.

- Terdapat koreksi Kredit dari Eselon I BPPSDMP nilai Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp.27,554,758.00 karena kurang input pada satker sebagai berikut :

- ✓ Polbangtan Malang (417409) sebesar Rp.27,554,758.00

Sehingga saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 Audited sebesar Rp349.601.547,00

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31-Dec-22	31 Desember 2021
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	349,601,547	535,132,325
Jumlah	349,601,547	535,132,325

Kode	Nama Satker	Nilai	Penjelasan
018.10.237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	184,351,917	Sewa Tanah untuk ATM BNI sesuai kontrak (1 Agustus 2020 s.d 31 Juli 2023, Nilai Kontrak Rp47.013.000 , Perhitungan: Rp. 47.013.000 / 36 x 7 = Rp 9.141.417
			Sewa Tanah, Bangunan dari Koperasi Agro (01-10-2020 s.d 31-09-2023) Nilai Kontrak Rp. 33.210.000, Perhitungan Rp33.210.000 / 36 x 9 = Rp. 10.431.750
			Sewa lahan dari PT. Eigerindo (01-05-2021 s. d 30-04-2024) Nilai Kontrak Rp. 375.543.000 , perhitungan perbulan Rp375.543.000 / 36 x 16 = Rp 166.908.000
18.10.239654	BBPP Ketindan	13,525,000	Sewa gedung dan bangunan untuk KPRI Batih. Kontrak Rp.19.476.000.mulai 8 Februari 2022 sampai dengan 7 Februari 2025 untuk jangka waktu 3 tahun (36 bulan) Perhitungan: 19.476.000/36 x 25
018.10.239701	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	50,106,680	Sewa Tanah untuk ATM BRI sesuai kontrak sebesar Rp23.088.000,00 terhitung mulai tanggal 3 Maret 2021 s.d 2 Februari 2024 (36 bulan) Perhitungan : 23.088.000 / 36 x 14 = Rp.8.978.667
			Sewa Tanah untuk Warung Koperasi sesuai kontrak sebesar Rp17.530.000,00 Terhitung mulai tanggal 7 Februari 2020 s.d 6 Januari 2025 (60 bulan) Perhitungan : 17.530.000 / 60 x 25 = Rp.7.304.167
			Sewa Tanah untuk Caffe Koperasi sesuai kontrak sebesar Rp34.789.500,00 Terhitung mulai tanggal 5 Desember 2022 s.d 4 Nopember 2025 (36 bulan) Perhitungan : 34.789.500 / 36 x 35 = Rp. 33.823.125
018.10.239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU SULSEL	2,065,500	Sewa Tanah untuk ATM Bank Mandiri sesuai kontrak sebesar Rp24.786.000,00 terhitung mulai tanggal 30 Maret 2021 s.d 30 Maret 2023 (24 bulan) Perhitungan : 24.786.000 / 24 x 2
018.10.394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	2,770,834	Sewa Tanah untuk Kantin sesuai kontrak sebesar Rp.3.325.000,- Terhitung mulai tanggal 1 September 2022 s.d 1 September 2024 (2 Tahun) Perhitungan : 3.325.000 / 24 x 20
018.10.417402	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR	1,045,000	Sewa Tanah untuk Farm Unggul dgn kontrak sebesar Rp.5.225.000. Kontrak terhitung 11 des 2018 - 10 des 2023(60 bulan). Perhitungan : 5.225.000 / 60 x 12
018.10.417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	27,554,758	Sewa Tanah untuk Tower Tegangan Tinggi (PLN) dgn kontrak Rp.28.165.000 terhitung 16 Desember 2021 sd 16 Desember 2071 (50 tahun) Perhitungan : 28.165.000 / 600 bln x 587 bulan
018.10.417428	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI	68,181,858	Sewa Tanah untuk tower telkomsel sesuai kontrak sebesar Rp. 166.666.666 terhitung mulai tanggal 11 Juli 2016 s.d 10 Juli 2027 (132 bulan) Perhitungan : 166.666.666 / 132 x 54
JUMLAH		349,601,547	

C.4.5. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka pendek lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.130.364.716,00 dan Rp0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang jangka pendek lain-lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Perbandingan Utang Jangka pendek lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31-Dec-22	31 Desember 2021
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum disetor	130,364,716.00	0.00
Jumlah	130,364,716.00	0.00

Utang Jangka Pendek Lainnya terdapat pada satker Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia berupa Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum Disetor per 31 Desember 2022.

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.8.573.436.612.218,00 dan Rp8.545.211.467.443,00. Sedangkan Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp.8.570,240,090,678,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 Unaudited dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.243.297.701,00 dan Rp15.664.761.237,00. Sedangkan Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 Audited sebesar Rp17.215.742.943,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	3.361.412.063	3.528.462.059	(167.049.996)	-4,73
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	10.450.000	9.971.700	478.300	4,80
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	845.713.646	846.368.574	(654.928)	-0,08
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.945.552.000	1.781.056.000	1.164.496.000	65,38
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	16.382.500	-	16.382.500	-
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	348.092.500	129.740.625	218.351.875	168,30
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	9.351.729.003	9.001.548.650	350.180.353	3,89
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	44.150.000	31.220.500	12.929.500	41,41
425431	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	3.245.000	4.750.000	(1.505.000)	-31,68
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	2.259.000	28.029.000	(25.770.000)	-91,94
425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300.000	-	300.000	-
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	1.050.000	1.450.000	(400.000)	72,41
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.195.794	-	4.195.794	-

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	-	450.000	(450.000)	-100
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	281.211.437	282.773.872	(1.562.435)	-0,55
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	18.940.257	(18.940.257)	-100
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah		17.215.742.943	15.664.761.237	1.550.981.706	9,90

Terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut :

Perbandingan Pendapatan antara LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Naik (Turun)
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	3.361.412.063	3.401.007.463,	(39.595.400)
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	10.450.000	10.450.000,	-
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	218.000,	(218.000)
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	845,713,646	661.456.130,	184.257.516
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.945.302.000	2.945.552.000	(250.000)
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	1.676.851.341,	(1.676.851.341)
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	435.608.453,	(435.608.453)

425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	16.382.500	16.382.500	-
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	348.092.500	348.092.500,	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	9.351.729.003	9.351.729.003,	-
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	44.150.000	44.150.000,	-
425431	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	3.245.000	3.245.000,	-
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	2.259.000	2.259.000,	-
425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300.000	300.000,	-
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	1.050.000	1.050.000,	-
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.195.794	4.195.794,	-
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	12.400.000,	(12.400.000)
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	281.211.437	281.211.437,	-
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	14.833.762,	(14.833.762)
425991	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	58.583.884,	(58.583.884)

425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.435.395.630	(1.435.395.630)
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	69.520.046,	(69.520.046)
Jumlah		17.215.742.943	20.774.491.943	(3.558.749.000)

Adapun perbedaan antara Pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA dapat dijelaskan sebagai berikut :

Akun	Uraian	Perbedaan	Penjelasan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	(39.595.400)	Disebabkan karena ada jurnal balik dan pengakuan pendapatan yang masih harus diterima
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	(218.000)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	184.257.516	Jurnal atas Pendapatan Diterima Dimuka
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	(1.676.851.341)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	(435.608.453)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	(12.400.000)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	(14.833.762)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
425991	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(58.583.884)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(1.435.395.630)	Dicatat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	(69.520.046)	Disebabkan karena adanya jurnal koreksi aset tetap non reval
Jumlah		(3.558.749.000)	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp135.568.526.936,00 dan Rp137.597.706.349,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk

uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Dec 2022	Realisasi 31 Dec 2021	Naik (Turun)	%
511111	Beban Gaji Pokok PNS	94.597.700.566	95.833.718.878	(1.236.018.312)	-1,29
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1.391.826	1.382.286	9.540	0,69
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	7.105.735.868	7.275.710.940	(169.975.072)	-2,34
511122	Beban Tunj. Anak PNS	2.030.029.633	2.071.269.196	(41.239.563)	-1,99
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	791.385.000	936.623.880	(145.238.880)	-15,51
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	9.036.049.424	7.655.211.474	1.380.837.950	18,04
511125	Beban Tunj. PPh PNS	480.874.939	438.091.728	42.783.211	9,77
511126	Beban Tunj. Beras PNS	5.394.890.620	5.538.378.910	(143.488.290)	-2,59
511129	Beban Uang Makan PNS	11.841.635.250	12.783.956.850	(942.321.600)	-7,37
511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	381.210.000	272.410.000	108.800.000	39,94
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2.740.024.810	2.889.788.707	(149.763.897)	-5,18
512211	Beban Uang Lembur	1.167.599.000	1.901.163.500	(733.564.500)	-38,59
	Total	135.568.526.936	137.597.706.349	(2.029.179.413)	(1,47)

Jika dibandingkan dengan TA 2021, terdapat penurunan atas beban Gaji Pokok PNS, beban tunjangan suami dan istri PNS, beban tunjangan anak PNS. Beban tunjangan structural, beban tunjangan beras, tunjangan uang makan, beban tunjangan umum dan beban uang lembur.

Rincian Mutasi Beban Pegawai Per 31 Desember 2022

Uraian Mutasi beban Pegawai	Jumlah (Rp)	Keterangan
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	149.414.351	Jurnal Balik TA.2021 dan Pengakuan Utang Pihak Ketiga TA 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	135.419.112.585	Realisasi Belanja Pegawai sd Desember 2022
Jumlah	135.568.526.936	

Perbandingan Belanja Pegawai dengan Beban Pegawai

Kode	Uraian	Total
51	Belanja Pegawai	135,419,112,585
1211	Beban Pegawai	135,568,526,936
Perbedaan		149,414,351

Adapun rincian dari selisih Belanja Pegawai dan Beban Pegawai sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai
1	Jurnal Balik 2021 / Pembayaran Utang Pihak Ketiga di 2022	(58,265,094)
2	Pengakuan Utang Pihak Ketiga (Beban Pegawai) TA. 2022	207,679,445
Total		149,414,351

Adapun rincian per satker adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Balik 2021 / Pembayaran utang Pihak Ketiga (Belanja Pegawai YMH Dibayar) di 2022 ada di satker :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
120040	BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG	(1,950,000)
237200	PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI	(4,781,906)
239654	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	(4,104,648)
239661	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU, SULAWESI SELATAN	(4,568,040)
239701	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR	(14,160,896)
394771	BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI	(7,062,740)
417405	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG	(6,149,068)
417407	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	(4,370,467)
417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	(11,117,329)
Total		(58,265,094)

2. Pengakuan Utang Pihak Ketiga / Belanja Pegawai YMH Dibayar di TA 2022 ada di satker :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
120040	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	36.674.000
239661	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	41.579.000
239675	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	3.148.147
412075	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	35.934.000
412081	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	13.349.000
417405	Politkenik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Magelang	16.434.075
417411	Politkenik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan	17.460.223
237814	Sekolah Menengah Pertanian Penyuluh pertanian Sembawa	42.821.000
239701	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	280.000
Total		207.679.445

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.8.785.666.629,00 dan 7.936.300.036,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
593111	Beban Persediaan konsumsi	8.369.369.129	7.599.227.031	770.142.098	10,13
593131	Beban Persediaan bahan baku	192.721.100	157.712.950	35.008.150	22,20
593149	Beban Persediaan Lainnya	223.576.400	179.360.055	44.216.345	24,65
Jumlah		8.785.666.629	7.936.300.036	849.366.593	10,70

Perbandingan Beban Persediaan dengan Belanja Persediaan

Kode	Uraian	Total
1212	Beban Persediaan	8,785,666,629
5218	Belanja Persediaan	8,556,141,076
Perbedaan		229,525,553

Selisih Beban Persediaan dengan Belanja Persediaan senilai Rp. 229.525.553,00

dapat di jelaskan sebagai berikut :

Saldo Awal		938.999.448,00
Saldo Akhir	-	(826.071.345,00)
Perolehan lainnya		117.000.000,00
Koreksi Nilai Kurang		(15.000,00)
Reklasifikasi Keluar		(36.358.600,00)
Reklasifikasi Masuk		44.233.000,00
Keluar Lainnya		(165.210.000)
Kesalahan Pembebanan		156.948.050,00
	Jumlah	229.525.553,00

Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian		Nilai	Total
Saldo Awal	Barang Konsumsi	439.378.548	
	Persediaan Lainnya	499.620.900	
			938.999.448
Saldo akhir	Barang Konsumsi	(184.586.345)	
	Persediaan Lainnya	(641.485.000)	
			(826.071.345)
	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	117.000.000	
	Reklasifikasi Masuk	44.233.000	
			161.233.000
	Reklasifikasi Keluar	(36.358.600)	
	Kerugian Pelepasan Aset/Keluar Lainnya	(165.210.000)	
	Koreksi Nilai Kurang	(15.000)	
			(201.583.600)
Kesalahan Pembebanan :			
	Akun Konsumsi tercatat di 526	(2.267.800)	
	Akun 526 tercatat di barang konsumsi	15.893.900	
	Akun konsumsi tercatat di suku cadang	(1.096.500)	
	Akun konsumsi tercatat di bahan pemeliharaan	(57.103.850)	
	Akun pemeliharaan tercatat di konsumsi	165.531.300	
	Akun pemeliharaan tercatat di bahan baku	35.991.000	
			156.948.050
Total			229.525.553

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.645.337.436.000,00 dan Rp631.975.408.731,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
521111	Beban Keperluan Perkantoran	38.087.170.596	34.596.421.182	3.490.749.414	10,09
521112	Beban Pengadaan Bahan Makanan	10.296.089.667	1.171.442.050	9.124.647.617	778,92
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	243.917.717	269.280.000	(25.362.283)	-9,42
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	497.907.330	594.722.116	(96.814.786)	-16,28
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	6.783.668.000	11.845.673.260	(5.062.005.260)	-42,73
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	4.187.519.119	2.801.439.369	1.386.079.750	49,48
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6.073.397.042	7.874.766.719	(1.801.369.677)	-22,88
521211	Beban Bahan	86.931.686.750	65.125.295.445	21.806.391.305	33,48
521213	Beban Honor Output Kegiatan	47.206.233.350	64.702.819.680	(17.496.586.330)	-27,04
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	320.635.704.945	255.334.320.924	65.301.384.021	25,57
521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	124.100.000	70.000.000	54.100.000	77,29
521232	Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	-	1.055.000.000	(1.055.000.000)	-100,00
521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	-	8.723.184.931	(8.723.184.931)	-100,00

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	596.383.326	52.240.788.888	(51.644.405.562)	-98,86
522111	Beban Langganan Listrik	7.215.193.103	5.481.151.008	1.734.042.095	31,64
522112	Beban Langganan Telepon	268.151.970	291.794.538	(23.642.568)	-8,10
522113	Beban Langganan Air	1.085.111.820	736.350.453	348.761.367	47,36
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.469.968.862	735.850.386	734.118.476	99,76
522131	Beban Jasa Konsultan	29.474.350.552	50.069.104.379	(20.594.753.827)	-41,13
522141	Beban Sewa	7.530.628.472	5.195.395.320	2.335.233.152	44,95
522151	Beban Jasa Profesi	11.163.543.500	11.352.928.500	(189.385.000)	-1,67
522191	Beban Jasa Lainnya	62.879.784.950	33.364.541.824	29.515.243.126	88,46
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.543.778.929	17.083.020.425	(14.539.241.496)	-85,11
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	43.146.000	961.117.334	(917.971.334)	-95,51
595115	Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	299.000.000	(299.000.000)	-100,00
Total		645.337.436.000	631.975.408.731	13.362.027.269	2,11

Rincian Mutasi Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022

Rincian Mutasi Beban Barang dan Jasa	Jumlah (Rp)
Jurnal balik akrual tahun 2021	(556.779.994)
Pengakuan utang pihak ketiga Tahun 2022	774.851.039
Ditagihkan ke Entitas Lain	645.076.218.955
Ektrakomptabel Peralatan dan Mesin	43.146.000
Jumlah	645.337.436.000

Perbandingan Beban Barang & Jasa (Akrual) dengan Belanja Barang dan Jasa (Kas)

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
521111	Beban Keperluan Perkantoran	38.087.170.596	38.073.641.183	13.529.413
521112	Beban Pengadaan Bahan Makanan	10.296.089.667	10.296.089.667	-
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	243.917.717	243.917.717	-
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	497.907.330	497.907.330	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	6.783.668.000	6.783.668.000	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	4.187.519.119	4.185.684.019	1.835.100
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6.073.397.042	6.073.397.042	-
521211	Beban Bahan	86.931.686.750	86.922.591.587	9.095.163
521213	Beban Honor Output Kegiatan	47.206.233.350	47.206.233.350	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	320.635.704.945	320.642.040.045	(6.335.100)
521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	124.100.000	124.100.000	-
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	596.383.326	596.383.326	-
522111	Beban Langganan Listrik	7.215.193.103	7.032.591.137	182.601.966
522112	Beban Langganan Telepon	268.151.970	267.186.755	965.215
522113	Beban Langganan Air	1.085.111.820	1.068.792.532	16.319.288
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.469.968.862	1.469.968.862	-

522131	Beban Jasa Konsultan	29.474.350.552	29.474.350.552	-
522141	Beban Sewa	7.530.628.472	7.530.628.472	-
522151	Beban Jasa Profesi	11.163.543.500	11.163.543.500	-
522191	Beban Jasa Lainnya	62.879.784.950	62.879.784.950	-
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.543.778.929	2.543.778.929	-
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	43.146.000	-	43.146.000
		645.337.436.000	645.076.278.955	261.157.045

Selisih Beban Barang dan Jasa dengan Belanja Barang dan Jasa senilai Rp.261.157.045,00 terdapat dalam beberapa akun, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- 1) Selisih Akun 521111 Beban Keperluan Perkantoran sebesar Rp.13.529.413,00 karena :
 - Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2021/Pembayaran Utang Pihak Ketiga di Tahun 2022
 - Pengakuan atas Utang pada Pihak Ketiga di Tahun Anggaran 2022
 - Koreksi SPM GUP dari akun Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) menjadi belanja keperluan perkantoran (521111) yang belum ditindaklanjuti dengan penyesuaian beban. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai
1	Jurnal Balik 2021/ Pembayaran Utang Pihak Ketiga di 2022	(37.286.476)
2	Koreksi SPM GU	(300.000)
3	Pengakuan Utang Pihak Ketiga (Beban Barang) TA. 2022	51.115.889
	Total	13.529.413

Adapun rincian per satker adalah sebagai berikut :

- Jurnal Balik 2021 / Pembayaran utang Pihak Ketiga (Belanja Barang YMH Dibayar) di 2022 ada di satker :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
237924	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Banjarbaru	1.664.500
239640	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	2.877.000
394771	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	8.174.400
412081	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	9.902.200
412101	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Kupang	14.479.000
412069	Kantor Pusat	189.376
Total		37.286.476

- Koreksi SPM GU nomor dokumen 221271301003972 dari akun belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) menjadi belanja keperluan perkantoran (521111) yang belum ditindaklanjuti dengan penyesuaian beban senilai Rp300.000,00 terdapat pada Satker Politeknik Engineering Pembangunan Pertanian (PEPI)
- Pengakuan Utang Pihak Ketiga/Belanja Barang YMH Dibayar di TA 2022 di satker :

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
237924	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Banjarbaru	5.178.000
239640	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	3.102.900
394771	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	7.994.600
412081	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	9.992.220
412101	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Kupang	24.848.169
Total		51.115.889

- 2) Selisih akun 521119 beban barang operasional lainnya sebesar Rp1.835.100,00 disebabkan karena adanya koreksi dua SPM GUP yang belum ditindaklanjuti dengan penyesuaian beban. Detail koreksi SPM tersebut sebagai berikut:

No SP2D	Akun Belanja	Uraian	SPM Awal	SPM Koreksi	Perubahan
'220451303000533	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	-	2.164.900	2.164.900
220451303000533	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.772.900	608.000	(2.164.900)
'220451303002739	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	4.000.000	4.000.000
220451303002739	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	4.000.000	-	(4.000.000)

- 3) Selisih Akun 521211 Beban Bahan sebesar Rp9.095.163,00 karena :

- koreksi dua SPM GUP yang belum ditindaklanjuti dengan penyesuaian beban sebesar Rp4.740.000,00. Detail koreksi SPM tersebut sebagai berikut:

Nama Satker	Nomor Dokumen	Kode Akun	SPM Awal	SPM Koreksi	Perubahan
PPMKP Ciawi	'220231302012011	523111	28.561.000	28.801.000	240.000
	'220231302012011	521211	97.390.000	97.150.000	(240.000)
SMK PP Banjarbaru	'220451303005889	521219	4.000.000	8.500.000	4.500.000
	'220451303005889	521211	44.996.000	40.496.000	(4.500.000)

- Pengakuan utang kepada pihak ketiga tahun 2022 sebesar Rp4.355.163,00

Kode Satker	Uraian	Nilai
237924	biaya Langganan Zoom.us bulan Desember 2022	1.855.163
412081	Beban langganan ekspose media cetak bulan Desember 2022	2.500.000
	Total	4.355.163

- 4) Selisih akun beban barang non operasional lainnya sebesar Rp6.335.100,00 disebabkan karena adanya koreksi tiga SPM GUP yang belum ditindaklanjuti dengan penyesuaian beban pada satker SMK PP Banjarbaru. Detail koreksi SPM tersebut sebagai berikut:

No SP2D	Akun Belanja	Uraian	SPM Awal	SPM Koreksi	Perubahan
'220451303000533	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	-	2.164.900	2.164.900
220451303000533	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.772.900	608.000	(2.164.900)
'220451303002739	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	4.000.000	4.000.000
220451303002739	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	4.000.000	-	(4.000.000)
'220451303005889	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.000.000	8.500.000	4.500.000
'220451303005889	521211	Belanja Bahan	44.996.000	40.496.000	(4.500.000)

- 5) Selisih Akun 522111 Beban Langganan Listrik sebesar Rp182.601.966,00

Uraian	Nilai
Kekeliruan dalam melakukan jurnal balik akrual	(55.877.608)
Jurnal Balik Tahun 2021	(390.135.403)
Pengakuan Utang Pada Pihak Ketiga Tahun 2022	628.614.977
Total	182.601.966

- Kekeliruan dalam melakukan jurnal balik akrual Tahun 2021 senilai Rp55.877.966,00 pada satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Magelang dan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang masing-masing sebesar Rp 19.039.027,00 dan Rp 36.838.581,00
- Jurnal balik akrual Tahun 2021 senilai Rp390.135.403,00 terdapat pada satker sebagai berikut:

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
120040	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	11.174.518
237200	Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian Ciawi	44.523.061
237814	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Sembawa	4.729.293
237924	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Banjarbaru	24.244.667
239640	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	21.196.830
239654	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	12.024.702
239661	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	20.161.300
239675	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	32.231.642
239701	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	25.031.073
394771	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	26.725.000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	48.806.553
412075	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	12.544.924
412081	Balai Besar Pelatihan Pertanian Kupang	18.894.954
412101	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Kupang	8.931.500
417407	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta	930.408
417411	Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	19.503.728
417413	Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	56.448.577
417428	Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	2.032.673
Total		390.135.403

6) Selisih Akun 522112 Beban Langganan Telepon sebesar Rp.(965.215) karena

Uraian	Nilai
Jurnal Balik Tahun 2021	(8.708.505)
Pengakuan Utang Pada Pihak Ketiga Tahun 2022	10.313.615
Kekeliruan dalam melakukan jurnal balik akrual	(639.895)
Total	965.215

- Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2021/Pembayaran Utang Pihak Ketiga di Tahun 2022 terdapat pada satker sebagai berikut:

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
120040	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	38.360
237200	Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian Ciawi	2.553.990
237814	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Sembawa	39.842
237924	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Banjarbaru	145.290
239640	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	94.660
239654	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	178.815
239661	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	102.210
239675	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	664.053
239701	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	244.752
394771	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	94.025
412069	Kantor Pusat	3.351.325
412075	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	162.880
417407	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta	133.469
417411	Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	802.624
417413	Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	102.210
Total		8.708.505

- Pengakuan atas Utang pada Pihak Ketiga di Tahun Anggaran 2022 berupa beban langganan telepon yang masih harus di bayar di bulan Desember 2022 senilai Rp10.313.615,00 terdapat padavsatker sebagai berikut:

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
120040	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	111.585
237200	Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian Ciawi	2.574.034
237814	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Sembawa	1.098.572
237924	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Banjarbaru	146.529
239640	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	95.466
239654	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	128.924
239661	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	103.000
239675	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	639.326
239701	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	294.410
394771	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	77.800
412069	Kantor Pusat	3.315.168
412075	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	147.186
417407	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta	217.875
417405	Politeknik Pembangunan Pertanian Magelang	215.956
417409	Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	311.170
417411	Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	836.614
Total		10.313.615

- Kesalahan dalam penginputan jurnal balik Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2021 sebesar Rp639.895,00 terdapat pada satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Magelang dan satker Politeknik

Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang masing-masing sebesar Rp 205.738,00 dan Rp 434.157,00

- 7) Selisih Akun 522113 Beban Langganan Air sebesar Rp16.319.288 karena
- Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2021/Pembayaran Utang Pihak Ketiga di Tahun 2022
 - Pengakuan atas Utang pada Pihak Ketiga di Tahun Anggaran 2022
 - Kesalahan dalam penginputan jurnal balik Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2021

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Jurnal Balik TA 2021	(63.743.572)
Pengakuan utang di Tahun 2022	80.451.395
Kesalahan penginputan jurnal balik	(388.535)
Total	16.319.288

- Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2021/Pembayaran Utang Pihak Ketiga di Tahun 2022 per satker:

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
237924	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Banjarbaru	12.241.620
23966`	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	7.014.600
417402	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	25.539.100
417411	Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	6.979.127
417413	Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	11.969.125
Total		63.743.572

- Pengakuan atas Utang pada Pihak Ketiga di Tahun Anggaran 2022 per satker

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
237924	Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian Banjarbaru	15.193.900
23966`	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	8.732.680
417402	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	31.016.500
417405	Politeknik Pembangunan Pertanian Magelang	369.075
417405	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta	108.000
417411	Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	12.699.990
417413	Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	12.331.250
Total		80.451.395

- Kesalahan dalam penginputan jurnal balik Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2021 sebesar Rp 388.535,00 terdapat pada satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Magelang yaitu jurnal balik kekurangan belanja tunjangan umum PNS (511151) diinput dengan menggunakan kode akun beban langganan air (522113)
- 8) Selisih Akun 595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp43.146.000 adalah jurnal penyesuaian dari Peralatan dan Mesin Extrakomtabel (dibawah nilai kapitalisasi). Adapun satkernya terdiri dari :

Kode Satker	Nama Satker	Jeni Barang	Nilai
412069	Kantor Pusat	Kursi Besi/Metal	1.628.000
417402	Polbangtan Bogor	Meja Kerja Kayu	1.072.000
417402	Polbangtan Bogor	Layar LCD Projector	500.000
417402	Polbangtan Bogor	Meja Kerja Kayu	5.346.000
417402	Polbangtan Bogor	Kursi Besi/Metal	1.860.000
417402	Polbangtan Bogor	Meja Kerja Kayu	4.990.000
417402	Polbangtan Bogor	Kursi Besi/Metal	8.700.000
417402	Polbangtan Bogor	Kursi Dorong	9.750.000
417402	Polbangtan Bogor	Kursi Kayu	5.500.000
412081	BBPP Kupang	Microphone	3.800.000
Total			43.146.000

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.34.825.754.448,00 dan Rp34.160.439.136,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	1.321.534.400	1.681.263.550	(359.729.150)	-21,40
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	10.137.146.299	10.160.440.479	(23.294.180)	-0,23
523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	86.327.900	-	86.327.900	-
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	221.912.000	210.876.000	11.036.000	5,23
523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	590.660.117	411.456.000	179.204.117	43,55
523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	347.695.200	289.658.270	58.036.930	20,04
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	258.460.500	306.383.900	(47.923.400)	-15,64
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	665.457.600	743.961.500	(78.503.900)	-10,55
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	975.853.760	1.208.498.220	(232.644.460)	-19,25
593114	Beban Persediaan suku cadang	44.553.900	370.000	44.183.900	11941,59
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	9.950.000	13.500.000	(3.550.000)	-26,30
TOTAL		34.825.754.448	34.160.439.136	665.315.312	1,95

Jika dibandingkan dengan Tahun 2021, terdapat kenaikan atas beban pemeliharaan, hal ini dipengaruhi terutama adanya penambahan belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Beban Pemeliharaan Irigasi.

Perbandingan Beban Persediaan Pemeliharaan
dengan Belanja Persediaan Pemeliharaan

Kode	Uraian	Total
1214	Beban Pemeliharaan	34.825.754.448
5231	Belanja Pemeliharaan	34.909.353.893
Perbedaan		-83.599.445

Selisih Beban Pemeliharaan dengan Belanja Pemeliharaan senilai Rp. -83.599.445,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Selisih Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan senilai (Rp240.000,00) (PPMKP ciawi) diakibatkan adanya koreksi SPM GUP Nomor 220231302012011 dari akun belanja bahan (521211) menjadi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) yang belum ditindaklanjuti dengan penyesuaian beban.
- Selisih Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) senilai Rp300.000,00 pada satker PEPI diakibatkan adanya koreksi SPM GUP Nomor 221271301003972 dari akun Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) menjadi Belanja Keperluan Perkantoran (521111) yang belum ditindaklanjuti dengan penyesuaian beban.
- Selisih Akun 595113 Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan sebesar Rp9.950.000,00 adalah jurnal penyesuaian dari Gedung dan Bangunan Extrakomtabel (dibawah nilai kapitalisasi) pada satker SMK PP Banjarbaru
- Selisih antara belanja barang persediaan pemeliharaan senilai Rp 93.609.445,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	Nilai	Total
Saldo Awal Bahan Pemeliharaan		36.275.570,00
Saldo Akhir Bahan Pemeliharaan		(17.985.265,00)
Reklasifikasi Keluar		(40.216.800,00)
Reklasifikasi Masuk		64.271.500,00
Kesalahan pembebanan :		
- Akun 526 tercatat di suku cadang	17.207.500	
- Akun pemeliharaan tercatat di konsumsi	(85.103.100)	
- Akun pemeliharaan tercatat di bahan baku	(116.419.200)	
- Akun pemeliharaan tercatat di persediaan diserahkan	(9.840.000)	
- Akun konsumsi tercatat di suku cadang	22.521.700	
- Akun konsumsi tercatat bahan pemeliharaan	35.678.650	
		(135.954.450)
Selisih		(93.609.445)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp267.691.265.952,00 dan Rp125.353.312.438,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
524111	Beban Perjalanan Biasa	143,503,936,405	103,662,911,485	39,841,024,920	38.43
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,826,576,500	2,400,258,946	426,317,554	17.76
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7,258,926,395	5,694,032,022	1,564,894,373	27.48
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	71,243,332,818	(71,243,332,818)	-100.00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	122,155,928,905	84,690,730,681	37,465,198,224	44.24
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	511,662,240	-	511,662,240	-
524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	817,852,311	-	817,852,311	-
Total		277,074,882,756	267,691,265,952	9,383,616,804	3.51

Jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2021, terdapat kenaikan atas beban perjalanan dinas baik beban perjalanan dinas biasa maupun beban perjalanan dinas paket meeting luar kota.

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas (Akrual) dengan Belanja Perjalanan Dinas (Kas)

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
524111	Beban Perjalanan Biasa	143,503,936,405	143,509,886,405	(5,950,000)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,826,576,500	2,820,626,500	5,950,000
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7,258,926,395	7,315,226,395	(56,300,000)
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	122,155,928,905	122,099,628,905	56,300,000
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	511,662,240	511,662,240	-
524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	817,852,311	817,852,311	-
TOTAL		277,074,882,756	277,074,882,756	-

Tidak terdapat perbedaan antara Beban Perjalanan Dinas Akrual dengan Belanja Perjalanan Dinas Cash Basis.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp52.299.064.276,00 dan Rp73.582.220.932,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
526122	Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	3.800.000.000	(3.800.000.000)	-100
526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	39.861.614.907	28.207.884.180	11.653.730.727	41,31
593122	Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	16.368.186.692	(16.368.186.692)	-100
593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan	1.096.573.800	774.837.500	321.736.300	41,52
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	11.323.167.769	24.431.312.560	(13.108.144.791)	-53,65
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	17.707.800	-	17.707.800	-
Total		52.299.064.276	73.582.220.932	(21.283.156.656)	-28,92

Jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2020, terdapat penurunan atas beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dan yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah.

Perbandingan antara Beban Persediaan Barang untuk diserahkan kepada masyarakat dengan Belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat

Kode	Uraian	Total
1216	Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat	52,299,064,276
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat	52,316,950,376
Perbedaan		-17,886,100

Selisih tersebut disebabkan karena kesalahan pembebanan yaitu:

- Akun 526 dicatat dibarang Konsumsi sebesar Rp15.893.900,00 terdapat pada satker Balai Pelatihan Pertanian Jambi

- Akun 526 tercatat di Suku Cadang sebesar Rp14.100.000,00 00 terdapat pada satker Balai Pelatihan Pertanian Jambi
- Akun pemeliharaan tercatat di 526 sebesar Rp9.840.000,00 pada satker Kantor Pusat
- Akun konsumsi tercatat di 526 sebesar Rp2.267.800,00 terdapat pada satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dan Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian (SMK PP) Sembawa masing-masing sebesar Rp1.132.800,00 dan Rp1.135.000,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp81.469.078.572,00 dan Rp84.585.110.158,00. Sedangkan Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp81.822.452.235,00

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	39.932.950.775	38.934.319.181	998.631.594	2,56
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	34.499.193.961	36.334.124.190	(1.834.930.229)	(5,05)
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.648.600.914	5.464.586.521	(1.815.985.607)	(33,23)
591312	Beban Penyusutan Irigasi	1.130.586.528	1.347.581.613	(216.995.085)	(16,10)

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
591313	Beban Penyusutan Jaringan	311.800.926	293.506.422	18.294.504	6,23
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	450.618.656	249.677.425	200.941.231	80,48
592115	Beban Amortisasi Software	46.867.069	74.729.181	(27.862.112)	(37,28)
592117	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	9.300.000	8.700.000	600.000	6,90
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.792.533.406	1.877.885.625	(85.352.219)	(4,55)
Total		81.822.452.235	84.585.110.158	(2.762.657.923)	(3,27)

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp351.350,00 dan Rp274.064,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp0,00.

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	274.064	(274.064)	-100,00
594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	0	263.850	-
TOTAL		-	274.064	(274.064)	-100,00

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Pos Surplus/ Defisit dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang sifatnya rutin dan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas selama satu periode pelaporan. Surplus Kegiatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar –Rp1.218.117.375.766,00 dan –Rp1.221.863.415.993,00.

Surplus/Defisit Kegiatan Operasional merupakan selisih antara total Pendapatan Operasional sebesar Rp17.243.297.70100 dan total Beban Operasional sebesar Rp1.1.235.360.673.467,00

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Des 2022 (Rp)	31 Des 2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(4.064.568.957)	(95.680.526.734)	91.615.957.777	-95,75
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2.112.677.794	1.612.890.001	499.787.793	30,99
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	6.177.246.751	97.293.416.735	-91.116.169.984	-93,65
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	26.957.901.900	6.438.303.548	20.519.598.352	318,71
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	26.957.901.900	6.438.303.548	20.519.598.352	318,71
Jumlah	22.893.332.943	-89.242.223.186	112.135.556.129	-79,58

D.11.1 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/ Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar terdiri dari pendapatan pelepasan aset non lancar dan beban kerugian pelepasan aset non lancar. Surplus/ Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah defisit sebesar Rp-4.064.568.957,00 dan defisit Rp-95.680.526.734,00. Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2022 merupakan selisih antara total Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp2.112.677.794,00 dan total Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp.6.177.246.751,00.

D.11.1.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar selama periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.112.677.794,00 dan Rp1.612.890.001,00. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp499.787.793,00 dibandingkan Tahun 2021. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar tersebut berasal dari satker yaitu ketika Pendapatan yang diterima dari pelepasan aset non lancar lebih besar dari nilai buku aset non lancar yang dilepas.

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Periode 31 Desember 2022 dan 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah Gedng dan Bangunan	218.000	-	218.000	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.676.851.341	1.062.828.875	614.022.466	57,77
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	435.608.453	550.061.126	(114.452.673)	-20,81
Jumlah		2.112.677.794	1.612.890.001	499.787.793	30,99

D.11.1.1 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar selama periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp6.177.246.751,00 dan Rp97.293.416.735,00. Beban ini mengalami penurunan sebesar Rp91.116.169.984,00 dibanding Tahun 2021 .

Beban Pelepasan Aset Non Lancar merupakan beban yang terbentuk dari berkurangnya Aset Non Lancar (Aset Tetap dan Aset Lainnya), karena Satuan Kerja melakukan pelepasan Aset Non Lancar kepada pihak lain, seperti masyarakat, Pemerintah Daerah dan pihak lainnya, maupun karena kondisi aset non lancar tersebut. Pelepasan Aset tersebut dapat berupa penghapusan, barang hilang, barang rusak berat yang diusulkan dihapus, maupun barang yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah.

Beban Pelepasan Aset Non Lancar
Periode 31 Desember 2022 dan 2020

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2021	Realisasi 31 Des 2020	Naik (Turun)	%
596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	6.177.246.751	97.293.416.735	(91.116.169.984)	-93,65
Jumlah		6.177.246.751	97.293.416.735	(91.116.169.984)	-93,65

D.12 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp26.957.901.900,00 dan Rp6.438.303.548,00 Nilai tersebut naik sebesar Rp20.519.598,00 dibanding Tahun 2021. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tersebut berasal dari Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp26.957.901.900,00 dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp.0,00.

D.12.1. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2020 adalah sebesar Rp26.957.901.900, dan Rp6.438.303.548,00. Nilai tersebut naik sebesar

Rp20.519.598,00 dibanding Tahun 2021. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Periode 31 Des 2022 dan 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	(12.400.000)	(212.482.776)	200.082.776	-94,16
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	-	(9.575.000)	9.575.000	-100,00
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	(14.833.762)	(297.345.278)	282.511.516	-95,01
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(58.583.884)	(28.709.903)	(29.873.981)	104,05
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(1.435.395.630)	(1.194.130.352)	(241.265.278)	20,20
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	(12.280.041)	12.280.041	-100,00
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	(25.436.688.624)	(4.683.780.198)	(20.752.908.426)	443,08
Jumlah		(26.957.901.900)	(6.438.303.548)	(20.519.598.352)	88,71

D.12.2. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Des 2022	Realisasi 31 Des 2021	Naik (Turun)	%
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-	-
596121	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.8.545.211.467.443 dan Rp8.771.271.138.767,00

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 2021 adalah sebesar Rp-1.195.201.730.323,00 dan Rp-1.311.105.639.179,00. Sedangkan Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp-1.195.604.707.394,00

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar -Rp15.175.285.844,00 dan Rp-171.670.375.690,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-15.000,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi persediaan yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan
Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Des 2022	31 Des- 2021	NAIK/ TURUN
Barang Konsumsi	(15,000)	-	-
Total	(15,000)	0	-

Adapun Koreksi Nilai Persediaan terdapat pada satker Polbangtan Manokwari dikarenakan adanya Migrasi Data Persediaan dari data 2021 ke 2022.

E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.35.562.532,00 dan Rp303.312.224,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Des 2021	31 Des- 2020	NAIK/ TURUN
Bahan Baku	(43,470,000)	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	40,364,300	-	-
Barang Konsumsi	174,370,600	-	-
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	(8,967,000)	-	-
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	(96,645,000)	-	-
Jalan dan Jembatan	452,533,600	-	-
Jaringan	288,482,000	-	-
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,294,876,093	-	-
Software	33,810,000	-	-
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	(608,588,593)	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	(9,720,000)	-	-
Suku Cadang	3,308,700	-	-
Peralatan dan Mesin	(607,820,000)	-55,537,500	994.43%
Persediaan Lainnya	(136,482,500)	(234,350,000)	-41.76%
Gedung Bangunan	2,203,352,108	-	-
Irigasi	(65,000,000)	-	-
Akumulasi Amortisasi Software	(3,381,000)	-	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,906,932	24,441,644	-84.02%
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	1,094,525,580.00	-100.00%
Aset Tetap Renovasi	(2,879,367,708)	-525,767,500	447.65%
Total	35,562,532	303,312,224	-88.28%

Adapun penjelasan koreksi atas Reklasifikasi per satker per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Kode Satker	Nama Satker	Jumlah
Akumulasi Amortisasi Software		(3,381,000)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(3,381,000)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		3,906,932
237814	SPPN Sembawa/Palembang	525,932
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	3,381,000
Aset Tetap Renovasi		(2,879,367,708)
394771	BPP Jambi	(2,879,367,708)
Bahan Baku		(43,470,000)
120040	BPP Lampung	(4,800,000)
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(16,170,000)
417407	Polbangtan Yogyakarta	(22,500,000)
Bahan untuk Pemeliharaan		40,364,300
239640	BBPP Binuang, Kalsel	4,554,000
239675	BBPP Batu, Malang	8,693,300
417407	Polbangtan Yogyakarta	27,924,000
417413	Polbangtan Gowa	(807,000)
Barang Konsumsi		174,370,600
120040	BPP Lampung	4,800,000
237814	SPPN Sembawa/Palembang	34,737,000
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	101,432,500
239640	BBPP Binuang, Kalsel	11,550,000
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	120,000
239675	BBPP Batu, Malang	(8,693,300)
417402	Polbangtan Bogor	35,036,600
417407	Polbangtan Yogyakarta	(5,469,200)
417413	Polbangtan Gowa	857,000
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		(8,967,000)
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(8,967,000)
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/P		(96,645,000)
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(3,425,000)
239640	BBPP Binuang, Kalsel	(46,204,000)
239701	BBPP Lembang, Jabar	(47,016,000)
Gedung dan Bangunan		2,203,352,108
394771	BPP Jambi	2,426,834,108
417402	Polbangtan Bogor	65,000,000
417411	Polbangtan Medan	(288,482,000)

Irigasi		(65,000,000)
417402	Polbangtan Bogor	(65,000,000)
Jalan dan Jembatan		452,533,600
394771	BPP Jambi	452,533,600
Jaringan		288,482,000
417411	Polbangtan Medan	288,482,000
Peralatan dan Mesin		(607,820,000)
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(4,907,000)
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(120,823,000)
239640	BBPP Binuang, Kalsel	(43,546,000)
239701	BBPP Lembang, Jabar	(296,054,000)
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	(33,810,000)
417405	Polbangtan Magelang	(108,680,000)
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		1,294,876,093
120040	BPP Lampung	150,000,000
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	210,628,000
237814	SPPN Sembawa/Palembang	13,965,500
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	193,078,000
239640	BBPP Binuang, Kalsel	67,275,000
239701	BBPP Lembang, Jabar	343,070,000
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	205,072,093
417405	Polbangtan Magelang	108,680,000
417413	Polbangtan Gowa	3,107,500
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial		(608,588,593)
120040	BPP Lampung	(150,000,000)
237200	PPMKP Ciawi, Jabar	(210,628,000)
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(9,058,500)
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(33,830,000)
412075	BBPKH Cinagara-Bogor Jabar	(205,072,093)
Software		33,810,000
412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	33,810,000
Persediaan Lainnya		(136,482,500)
237924	SPPN Banjarbaru, Kalsel	(136,432,500)
417413	Polbangtan Gowa	(50,000)
Pita Cukai, Materai dan Leges		(9,720,000)
237814	SPPN Sembawa/Palembang	(9,600,000)
239661	BBPP Batang Kaluku, Sulawesi Selatan	(120,000)
Suku Cadang		3,308,700
239640	BBPP Binuang, Kalsel	6,371,000
417407	Polbangtan Yogyakarta	45,200
417413	Polbangtan Gowa	(3,107,500)
Grand Total		35,562,532

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar -Rp15.210.833.376,00 dan Rp.171.943.245.414,00. Sedangkan Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Audited** sebesar -Rp17.964.945.095,00

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31-Des- 2022	31-Des- 2021	NAIK/ TURUN
Tanah	5,164,816,000	(144,473,007,200)	-103.57%
Peralatan dan Mesin	(17,377,313,979)	2,710,356,571	-741.14%
Gedung dan Bangunan	(16,421,094,793)	(12,185,104,997)	34.76%
Jalan dan Jembatan	9,211,876,491	(9,455,337,000)	-197.43%
Jaringan	(151,706,690)	151,706,690	
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi	20,615,000	(136,350,000)	-115.12%
Aset Tetap Lainnya	(526,000)	1,146,000	-145.90%
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	10,839,362,425	(366,741,890)	-3055.58%
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(9,317,702,745)	(12,764,620,468)	-27.00%
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	6,787,169,620	(537,819,000)	-1361.98%
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	-	(7,200,000)	-100.00%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(6,823,721,852)	206,857,368	-3398.76%
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	(20,615,000)	136,350,000	-115.12%
Irigasi	(1,980,041,700)	1,471,802,200	-234.53%
Akumulasi Penyusutan Irigasi	232,796,624	(127,528,259)	-282.55%
Akumulasi Penyusutan Jalan Jembatan	(8,765,240,851)	1,961,153,531	-546.94%
Akumulasi Penyusutan jaringan	(26,783,893)	(6,393,833)	318.90%
Akumulasi Amortisasi Software	19,769,750	(246,740,000)	-108.01%
Tanah Belum diregister	0	4,297,200	-100.00%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(52,752,220)	587,032,832	-108.99%

URAIAN	31-Des- 2022	31-Des- 2021	NAIK/
			TURUN
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,195,178,700	3,207,094,600	-62.73%
Aset Tetap Renovasi	1,631,626,054	(2,574,198,722)	-163.38%
Software	(20,615,000)	-	
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	7,897,320,568	-	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	11,745,600	-	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan bangunan	5,427,500	-	
Beban Penyusutan Jalan dan jembatan		459,777,863	
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	(94,900,000)	-	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	69,520,046	40,221,100	72.84%
Total	-17,965,790,345	-171,943,245,414	-89.55%

E.3.4 Lain Lain

Nilai Lain Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,00 dan Rp.-30.442.50000.

E.4. Transaksi Antar Entitas Lain Lain

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.238.563.573.442,00 dan Rp1.256.716.343.545,00.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Des- 2022	2021	NAIK/ TURUN
Ditagihkan ke Entitas Lain	1,255,884,425,141.00	1,265,122,800,973.00	-0.73%
Diterima dari Entitas Lain	-20,712,392,943.00	-19,492,168,123.00	6.26%
Pengesahan Hibah Langsung	0.00	2,371,082,740.00	-100.00%
Transfer Keluar	-15,636,757,118.00	-5,823,331,852.00	168.52%
Transfer Masuk	19,028,298,362.00	14,537,959,807.00	30.89%
Total	1,238,563,573,442	1,256,716,343,545	-1.44%

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain (DDEL/DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp-20.712.392.943,00 sedangkan DKEL sebesar Rp.1.255.884.425.141,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Saldo transfer masuk sebesar Rp 19.028.298.362,00.dan saldo transfer keluar sebesar Rp.15.636.757.118,00.

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan asset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L danantara K/L dengan BA-BUN.

Rincian Transfer Masuk

URAIAN	31 Des 2022
Peralatan dan Mesin	9,961,630,972
Gedung dan bangunan	11,058,816,600
Jalan dan jembatan	167,068,500
Konstruksi dalam Pengerjaan	391,415,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,599,099,982)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(884,705,328)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(66,827,400)
Total	19,028,298,362

Rincian Tranfer Keluar

URAIAN	31 Des- 2022
Peralatan dan Mesin	9,451,610,272
Gedung dan Bangunan	7,055,369,000
Konstruksi Dalam pengerjaan	391,415,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,191,083,464)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(70,553,690)
Total	15,636,757,118

E.5 . Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 Unaudited dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.573.398,024,718,00 dan Rp8.545.211.467.443,00. Sedangkan saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 Audited sebesar Rp8.570.240.090.678,00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca sebagaimana tersaji dalam pengungkapan lain-lain.

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Monitoring daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta tindak lanjut atas temuan BPK dijelaskan sebagaimana dalam Lampiran F.2.1

F.2.2. MONITORING PINJAMAN DAN HIBAH

1. Proyek Pinjaman

- a. Jumlah proyek Pinjaman (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun Anggaran 2022 sebanyak 4 (empat) proyek.

Tabel F.2.2.1 Rekapitulasi Proyek Pinjaman TA 2022

No.	Nama Proyek
1	<i>Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)</i>
2	<i>Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP)</i>
3	<i>Youth Entrepreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)</i>
4	<i>Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI)</i>

- b. Nilai Komitmen Pinjaman (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun Anggaran 2022 yaitu :

Tabel F.2.2.2 Rekapitulasi Komitmen Pinjaman TA 2022

NAMA PROYEK PINJAMAN	NILAI KOMITMEN PINJAMAN	
	PUSAT	DAERAH
<i>Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)</i>	USD 98.500.000 atau setara IDR 1.533.349.500.000	
<i>Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP)</i>	USD 15.500.000 atau setara IDR 241.288.500.000	USD 13.200.000 atau setara IDR 205.484.400.000
<i>Youth Entrepreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)</i>	USD 55.300.000 atau setara IDR 860.855.100.000	USD 57.300.000 atau setara IDR 891.989.100.000
<i>Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI)</i>	USD 39.885.000 atau setara IDR 620.889.795.000	

- c. Nilai Realisasi Pinjaman (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun 2022 yaitu :

Tabel F.2.2.3 Rekapitulasi Realisasi Pinjaman TA 2022

No.	Nama Proyek Pinjaman	Pagu DIPA 2022 (Rp)	Realisasi TA 2022 (Rp)	%
1	<i>Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)</i>	91.282.965.000	89.406.746.109	97,94
2	<i>Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP)</i>	74.418.586.000	73.918.187.430	99,33
3	<i>Youth Entrepreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)</i>	170.832.200.000	168.784.980.603	98,80
4	<i>Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI)</i>	44.326.000.000	42.397.675.212	95,65
Total		380.859.751.000	374.507.589.354	98,33

- d. Adapun tujuan Pinjaman (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun Anggaran 2022 yaitu :

Tabel F.2.2.4 Rekapitulasi Tujuan Pinjaman TA 2022

NO	NAMA PROYEK PINJAMAN	TUJUAN PROYEK PINJAMAN
1	<i>Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)</i>	Meningkatkan nilai pertanian beririgasi secara berkelanjutan
2	<i>Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP)</i>	Kegiatan yang didanai dari Lender WB dan AIB ini bertujuan untuk memperbaiki sistem irigasi yang existing sehingga lebih efisien, efektif dan berkelanjutan dengan mengadaptasi pilar modernisasi irigasi
3	<i>Youth Entrepreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)</i>	Tujuan pengembangan program YESS meliputi pemuda pedesaan mendapatkan mata pencaharian yang stabil dan cukup melalui pekerjaan dan kewirausahaan di sektor berbasis pertanian. Indikator utamanya adalah : (i) 32.500 pemuda mendapatkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan sektor berbasis pertanian; (ii) 6.500 pemuda mengakses magang; (iii) 33.800 petani/pengusaha muda pedesaan yang didukung YESS pendapatannya meningkat; (iv) tambahan 37.500 petani muda tradisional turut serta dalam kontrak pertanian yang adil dan menguntungkan; (v) 50.600 pemuda mendapatkan pekerjaan di perusahaan baru; (vi) 60.250 pemuda pedesaan menggunakan jasa keuangan, dimana 4.300 pesertanya adalah rumah tangga migran muda

4	<i>Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI)</i>	Tujuan Program READSI adalah pemberdayaan rumah tangga di pedesaan di lokasi Program, baik secara individu maupun secara kelompok dengan keterampilan membangun rasa percaya diri dan pemanfaatan sumberdaya untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pertanian dan non-pertanian serta meningkatkan taraf hidupnya secara berkelanjutan
---	--	---

e. Ikhtisar Laporan Keuangan Pinjaman Luar Negeri (LK PLN)

Berdasarkan data pada e Rekon & LK terdapat transaksi yang bersumber dari Pinjaman Luar Negeri (PLN), berikut ini dapat disajikan rincian Ikhtisar LK PLN pada Lampiran F.2.2.1

2. Jumlah Proyek Hibah Terencana

Jumlah Proyek Hibah Terencana (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun anggaran 2022 sebanyak 1 proyek.

Tahun 2019 terdapat 1 proyek yaitu pada proyek *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)* dengan nilai komitmen USD 2.000.000 atau setara IDR Rp28.672.000.000,00. Tahun 2022 dianggarkan dalam DIPA sebesar Rp7.710.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp7.488.477.323,00

Berikut ini dapat disajikan rincian Ikhtisar LK Hibah Luar Negeri pada Lampiran F.2.2.2

F.2.3 PERMASALAHAN APLIKASI

Pada saat proses penyusunan laporan keuangan TA 2022 masih terdapat permasalahan dalam aplikasi MONSAKTI yaitu :

1. Monitoring BAST-BG (jaminan Akhir Tahun) belum BAST Final pada Satker SPPN Banjarbaru yang dikemukakan pada table.

No	Kode	Satker	Nomor BAST	Tanggal BAST (Rp)	Nilai BAST (Rp)
1	237924	SPPN Banjarbaru	16/SKK-LKP/XII/2022	23 Desember 2022	315.000.000
2	237924	SPPN Banjarbaru	17/SKK-LKP/XII/2022	23 Desember 2022	63.000.000
TOTAL					378.000.000

Jaminan akhir tahun pada neraca per 31 Desember 2022 telah tercatat sebagai Belanja Dibayar Dimuka senilai belanja dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp378.000.000,00 terdiri atas pembayaran termin ke-3 pelaksanaan pembuatan embung dan sistem air lahan berdasarkan kontrak nomor 4851/PL.020/I.2.2/10/2022 Tanggal 03 Oktober 2022 melalui CV. Said Karya Konstruksi dengan nilai pembayaran Rp441.000.000,00, SPM nomor 00755T tanggal 23 Desember 2022, SP2D nomor 220451301035037 tanggal 27 Desember 2022, dan menurut opname dan perhitungan PPK penyedia hanya berhak dibayarkan Rp126.000.000,00 karena penyedia hanya dapat menyelesaikan progress pekerjaan 70% dari target 100% pekerjaan sehingga SPPN Negeri Banjarbaru masih memiliki hak tagih kepada penyedia senilai Rp315.000.000,00. Selain itu SMKPP Banjarbaru juga memiliki hak tagih kepada CV. Said Karya Konstruksi senilai Rp63.000.000,00 yang telah dibayarkan melalui SPM nomor 00756T tanggal 23 Desember 2022, SP2D nomor 220451301035042 tanggal 27 Desember 2022 untuk pemeliharaan pembuatan embung dan sistem air lahan (termin ke-4) berdasarkan kontrak nomor 4851/PL.020/I.2.2/10/2022 Tanggal 03 Oktober 2022. Kedua pembayaran tersebut dijamin dengan Bank Garansi dengan nomor 70/CBU/GBPT/22 tanggal 23 Desember 2022 yang diterbitkan Bank Kalsel.

2. Terdapat pajak yang belum disetor pada dua satker yang dikemukakan pada tabel.

Nomor	Kode	Satker	Akun	Jumlah (Rp)
1	412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	411121	13.820.500
2	412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	411122	8.934.469
3	412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	411124	105.000
4	412005	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	411211	62.882.332
5	417409	Polbangtan Malang	411121	1.460.000
6	417409	Polbangtan Malang	411122	6.163.275
7	417409	Polbangtan Malang	411124	5.332.151
8	417409	Polbangtan Malang	411211	31.666.989
TOTAL				130.364.716

Mengacu pada tabel diatas, terdapat pajak yang belum disetor pada PEPI senilai Rp85.742.301,00 dan Polbangtan Malang senilai Rp44.622.415,00. Seluruhnya telah dilakukan penyetoran ke Kas Negara bulan Januari 2023.

3. Terdapat ketidaksesuaian kode akun dan kode Persediaan pada SPPN Banjarbaru sebanyak 13 NUP senilai Rp35.000.000,00 yang disajikan pada tabel.

No	Kode	Nama Satker	Akun	Jumlah Barang	Harga Total (Rp)
1	237924	SPPN Banjarbaru	532111	1	18.200.000
2	237924	SPPN Banjarbaru	532111	12	16.800.000
JUMLAH					35.000.000

Penjelasan ketidaksesuaian kode akun dan kode persediaan pada Satker SPPN Banjarbaru dikarenakan adanya MAK 532111 Belanja Modal yang dicatat menggunakan kode barang Persediaan seharusnya menggunakan kode barang Peralatan Mesin

4. Terdapat ketidaksesuaian kode akun dan kode BMN pada 12 satker sebanyak 1.096 NUP senilai Rp2.405.657.150,00. Adapun rinciannya dikemukakan pada tabel .

No	Kode	Nama Satker	Akun	Jumlah Barang	Harga Total (Rp)
1	237200	PPMKP Ciawi	533121	52	94.900.000
2	237814	SPPN Sembawa	526112	2	4.907.000
3	237924	SPPN Banjarbaru	526112	40	159.248.000
4	237924	SPPN Banjarbaru	533111	1	9.950.000
5	412069	BPPSDMP	532111	2	1.628.000
6	412069	BPPSDMP	533121	1	164.950.850
7	412081	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	532111	4	3.800.000
8	239640	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	526112	83	89.750.000
9	239701	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	526112	699	343.070.000
10	239661	BBPP Batang Kaluku	533111	9	490.675.000
11	239654	BBPP Ketindan	536111	1	177.000.000
12	412005	PEPI	532111	31	255.000.000
13	412005	PEPI	533111	1	333.383.700
14	417402	Polbangtan Bogor	521811	100	35.036.600
15	417402	Polbangtan Bogor	532111	65	37.718.000
16	417402	Polbangtan Bogor	533111	2	95.960.000
17	417405	Polbangtan Yogyakarta-Magelang	526112	3	108.680.000
TOTAL				1.096	2.405.657.150

Penjelasan ketidaksesuaian kode akun dan kode BMN pada Satker:

- 1) PPMKP Ciawi dikarenakan kekeliruan dalam melakukan penginputan di modul komitmen, Pada mdul komitmen diinput 52 unit dengan harga per unit Rp1.815.000,00 seharusnya diinput 1 unit Rp94.900.000,00 Akibat kesalaham

- tersebut, maka pada sistem di SAKTI dianggap pembelian barang ekstrakomtabel (dibawah nilai kapitalisasi)
- 2) SPPN Sembawa dikarenakan adanya kesalahan kode barang belanja 526112 dicatat sebagai kode belanja modal peralatan dan mesin yang seharusnya dicatat sebagai kode barang persediaan yang diserahkan ke masyarakat.
 - 3) SPPN Banjarbaru dikarenakan adanya pembelian barang ekstrakomtabel (dibawah nilai kapitalisasi) menggunakan akun belanja modal gedung bangunan (533111) yang seharusnya menggunakan akun belanja 52
 - 4) SPPN Banjarbaru dikarenakan adanya belanja 526112 dicatat sebagai kode barang belanja modal Peralatan dan Mesin seharusnya menggunakan kode barang persediaan yang diserahkan ke masyarakat (117128).
 - 5) BPPSDMP dikarenakan adanya pembelian barang ekstrakomtabel (dibawah nilai kapitalisasi) menggunakan akun belanja modal peralatan mesin (53) yang seharusnya menggunakan akun belanja 52.
 - 6) BPPSDMP dikarenakan adanya pembelian barang Pengadaan Rehab Sarana AOR menggunakan akun belanja modal 533121 seharusnya 536111
 - 7) BB Pelatihan Peternakan Kupang dikarenakan adanya kesalahan pembelian barang ekstrakomtabel (dibawah nilai kapitalisasi) menggunakan akun belanja modal peralatan mesin (532111) yang seharusnya menggunakan akun belanja 52.
 - 8) BB Pelatihan Pertanian Binuang dikarenakan adanya belanja 526112 dicatat sebagai kode barang belanja modal Peralatan dan Mesin seharusnya menggunakan kode barang persediaan yang diserahkan ke masyarakat (117124).
 - 9) BB Pelatihan Pertanian Lembang dikarenakan adanya belanja 526112 dicatat sebagai kode barang belanja modal Peralatan dan Mesin seharusnya menggunakan kode barang persediaan yang diserahkan ke masyarakat (117124).
 - 10) BBPP Batangkaluku dikarenakan adanya kesalahan kode barang, akun belanja modal gedung bangunan (533111) menggunakan kode barang Jalan Irigasi dan Jaringan seharusnya menggunakan kode barang Gedung Bangunan.
 - 11) BBPP Ketindan dikarenakan adanya kesalahan kode akun, belanja modal lainnya (536111) di gunakan untuk pembelian Peralatan dan mesin yang seharusnya menggunakan akun 532111 (Peralatan dan Mesin)

- 12) PEPI dikarenakan adanya kesalahan kode barang bercorak kesenian menggunakan akun belanja Modal Peralatan Mesin (532111) seharusnya menggunakan kode barang Peralatan dan Mesin.
- 13) PEPI dikarenakan adanya kesalahan kode barang Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Lab THP (533111) menggunakan akun KDP Modal Peralatan Mesin seharusnya menggunakan kode barang Konstruksi dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan
- 14) Polbangtan Bogor dikarenakan adanya adanya belanja barang persediaan konsumsi (521811) dicatat sebagai kode barang belanja modal Peralatan dan Mesin seharusnya menggunakan kode barang konsumsi (117111).
- 15) Polbangtan Bogor dikarenakan adanya kesalahan kode barang, akun belanja modal gedung bangunan (533111) menggunakan kode barang Jalan Irigasi dan Jaringan seharusnya menggunakan kode barang Gedung Bangunan
- 16) Polbangtan Bogor dikarenakan adanya kesalahan kode barang, akun belanja modal gedung bangunan (533111) menggunakan kode barang Jalan Irigasi dan Jaringan seharusnya menggunakan kode barang Gedung Bangunan
- 17) Polbangtan Yogyakarta-Magelang dikarenakan adanya adanya belanja 526112 dicatat sebagai kode barang belanja modal Peralatan dan Mesin seharusnya menggunakan kode barang persediaan yang diserahkan ke masyarakat (117124).

Rincian detail ketidaksesuaian kode akun vs kode BMN tersaji pada lampiran F.2.3

F.2.4 Progres Sertifikasi Tanah

Proses sertifikasi aset tanah lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dirinci sebagai berikut:

Kode Satker	Nama Satker	Status Tanah				Permasalahan	
		Bersertipikat (Rp)	Belum Bersertifikat (Rp)	Bersertifikat Belum Sesuai Ketentuan (Rp)	Bersertifikat lainnya (Rp)	Permasalahan Lainnya (Rp)	Sengketa non Pengadilan (Rp)
239640	BBPP Binuang	24.594.022.000					
412081	BBPP Kupang	37.098.259.000					
239675	BBPP Batu	89.808.992.000			5.667.335.000	5.667.335.000	
394771	BPP Jambi	6.731.872.142					
120040	BPP Lampung	128.655.031.000					
239661	BBPP Batangkaluku	113.554.399.000					
239654	BBPP Ketindan	13.890.000.000					
239701	BBPP Lembang	23.450.472.000					
412069	Kantor Pusat BPPSDMP Jakarta			21.939.987.000			
417413	Polbangtan Gowa	587.195.346.940					
417407	Polbangtan Yogyakarta	1.365.303.295.998					
412005	PEPI	139.491.750.000					
417402	Polbangtan Bogor			377.048.945.000			
417428	Polbangtan Manokwari	929.614.201.000					
417405	Polbangtan Magelang	65.231.820.000					
417409	Polbangtan Malang	2.391.008.525.000					
417411	Polbangtan Medan		21.813.140.000	171.571.140.000			21.813.140.000
237200	PPMKP Ciawi			257.362.144.000			
412101	SPPN Kupang	269.572.327.000					
237814	SPPN Sembawa			171.030.350.000			
237924	SPPN Banjarbaru	220.679.835.000					
	Total	6.405.880.148.080	21.813.140.000	998.952.566.000	5.667.335.000	5.667.335.000	21.813.140.000

- (1) Status tanah yang telah bersertifikat pada 20 satker senilai Rp6.405.880.148.080,00.
- (2) Belum bersertifikat pada Polbangtan Medan senilai Rp21.813.140.000,00 seluas 229.612 m².
- (3) Bersertifikat belum sesuai ketentuan (belum atas nama Pemerintah RI cq Kementerian Pertanian) pada 5 satker senilai Rp998.952.566.000,00, dan bersertifikat lainnya pada BBPP Batu (atas nama per orangan) senilai Rp5.667.335.000,00 seluas 2.062 m².
- (4) Selain itu, terdapat permasalahan lainnya yang terjadi pada BBPP Batu senilai Rp9.495.292.000,00 dengan luas tanah 2.062 m² sehubungan SHM atas nama pihak ketiga, namun pihak ketiga tidak mau melakukan pelepasan di notaris. Selain itu, pada Polbangtan Medan terdapat sengketa non pengadilan senilai

Rp21.813.140.000,00, yaitu sengketa dengan pihak masyarakat dan pihak ketiga seluas 229.612 m².

Progres sertifikasi Tanah per satker tersaji pada lampiran F.2.4

F.2.5 MONITORING DAFTAR PENGHAPUSAN DAN PERSETUJUAN PEMINDAHTANGANAN BMN BPPSDMP

Selama periode Tahun 2022 telah diterbitkan Keputusan BMN, dapat disajikan rekapitulasi daftar penghapusan per Satker dan rekapitulasi Persetujuan Pemindahtanganan BMN per Satker disajikan pada Lampiran F.2.5.1

F.2.6 MONITORING DAFTAR PEMANFAATAN BMN BPPSDMP

Selama periode Tahun 2022 telah dilakukan usul pemanfaatn BMN, dapat disajikan rekapitulasi daftar usul pemanfaatn per satker sebagaimana lampiran F.2.6

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

Kementerian Pertanian Republik
Indonesia Jl. Harsono RM No.3
Ragunan. Kec. Ps Minggu. Kota
Jakarta Selatan



@BPPSDMPKEMANTANRI



@badan penyuluhan dan
pengembangan sdm pertanian



@bppsdmp



@badansdm